

Laporan Tahunan

LAPORAN TAHUNAN - ANNUAL REPORT 2007

Annual Report 2007



PT MULTI INDOCITRA Tbk

Kantor Pusat :

Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat
Tel. (62-21) 345 7777
Fak. (62-21) 350 3909
e-mail : corsec@mic.co.id

Kantor Cabang

Jl Rungkut Industri Raya No. 21
Kec. Rungkut, Surabaya 60293
Tel. (62-31) 843 1349, 841 225
Fak. (62-31) 849 4481



PIGEON

Daftar Isi

Table of Contents



H
a
i
a
m
a
n

P
a
g
e

1

	H a i a m a n P a g e
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	2
Visi dan Misi / Vision Mission	6
Tonggak Sejarah / Milestone	7
Peristiwa Penting Tahun 2007 / Significant Events, During 2007	8
Profil Perusahaan / Company Profile	9
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi / Board of Directors Report	19
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	20
Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance	27
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	32
Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan / Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Annual Report	35
Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2007 / Consolidated Financial Statements 2007	36



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASI (CONSOLIDATED BALANCE SHEETS)

(dalam jutaan rupiah) (in rupiah million) 31 Desember (December)

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
AKTIVA (ASSETS)					
Aktiva Lancar (Current Assets)	68.452	82.226	157.017	175.349	195.474
Aktiva Tidak Lancar (Non-Current Assets)	44.605	47.262	53.146	51.360	53.547
Jumlah Aktiva (Total Assets)	113.057	129.488	210.163	226.709	249.021
Kewajiban dan Ekuitas (Liabilities and Equities)					
Kewajiban Lancar (Current Liabilities)	71.218	58.210	45.086	26.293	25.107
Kewajiban Tidak Lancar (Non-Current Liabilities)	1.365	10.237	6.001	5.452	5.584
Jumlah Kewajiban (Total Liabilities)	72.583	68.447	51.087	31.745	30.691
Hak Minoritas (Minority Interests)	8.085	11.146	15.379	18.997	21.350
Ekuitas (Equities)	32.389	49.895	143.697	175.967	196.978
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (Total Liabilities and Equities)	113.057	129.488	210.163	226.709	249.021

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (CONSOLIDATED PROFIT & LOSS STATEMENTS)

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
Penjualan Bersih (Net Sales)	138.499	159.616	194.844	221.130	243.820
Laba Kotor (Gross Profit)	72.434	85.260	104.490	116.618	123.599
Laba Usaha (Income from Operations)	26.777	36.081	48.325	55.958	45.328
Laba Sebelum Pajak (Income before Tax)	19.420	29.405	45.328	58.736	49.589
Laba Bersih (Net Income)	10.510	17.506	27.622	38.270	30.012

RATIO-RATIO PENTING (IMPORTANT-RATIOS)

Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio)	2003	2004	2005	2006	2007
Penjualan Bersih (Net Sales)	19,99%	15,25%	22,07%	13,49%	10,26%
Laba Kotor (Gross Profit)	21,54%	17,71%	22,55%	11,61%	5,99%
Laba Usaha (Income from Operations)	70,58%	34,75%	33,93%	15,80%	-19,00%
Laba Sebelum Pajak (Income before Tax)	30,77%	51,42%	54,15%	29,58%	-15,57%
Laba Bersih (Net Income)	34,93%	66,57%	57,79%	38,55%	-21,58%
Jumlah Aktiva (Total Assets)	14,71%	14,53%	62,30%	7,87%	9,84%
Jumlah Kewajiban (Total Liabilities)	2,45%	-5,70%	-25,36%	-37,86%	-3,32%
Ekuitas (Equities)	48,04%	54,05%	188,00%	22,46%	11,94%

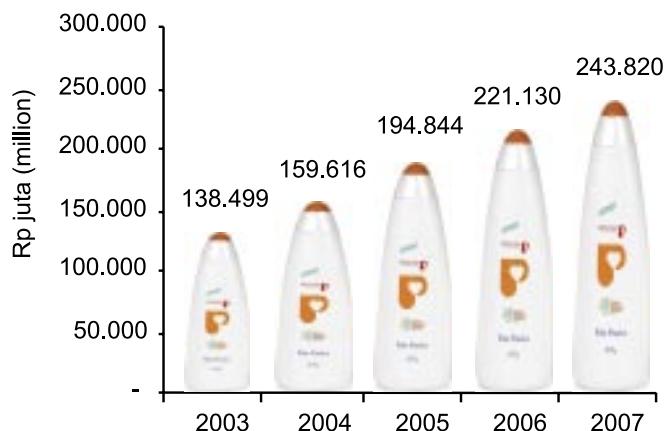
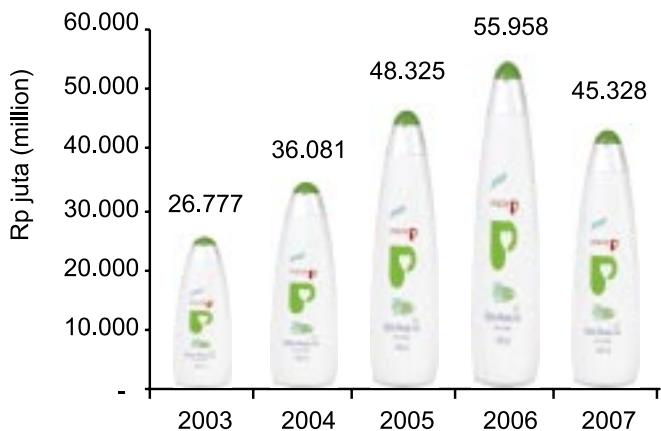




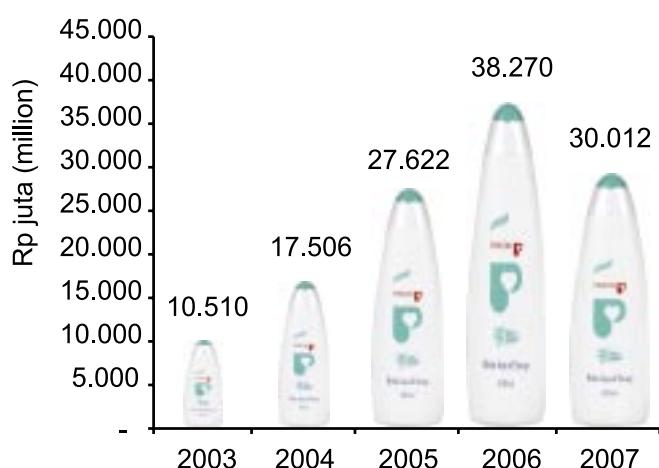
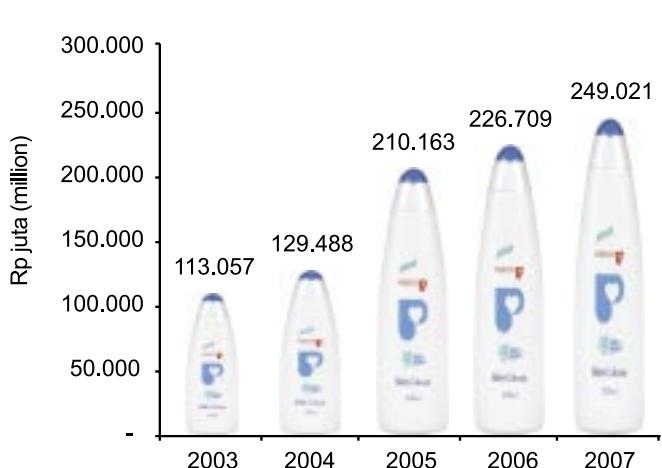
Ratio Usaha [Operating Ratio]	2003	2004	2005	2006	2007
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih (Gross Profit to Net Sales)	52,30%	53,42%	53,63%	52,74%	50,69%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih (Income from Operation to Net Sales)	19,33%	22,60%	24,80%	25,31%	18,59%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih (Net Income to Net Sales)	7,59%	10,97%	14,18%	17,31%	12,31%
Laba Kotor terhadap Ekuitas (Gross Profit to Equities)	223,64%	170,88%	72,72%	66,27%	62,75%
Laba Usaha terhadap Ekuitas (Income from Operations to Equities)	82,67%	72,31%	33,63%	31,80%	23,01%
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) (Net Income to Equities (ROE))	32,45%	35,09%	19,22%	21,75%	15,24%
Laba Kotor terhadap Jumlah Aktiva (Gross Profit to Total Assets)	64,07%	65,84%	49,72%	51,44%	49,63%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva (Income from Operations to Total Assets)	23,68%	27,86%	22,99%	24,68%	18,20%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva (ROA) (Net Income to Total Assets (ROA))	9,30%	13,52%	13,14%	16,88%	12,05%

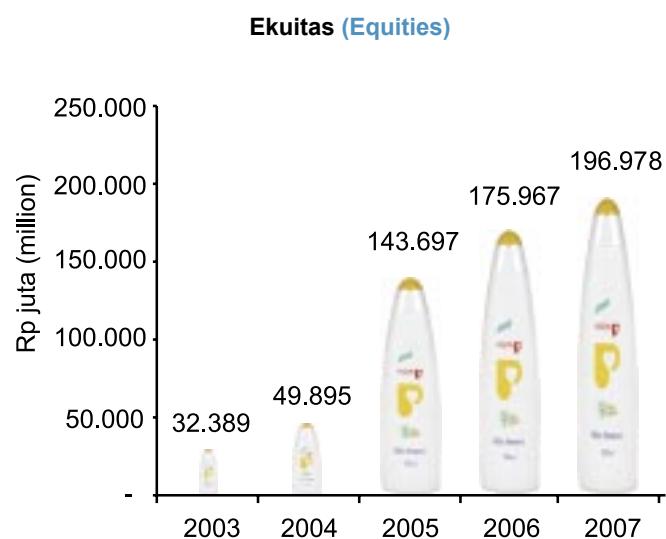
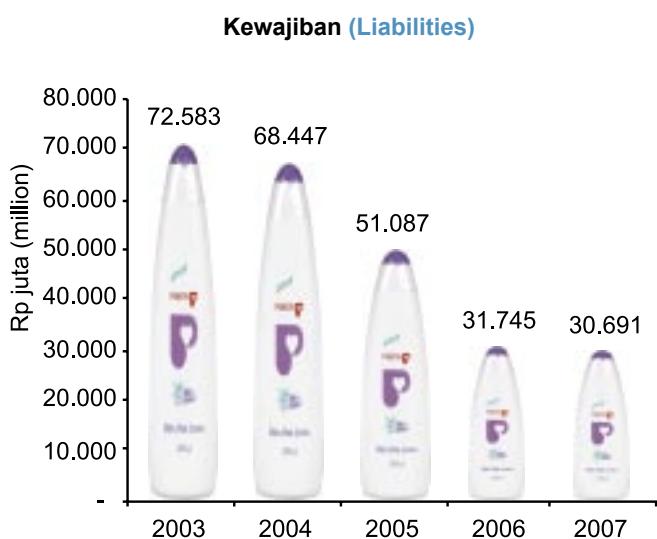
Ratio Keuangan (Financial Ratio)	2003	2004	2005	2006	2007
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar (Current Assets to Current Liabilities)	1,0	1,4	3,5	6,7	7,8
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas (Total Liabilities to Equities)	2,2	1,4	0,4	0,2	0,2
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva (Total Liabilities to Total Assets)	0,6	0,5	0,2	0,1	0,1



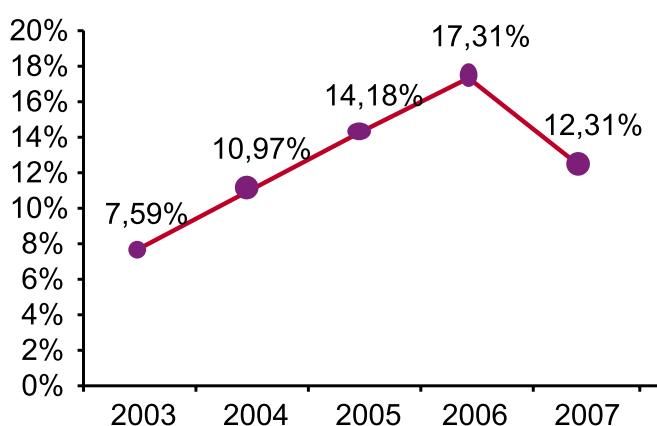
**Penjualan Bersih (Net Sales)****Laba Usaha (Income from Operation)**

4

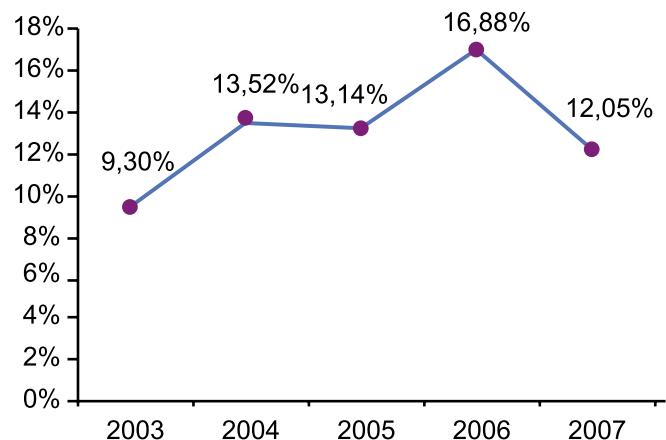
Laba Bersih (Net Income)**Aktiva (Assets)**



**Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih
(Net Income to Net Sales Ratio)**

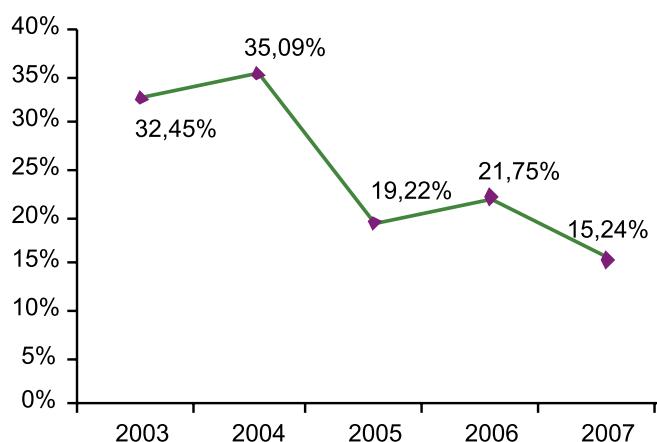


Rasio Laba Bersih terhadap Aktiva (ROA)



5

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)





Menjadi pemasok utama yang terpilih untuk memasarkan produk yang aman, berkualitas, dengan biaya yang semakin murah, tanggung jawab dan kepedulian yang makin tinggi, agar produk-produk tersebut mencapai pasarnya masing-masing dalam waktu singkat, efektif dan efisien

Meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, pemanfaatan sumber daya dan teknologi bagi mudahan, kenyamanan, dan kepuasan, pelanggan yang pada akhirnya akan meningkatkan *stakeholders' value*

Visi • Vision

To be the leading and the chosen supplier for marketing safe and premium quality products at cost efficient, with care and reliability, therefore those products delivered to the market at the most effective and efficient manner.

Misi • Mission

To improve sustainable performance, utilization of resources and technology for the users' comforts and satisfaction, which lead to improvement of stakeholders' value.



TONGGAK SEJARAH Miles Stone

PIGEON



Didirikan di Jakarta sebagai perusahaan distribusi produk mainan dan pakaian anak-anak

Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

1990

1996

2005

Established in Jakarta as toys and children apparel distributor

Obtained license from Pigeon Corporation Japan

Conducted Initial Public Offering.





PERISTIWA PENTING TAHUN 2007 Significant Events During 2007



Penandatanganan Perjanjian Sponsorship dengan Kidzania sehubungan dengan peningkatan kecerdasan bangsa.

Signing of Sponsorship Agreement with Kidzania for the nation's development program.

8



Bulan Mei 2007, dimulainya penjualan di India. Hingga Desember 2007 telah berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 1,64 miliar.

In May 2007, first sales to India and up to December 2007 India has contributed Rp.1.64 billion worth of sales.



Pada bulan Juni 2007, ada launching produk baru yaitu : Baby cream, moisturizer, facial foam dan Baby Nappy.

On June 2007, new products are launched : Baby cream, moisturizer, facial foam and Baby Nappy.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PIGEON



Umum

PT Multi Indocitra Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 11 Januari 1990 dengan maksud dan tujuan untuk mendistribusikan produk kecantikan dan kesehatan yang berkualitas tinggi untuk kebutuhan bayi, anak-anak serta ibu hamil dan menyusui, yang pada saat ini seluruhnya merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon". Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor cabang yang terletak di kota Surabaya. Produk-produk yang didistribusikan dengan merek "Pigeon" tersebut dihasilkan oleh anak perusahaan dari pabrik yang modern yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Cikande. Per tanggal 31 Desember 2006 jumlah karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan adalah sebanyak 924 orang.

Pada awal mulanya Perseroan merupakan perusahaan distribusi produk mainan dan pakaian anak, termasuk produk-produk dari Disney, Sanrio, Barbie dan produk perlengkapan bayi dengan merek "Pigeon". Sejalan dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, Perseroan mendapat kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya.

Pada tahun 1996 Perseroan kemudian mengkonsentrasi usahanya sebagai distributor tunggal untuk produk bayi dan anak dengan merek "Pigeon". Sejalan dengan visi Perseroan, maka dilakukan pengembangan pabrik pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Multielok Cosmetic untuk memproduksi berbagai produk perawatan kesehatan kosmetika seperti bedak, shampo, sabun cair untuk memenuhi permintaan pasar yang cukup besar di kategori perawatan bayi dan kosmetika. Pada saat ini, Perseroan mendistribusikan produk-produk yang dihasilkan anak perusahaan dan afiliasinya berupa berbagai produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui seperti botol susu plastik, dot bayi silikon, bedak, sabun cairan pembersih untuk bayi, dan lain-lain dengan merek "Pigeon".

Susunan Pemegang Saham

Per 31 Desember 2007 susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham (Shareholders' Name)	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Issued and Fully Paid)		
	Jumlah Saham (Number of Shares)	Jumlah Kepemilikan % (Ownership %)	Jumlah (Shares Value)
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
HSBC-Fund Service Clients/ AC 500	44.003.815	7,34	4.400.381.500
Masyarakat (Public)	156.755.195	26,12	15.675.519.500
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hong Kong and Non Shanghai Bank	36.629.500	6,10	3.662.950.000
Jumlah (Total)	600.000.000	100,00	60.000.000.000

General

PT Multi Indocitra Tbk ("the Company"), established on 11 January 1990 with the objectives to carry out distribution activities for "Pigeon" brand cosmetics and health care products, with premium quality, for the needs of baby, children and pregnant and feeding woman. The Company head office is domiciled at Jalan Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat. In term of operation, the Company has 1 (one) branch in Surabaya. The Pigeon products are manufactured in a modern factory located in Modern Industrial Estate in Cikande, which is owned by our subsidiary. As of 31 December 2006 the total number of Employees of the Company and its subsidiary is 924 persons

At the beginning of its operation, the Company is a distributor for various brands of toys and children clothing, like Disney, Sanrio, Barbie including "Pigeon" baby's apparel. In line with the development of Indonesian economics, the Company has the opportunity to develop its business.

Then in 1996 the Company decided to focus its activities as sole distributor for "Pigeon" brands baby's and children apparels, the production activities are carried out by its subsidiary namely PT Multielok Cosmetic (PTMC). PTMC is manufacturing various baby's health care and cosmetics like powder, shampoo, liquid soap, where the demand is relatively high. Currently, the Company engages in the distribution of products manufactured by the subsidiary and its affiliated company, namely cosmetics and health care products, apparels for baby, children, pregnant and feeding woman like feeding bottle, baby's silicon teat (dot bayi), powder, baby liquid soap and other "Pigeon" products.

Ownership Structure

As per 31 December 2007 Ownership Structure as follows:



Kinerja Saham Perseroan

Company's Share Performance

	(Rp)			
Harga (Price)	Q1	Q2	Q3	Q4
Terendah (lowest)	780	900	910	790
Tertinggi (highest)	790	910	910	790
Penutupan (closed)	790	900	910	790

Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi, terutama distribusi untuk produk-produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui dengan merek "Pigeon". Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu Jakarta dan Surabaya dimana kantor distribusi Surabaya juga berfungsi sebagai kantor cabang Perseroan untuk mempermudah koordinasi dengan distributor di daerah Indonesia bagian Timur.

Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perseroan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah mencapai 53 distributor lokal per tanggal 31 Desember 2007. Para distributor tersebut diawasi secara langsung oleh *Sales Representatives* dan Promotor dibantu oleh *District Manager* untuk memantau sekaligus meningkatkan kinerja masing-masing distributor. Dengan kombinasi tersebut, produk-produk "Pigeon" dapat menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia.

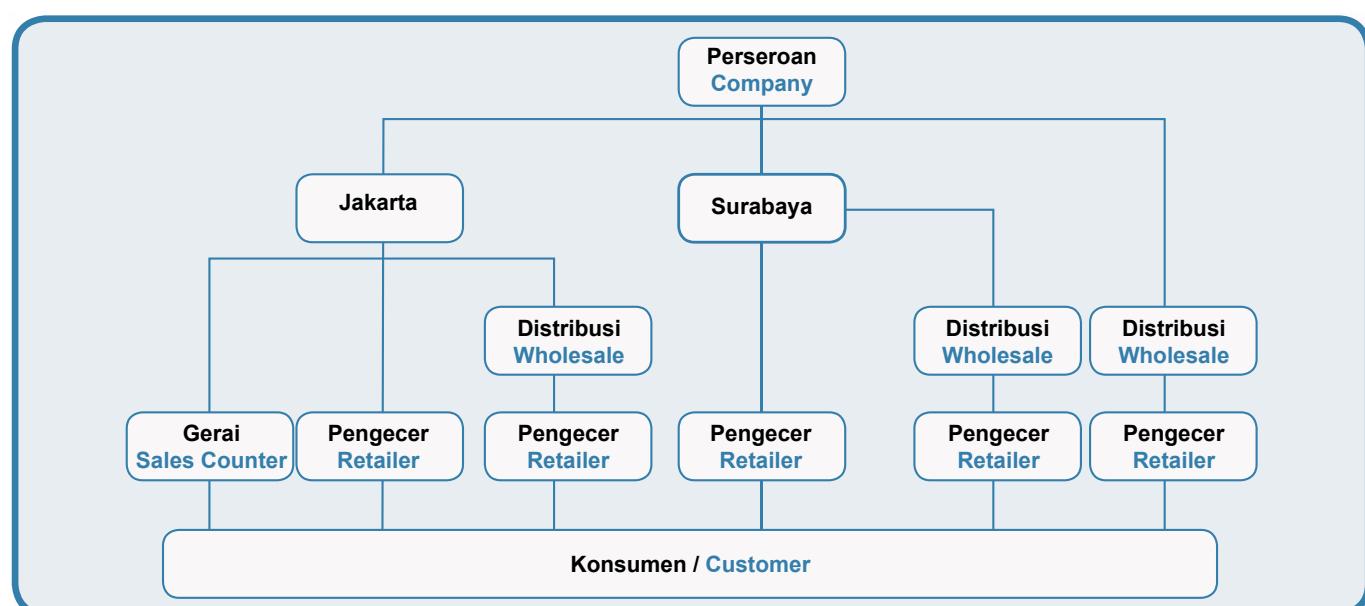
Berikut ini merupakan bagan alur distribusi Perseroan:

Business Activities

The Company engages in distribution activities, especially distribution of "Pigeon" brand cosmetics and health care products for baby, children, pregnant and feeding woman. The 2 (two) main distribution centers of the Company are in Jakarta and Surabaya, where Surabaya distribution center is also a branch office, in order to have better coordination with the wholesalers in the Eastern Part of Indonesia.

In order to expand its marketing coverage for the products, the Company appoints third party as agents, which as of 31 December 2007 there are 53 agents. To monitor the agents' activities as well as to improve their performances, the Company has Sales Representatives and Promoters, supported by District managers to carry out this function. With all these resources that the Company has, "Pigeon" products are available at almost all areas in Indonesia.

The distribution structure of the Company is outlined below:





1. Distribusi Secara Langsung

Distribusi secara langsung dilakukan sendiri oleh Perseroan dimana Perseroan memasarkan dan menjual produk-produknya langsung kepada konsumen. Dalam menjalankan kegiatan distribusi secara langsung, Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya. Dengan 2 (dua) pusat distribusi tersebut, kegiatan distribusi akan lebih cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju.

Untuk efisiensi dan tetap fokus kepada strategi pemasaran, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga (*outsourcing*) dalam armada yang digunakan. Sehingga pendistribusian secara langsung dapat mencapai ke tingkat peritel seperti hypermarket, supermarket, minimarket dan pengecer yang lebih kecil (usaha keluarga) dengan biaya yang kompetitif dan menghemat biaya yang cukup besar untuk investasi dalam kendaraan. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) gerai untuk memasarkan produk-produk "Pigeon" yang berada di pusat perbelanjaan atau mal-mal di kota Jakarta, yaitu:

Lokasi (Locations)	Tahun Operasi (Start of Operation)	Luas (Area) (m ²)	Status (Status)
Mal Ciputra LG Jakarta	2000	34	Sewa (Lease)
Mal Taman Anggrek GL Jakarta	2002	54	Sewa (Lease)
Mal Kelapa Gading 3 Lt.1, Jakarta	2003	28	Sewa (Lease)
Pondoh Indah Mal Lt.1, Jakarta	2003	35	Sewa (Lease)
RS Honoris, Tangerang	2006	40	Sewa (Lease)

Pembukaan gerai dan pengelolaan gerai secara langsung ini dimaksudkan sebagai dukungan sarana promosi, komunikasi dan untuk menunjukkan kelengkapan produk kepada konsumen sehingga mengetahui dengan lebih lengkap dan lebih jelas tentang produk-produk yang tersedia dan dipasarkan oleh Perseroan.

2. Distribusi Secara Tidak Langsung

Kegiatan distribusi secara tidak langsung yaitu Perseroan menunjuk distributor di setiap kota utama di seluruh Indonesia, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 telah mencapai 53 distributor lokal dengan jangkauan seluruh kota besar di Indonesia. Pada tiap-tiap distributor ditempatkan 1 sampai 2 orang perwakilan dari Perseroan sehingga dapat memantau proses penjualan dan distribusi secara langsung. Perseroan menjual produk-produk yang akan didistribusikan oleh para agen dengan sistem jual putus dimana jangka waktu pembayaran adalah 45 hari.

Setiap kerjasama dengan distributor dibuat dalam suatu perjanjian keagenan yang diperbarui setiap 12 bulan, dengan persyaratan target penjualan dan target distribusi (area dan jumlah toko) yang berbeda-beda tergantung wilayah distribusi agen tersebut.

1. Direct Distribution.

Besides using wholesalers' services, the Company also carries out direct selling to its customers with the main distribution centers are in Jakarta and Surabaya. By having these 2 main distribution centers, the distribution activities can be more efficient and faster to reach the target market

For cost efficiency in terms of investment on motor vehicles for the direct selling teams, and for the Company to stay focus on the marketing strategy, the Company is outsourcing the direct selling activities. The target customers for the direct selling activities are hypermarket, supermarket, mini market and small retailers (home retailer). Currently, the Company has 4 (four) selling counters for Pigeon products, located in the shopping malls in Jakarta, as follows:

These counters are used by the Company as a promotion and communication points, to display the products range to customers, and to enhance the customers' knowledge about the products.

2. Indirect Distribution

Indirect Distribution activities are the distribution through wholesaler. The Company has appointed wholesaler in each big city in Indonesia, where as per 31 December 2007, there are 53 distributors to cover all big cities. To monitor directly the wholesalers selling process and distribution activities, the Company place 1 or 2 representative (s) in each wholesaler. The Company applies pay as you get system with 45 days credit period.

The Company enters distribution (agency) agreement with each Wholesaler, which is renewable every 12 months; each Wholesaler is required to meet certain sales target and distribution target (area and the number of shops) depends on the area of distribution.





Berikut tabel jumlah distributor dan jangkauan wilayah distribusinya sampai dengan tanggal 31 Desember 2007:

The total number of Wholesaler and its distribution coverage as of 31 December 2007 outlined below:

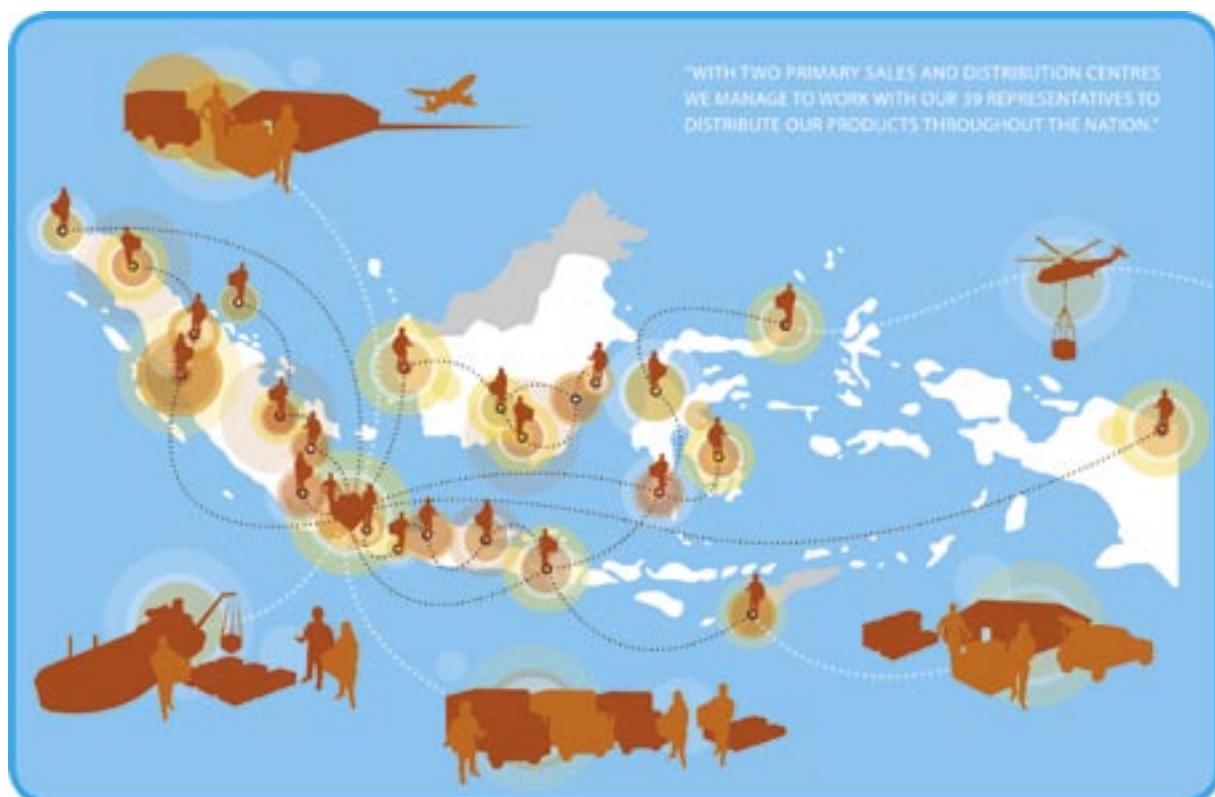
Wilayah Distribusi (Distribution Coverage)	Jumlah Distributor (The number of Wholesaler) per 31 Desember 2007 (per 31 Dec 2007)
Jakarta, Depok , Tangerang,	6
Sumatera	13
Jawa Barat	7
Jawa Tengah & DI Jogjakarta	6
Bali, Nusa Tenggara	3
Kalimantan	5
Sulawesi	4
Jawa Timur dan Papua	9
Jumlah (Total)	53

Penjualan yang dilakukan melalui distribusi secara tidak langsung memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan distribusi secara langsung. Hal ini dikarenakan jangkauan distribusi yang lebih luas dengan penggunaan distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia. Perbandingan penjualan melalui distribusi secara langsung dan distribusi secara tidak langsung adalah sebagai berikut:

The indirect distribution activities are making higher contribution than direct distribution activities, because the much wider coverage by the Wholesaler compared to the coverage of direct distribution. The sales contribution comparison between direct distribution and indirect distribution outlined below:

Penjualan (Selling method)	2003	2004	2005	2006	2007
Distribusi secara langsung (Direct Distribution)	35	42	46	37	36
Distribusi secara tidak langsung (Indirect Distribution)	65	58	54	63	64

Jalur Distribusi (Distribusi Channel)





Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen kepada seluruh konsumen untuk mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi, aman, higienis, nyaman dan dibuat dengan bahan berkualitas terbaik dan teknologi tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pigeon Corporation Jepang. Beberapa produk yang didistribusikan Perseroan merupakan pemimpin pasar khususnya untuk produk botol susu dan dot bayi. Untuk itu melalui anak perusahaannya dan perusahaan afiliasi, produksi produk-produk "Pigeon" telah melalui saringan yang ketat dan telah lulus dari berbagai standar kualitas yang ditetapkan oleh Pigeon Corporation Jepang dimana diketahui umumnya perusahaan Jepang terkenal sangat ketat dalam hal pengawasan.

Disamping itu beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia, diantaranya adalah:

- PT Multielok Cosmetic : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia, Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- PT Pigeon Indonesia : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, sebesar :

1. 50% (lima puluh persen) telah digunakan untuk melunasi sebagian hutang Perseroan, yaitu Pinjaman Berjangka.
2. 25% (dua puluh lima persen) telah digunakan untuk pengembangan usaha
3. 25% (dua puluh lima persen) telah digunakan untuk modal kerja.

Hingga tahun 2007, keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut telah habis digunakan sebagaimana seperti dijelaskan di atas.

Quality Control

The Company has committed to its customers for distributing premium quality products, safe, hygiene, comfortable, which produced from the best quality raw materials using modern technology in accordance with the standard stipulated by Pigeon Corporation of Japan. Some of the products distributed by the Company are the market leader, especially the feeding bottle and baby teat. The manufacturing of Pigeon products, which is carried out by the Subsidiary and affiliated Company, have been carefully checked for its quality to make sure that the quality standard which is stipulated by Pigeon Corporation of Japan are followed. The Japanese Company is usually known for its stringent supervision.

PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia have passed some certifications, namely:

- PT Multielok Cosmetic : Certification AS/NZS ISO 9001.2000 from SAI Global Limited Australia, Certification for Good Manufacturing Process (GMP) from the Indonesian Medicines and Foods Supervisory Body (Badan POM).
- PT Pigeon Indonesia: Certification AS/NZS ISO 9001.2000 from SAI Global Limited Australia.

Report on Use of IPO Proceeds

The Use of net proceeds from IPO after deducting the shares issuing expenses, as follow:

1. 50% (fifty percent) for repayment of the Company's Term Loans.
2. 25% (twenty five percent) for business expansion
3. 25% (twenty five percent) for working capital.

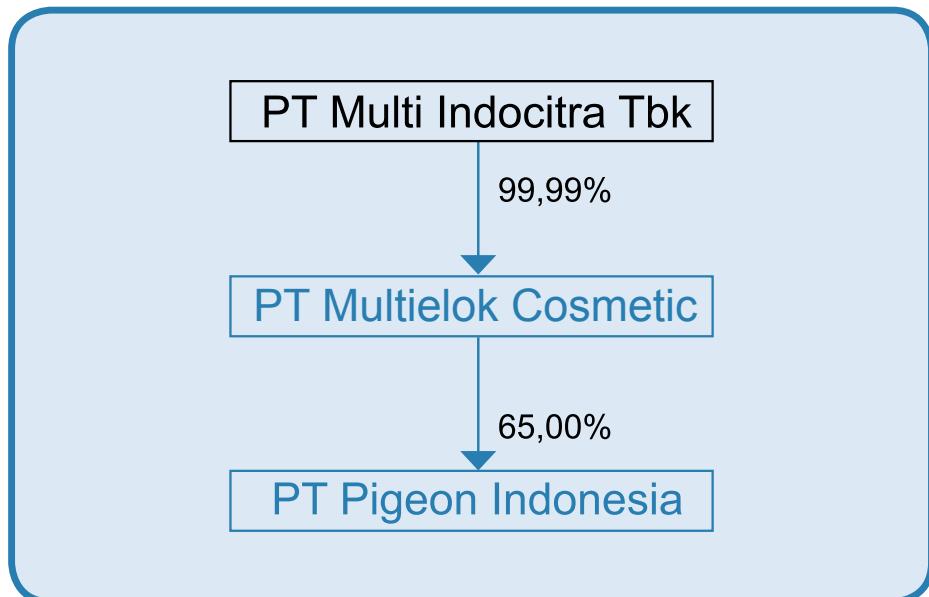
Up to December 2007, all IPO proceeds have been fully spent as described above.





Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan usahanya, Perseroan membentuk dua Anak Perusahaan yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

For efficiency purposes in business operation, the Company established 2 (two) Subsidiary Companies.



14

PT Multielok Cosmetics

PT Multielok Cosmetic, dahulu PT Multi Elok Modern Cosmetic (Perusahaan), didirikan pada tanggal 6 Januari 1984. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Bekasi, Jakarta Timur, sementara untuk kegiatan operasional dan pabrik berlokasi di Cikande, Serang, Banten.

Perusahaan ini menghasilkan produk perawatan dan kecantikan untuk bayi dan remaja dengan merek "Pigeon".

Sejak tahun 2005 susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Irwan Ryanto
Komisaris	:	Dra. Nita Tanawidjaja
Direktur Utama	:	Dra. Lony Sagita
Direktur	:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

Sedangkan jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2007 masing-masing 136 dan 142 orang.

PT Multielok Cosmetics

PT Multielok Cosmetic, previously PT Multi Elok Modern Cosmetic (the Company), was established on 6 January 1984. Its domicile is in Jl. Raya Bekasi, East Jakarta, while its operational and factory are located in Cikande, Serang, Banten.

The Company produces cosmetic product for baby and teenagers.

Since 2005, Multi Elok Management consists of:

President Commissioner	:	Irwan Ryanto
Commissioner	:	Dra. Nita Tanawidjaja
President Director	:	Dra. Lony Sagita
Director	:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

The number of Employees of Multi Elok as of 31 December 2007 and 2006 are 136 and 142 respectively.





PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia , dahulu PT Modern Pigeon Indonesia (Perusahaan), didirikan pada tanggal 19 Januari 1995. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Bekasi, Jakarta Timur, dengan kegiatan operasional dan pabrik berlokasi di Cikande, Serang, Banten.

Perusahaan ini terutama memproduksi botol susu bayi, dot bayi dan perlengkapan bayi lainnya. Produk-produknya merupakan pemimpin pasar menurut kategori masing-masing dengan merk produk Pigeon.

Susunan pengurus PT Pigeon Indonesia pada saat ini adalah:

Presiden Komisaris	:	Liony Sagita
Komisaris	:	Shigeru Yamashita
Presiden Direktur	:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur	:	Tatsuya Sugo

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing- masing 377 dan 352 orang.

PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia, previously PT Modern Pigeon Indonesia, was established on 19 January 1995. Its domicile is in Jl. Raya Bekasi, East Jakarta, while its operational and factory are located in Cikande, Serang, Banten.

PT Pigeon manufacture mainly feeding bottle, baby's teat and other baby's apparels. Its products are the market leader in its category

PT Pigeon Indonesia Management consists of:

President Commissioner	:	Liony Sagita
Commissioner	:	Shigeru Yamashita
President Director	:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Director	:	Tatsuya Sugo

The number of Employees of PT Pigeon as of 31 December 2007 and 2006 are 377 and 352 respectively.





Dewan Komisaris Board of Commissioners



JULIUS IRWAN RYANTO
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Menamatkan pendidikannya pada Akademi Teknologi Negeri di Semarang. Sebelum bergabung dengan Perseroan menjabat *General Manager* di PT Modern Photo Tbk. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Direktur, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni 2005.

Graduated from Semarang State Academy of Technology . Prior to joined the Company He was General Manager of PT. Modern Photo Tbk, in 1996 promoted to Directorship and from 2002 – 2005 he was the President Director. He became the President Commissioner of the Company since June 2005.

16



ALKA TRANGGANA
 Komisaris
 Commissioner

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Hukum Univesitas Hasanuddin pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Pengacara Praktek di Makasar di tahun 1987 dan mendirikan sebuah kantor pengacara di Makasar. Pada tahun 1998 bergabung dengan PT Suryamas Dutamakmur Tbk hingga tahun 1999. Beliau diangkat sebagai Komisaris perseroan sejak bulan Juni 2005.

Graduated from University of Hasanuddin in 1987, majoring in Law, in the same year he began his career as a Lawyer in Makasar, he established his own Law Firm. He worked for PT. Suryamas Dutamakmur Tbk from 1998 – 1999. He became Commissioner of the Company since June 2005.



MICHAEL V. HARIBOWO
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Memperoleh Master in Management dari Asian Institute of Management, Manila Filipina pada tahun 1981. Memulai karir pada Nordmark-Werke GmbH pada tahun 1971 dengan jabatan terakhir sebagai *Sales Manager*, Pada tahun 1983 bergabung dengan modern Group dengan jabatan terakhir sebagai *Vice president*. Kemudian sejak tahun 1997 hingga tahun 2000 menjabat sebagai *Managing Director* PT Suryamas Dutamakmur Tbk. Sejak tahun 2000 sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Manajemen. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Agustus 2005.

He obtained his Master Degree in Management from Asian Institute of Management, Manila Philippine in 1981. He began his career in Nordmark-Werke GmbH in 1971, his last position was Sales Manager. In 1983 he joined Modern Group, his last position was Vice President. From 1997 until 2000 he was the Managing Director of PT. Suyamas Dutamakmur Tbk. He became Management Consultant since 2000, and as an Independent Commissioner of the Company since August 2005.





Dewan Direksi Board of Directors



THOMAS KANGARAN
Direktur Utama
President Director

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Teknik Elektro Universitas Kristen Maranatha, Bandung pada tahun 1988. Setelah itu mengikuti Program Magister Manajemen (MM) dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai *Asisten Marketing manager* pada PT Modern Photo Tbk sejak tahun 1990 hingga tahun 1994, kemudian bergabung dengan PT Pigeon Indonesia sebagai *Factory Manager* (1995-1997) dan Direktur (1998-2005). Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Juni 2005.

He graduated from Maranatha Christian University Bandung in 1988, majoring in Electrical Engineering. He then took Magistrate Management Program at Education and Training Management Institute, Jakarta in 1996. He was Assistant Marketing Manager of PT. Modern Photo Tbk from 1990 – 1994, then joined PT. Pigeon Indonesia as Factory Manager from 1995 – 1997, as Director from 1998 – 2005. He became the President Director of the Company since June 2005.

17



NITA TANAWIDJAJA
Direktur
Director

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1984 dan Magister Manajemen (MM) dalam bidang Keuangan dari STIE Nusantara, Jakarta pada tahun 2004. Beliau mengawali karirnya dengan bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co, Jakarta pada tahun 1983. Selanjutnya sejak tahun 1990 bergabung dengan PT Duta Semeru Utama sebagai Senior *Finance Manager*. Pada tahun 1994 diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Sejahteraya. Beliau bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2005.

She graduated from University of Trisakti Jakarta in 1984, majoring in Economics. In 1984, then in 2004 she obtained her Magistrate Management Degree, majoring in Finance from STIE Nusantara Jakarta. She began her career in Public Accountant Firm Darmawan & Co in 1983, as Senior Auditor. In 1990 she joined PT. Duta Semeru Utama as Senior Finance Manager. In 1994 she became Finance Director of PT. Sejahteraya, and became the Director of the Company since June 2005.



HERMAN WIRAWAN
Direktur
Director

Menamatkan pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1988 dan kemudian menempuh pendidikan Wijayiyata manajemen pada Lembaga Pendidikan dan pembinaan Manajemen (LPPM), Jakarta pada tahun 1989. Mengawali karirnya pada PT Modern Photo Tbk pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *Branch Coordinator Manager Jabotabek*. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, menjabat *General Manager Sales & Marketing* sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2002.

He graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering, then he took Wijayiyata Management in Education and Training Management Institute Jakarta in 1989. He began his career in PT. Modern Photo Tbk in 1989, his last position was Branch Coordinator Manager Jabotabek. He joined the Company in 1995 as General Manager Sales & Marketing, since 2002 he became Director of the Company.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2007, usaha di bidang *consumer goods* mengalami perkembangan yang belum menggembirakan disebabkan oleh daya beli masyarakat yang belum pulih. Bagi Perseroan, tahun 2007 merupakan tahun yang penuh tantangan, terutama ketika mengantisipasi persaingan usaha yang semakin ketat, kenaikan harga pokok penjualan dan beban usaha. Oleh karena itu walaupun terjadi penurunan sebesar 21,58%, pencapaian laba bersih sebesar Rp 30,01 miliar pada tahun 2007 patut diapresiasi secara positif.

Atas seluruh pencapaian kinerja di tahun 2007, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Manajemen dan Karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah ditunjukkan selama ini. Ke depan, Perseroan harus mengantisipasi dengan strategi dan program kerja yang realistik dan terencana, terutama pada peningkatan penjualan dan mewaspadai kenaikan beban pokok penjualan serta kenaikan beban usaha seperti yang terjadi pada tahun 2007. Selanjutnya agar diteruskan usaha-usaha untuk melebarkan pasar ekspor yang telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan di tahun 2007.

Selanjutnya kami juga mengharapkan Direksi dan seluruh karyawan kiranya dapat mempertahankan komitmennya menjaga kesehatan Perseroan, kami yakin apabila Direksi dan karyawan mampu menjaga semangat kerja yang tinggi dengan strategi usaha yang realistik dan terencana maka kinerja Perseroan dapat ditingkatkan.

Akhirnya, terima kasih kepada seluruh relasi usaha Multi Indocitra, serta pemegang saham atas kerjasama dan dukungannya masing-masing bagi kemajuan usaha Perseroan.

The Honorable Shareholders,

The year of 2007 has not been a good for consumer goods industry as the people purchasing power has not recovered yet, however, it has been a challenging year for the Company especially in anticipating tight competition, increment of cost of goods sold and operating expenses. The Company has achieved net income of Rp.30.01 billion in 2007, a decrease by 21.58% from last year's, however, we should think positively as it has been achieved in unfavorable condition.

Board of Commissioners offers our gratitude to the Management and all Employees for their dedication and hard working they have shown all these times. Looking ahead, The Company must have strategy and to carefully plan work program for anticipating sales growth, increment of cost of goods sold and operating expenses which happened in 2007, also to continue the effort to expand the export market which has shown good result in 2007.

We really hope and believe that the Board of Directors and all Employees are able to keep their commitments for maintaining the Company in healthy condition, by adopting realistic strategy and carefully planned work programs for better performance of the Company.

Last but not least, we express our sincere thanks to business partners and shareholders of Multi Indocitra for their cooperation and supports given towards Company's growth.

ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner

JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

MICHAEL V. HARIBOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director Report

PIGEON



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2007 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 10,26%, dari Rp 221,13 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp 243,82 miliar. Laba usaha Perseroan turun sebesar 19,00% dibanding tahun 2006 sehingga menjadi Rp 45,33 miliar, hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha dan harga pokok penjualan. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 30,01 miliar, namun pencapaian laba bersih tersebut turun sebesar 21,58% jika dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2006.

Kinerja Perseroan di atas tidak lepas dari iklim usaha pada tahun 2007. Dimana ekonomi tumbuh sebesar 6,3%, namun pertumbuhan ekonomi tersebut masih didorong sektor yang padat modal, sehingga kurang menyerap tenaga kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat secara umum. Disisi lain inflasi masih berada pada level 6,59%, hampir sama dengan tahun sebelumnya. Kondisi dunia usaha juga cukup terpengaruh oleh adanya bencana alam di berbagai daerah di Indonesia. Dalam situasi semacam ini menyebabkan iklim usaha di sektor *consumer goods* tidak tumbuh secara optimal.

Melihat kinerja Perseroan selama tahun 2007, kami belum sepenuhnya merasa puas, karena masih banyak peluang bagi pengembangan usaha Perseroan walaupun persaingan usaha akan semakin berat di masa mendatang. Oleh karena itu di tahun 2008 Perseroan akan lebih memfokuskan pada program peningkatan penjualan dan efisiensi harga pokok penjualan serta beban usaha. Dengan demikian kami optimis ditahun 2008 kinerja Perseroan akan lebih baik dibanding tahun 2007.

Kepada seluruh karyawan kami mengharapkan agar terus bersemangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

Atas nama seluruh Direksi Multi Indocitra, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas jerih payah dan dedikasinya, serta kepada seluruh pemegang saham dan segenap pelanggan yang telah menggunakan produk Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para stakeholder lainnya atas dukungannya selama ini. Semoga pada tahun 2008 dan tahun-tahun yang akan datang Perseroan mampu menghadapi tantangan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

The Honorable Shareholders,

The Company has achieved 10.26% sales growth from Rp.221.13 billion in 2006 to Rp.243.82 billion in 2007. The Company's Operating Income decreased by 19.00% to Rp.45.33 billion in comparisons to 2006's level. The reason being the increment of operating expenses and cost of goods sold. The 2007 Net Income achievement also shows a decrease of 21.58% to Rp.30.01 billion compared to 2006 Net Income achievement.

The Company's performance has been very much affected by the business climate during 2007, where the 6.3% economic growth is contributed by capital incentive sector, which do not create jobs for number of labours thus do not increase the purchasing power of the people, in addition inflation level of 6.59% , almost the same as last year's. The business activities also affected by the natural disasters in many areas of Indonesia, which affect the growth for consumer goods industry where it cannot be optimum.

19

We are not fully satisfied with the Company 2007 performance; we see there are ample of growth opportunities to be explored even though competition we must face is greater challenge in the coming years. In 2008, the Company will focus to grow the sales and cost of goods sold & operating expenses efficiencies. We believe that the Company performance in 2008 will be better than in 2007.

We put our hope on the employees to keep up their spirit for achieving better results.

On behalf of Multi Indocitra Board of Directors, we express our gratitude to all employees for their hardworking and dedication, also to all shareholders and to all that choose to use Company's products. We also thank to other stakeholders for their supports all these times. We hope that Multi Indocitra can face greater challenges in 2008 and thus able to realize the Company's vision.

HERMAN WIRAWAN

Direktur
Director

THOMAS KANGARAN

Direktur Utama
President Director

NITA TANAWIDJAJA

Direktur
Director



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Industri produk-produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak serta ibu hamil dan menyusui memiliki kompetisi yang cukup ketat. Banyak produk-produk bermunculan di pasar dengan merek Huki, Bebe, Johnsons & Johnsons, Chicco, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri, Marina dan lain-lain.

Secara umum produk-produk yang didistribusikan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu produk perlengkapan bayi dan produk kecantikan dan kesehatan untuk bayi, anak-anak serta ibu hamil dan menyusui. Lebih dari 40% dari penjualan berasal dari kontribusi botol susu dan dot bayi. Kedua produk ini merupakan produk utama yang didistribusikan Perseroan dimana memperoleh pangsa pasar yang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari AC Nielsen, pada tahun 2005 produk botol susu "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan mempunyai pangsa pasar sebesar 50,2%. Berikut tabel pangsa pasar modern (di hypermarket, supermarket & minimarket) untuk produk botol susu dari tahun 2002 sampai dengan 2005.

Produk (product)	2002	2003	2004	2005
Botol susu "Pigeon" (Feeding Bottle "Pigeon")	45,7%	45,8%	47,3%	50,2%

Sumber (source): AC Nielsen

Sedangkan untuk produk utama lainnya yaitu dot bayi "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan, berdasarkan data AC Nielsen mempunyai pangsa pasar sebesar 74,7% pada tahun 2005. Berikut tabel pangsa pasar modern (di hypermarket, supermarket & minimarket) untuk produk dot bayi dari tahun 2002 sampai dengan 2005.

Produk (product)	2002	2003	2004	2005
Dot Bayi "Pigeon" (Baby Teat "Pigeon")	65,1%	66,3%	68,7%	74,7%

Sumber (source): AC Nielsen

Dengan didukung produk berkualitas baik dan fasilitas pabrik yang modern serta jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, Perseroan mempunyai keyakinan akan pertumbuhan pangsa pasar di masa mendatang dalam industri produk kecantikan dan kesehatan, perlengkapan dan perawatan kesehatan/kecantikan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui di Indonesia.



BUSINESS OVERVIEW

The competition within industry of cosmetics and health care and apparels for baby, children, pregnant and feeding women is quite tight. Many brands available in the market like Huki, Bebe, Johnsons & Johnsons, Chicco, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri, Marina etc.

In general, Company's products can be grouped into two categories namely: 1) baby's apparel, 2) cosmetics and health care products for baby, children , pregnant & feeding woman. More than 40% of sales contributed by feeding bottle and baby's teat. These 2 (two) products are the main products distributed by the Company where the market share for these products is quite high.

Based on AC Nielsen 's 2005 data, it is reported that the market share for "Pigeon" feeding bottle, which is distributed by the Company, is 50.2%. The followings are market share of "Pigeon" feeding bottle in the modern market (hypermarket, supermarket & minimarket) from 2002 to 2005:

Produk (product)	2002	2003	2004	2005
Dot Bayi "Pigeon" (Baby Teat "Pigeon")	65,1%	66,3%	68,7%	74,7%

According to AC Nielsen report 2005 edition,, the market share for the other main product of the Company, Pigeon" Baby's Teat, is 74.7%. The followings are market share of "Pigeon" baby teat in the modern market (hypermarket, supermarket & mini market) from 2002 to 2006:

Produk (product)	2002	2003	2004	2005
Dot Bayi "Pigeon" (Baby Teat "Pigeon")	65,1%	66,3%	68,7%	74,7%

With the support of good quality products, modern production facilities, wide coverage and integrated distribution networks; the Company is confident that the market share for the Company's products, cosmetics and health care products for baby, children, teens, pregnant and feeding woman, will continue to grow in the coming years.



Pemasaran

Secara umum dapat diberikan komposisi kontribusi penjualan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir baik dalam nilai rupiah maupun dalam persentase, sebagai berikut:

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
Botol Susu (Feeding bottle)	25,7	30,5	35,7	40,1	42,1
Dot Bayi (Baby teat)	22,1	27,2	36,0	40,9	42,0
Perlengkapan bayi (Baby's cloting & accessories)	18,8	22,6	30,1	37,1	39,6
Penyerap Asi (Breast Pad)	2,5	3,1	3,5	4,2	4,6
Tisue Basah (Wet Tissues)	2,8	4,0	4,9	6,1	7,0
Kosmetika bayi (Baby Cosmetics)	17,0	21,2	23,3	24,6	24,8
Kosmetika remaja (Teen Cosmetics)	28,6	25,1	26,4	24,8	25,5
Lain - lain (Others)	0,4	0,4	-	-	-
Expor (Export)	20,5	25,5	34,9	43,3	58,2
Jumlah (Total)	138,4	159,6	194,8	221,1	243,8

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
Botol Susu (Feeding bottle)	18,57	19,11	18,32	18,15	17,27
Dot Bayi (Baby teat)	15,97	17,04	18,49	18,52	17,23
Perlengkapan bayi (Baby's cloting & accessories)	13,58	14,16	15,43	16,76	16,24
Penyerap Asi (Breast Pad)	1,81	1,94	1,82	1,91	1,89
Tisue Basah (Wet Tissues)	2,02	2,51	2,52	2,74	2,87
Kosmetika bayi (Baby Cosmetics)	12,28	13,28	11,95	11,14	10,17
Kosmetika remaja (Teen Cosmetics)	20,66	15,73	13,58	11,19	10,46
Lain - lain (Others)	0,29	0,25	-	-	-
Expor (Export)	14,82	15,98	17,92	19,59	23,87
Jumlah (Total)	100	100	100	100	100

Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata lebih dari 60% (enam puluh persen) kontribusi utama penjualan Perseroan berasal dari produk-produk untuk bayi yaitu botol susu, dot bayi, perlengkapan bayi dan kosmetika bayi. Perseroan tetap berusaha menjaga pangsa pasar yang telah ada untuk produk-produk tersebut namun di lain pihak terus berusaha meningkatkan pangsa pasar bagi produk Perseroan yang lainnya.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran yang tepat ditujukan bagi target pasar Perseroan. Perseroan terus menjaga persepsi produk merek "Pigeon" yang telah sangat dikenal di masyarakat melalui beberapa iklan TV, iklan cetak di majalah atau surat kabar maupun iklan radio secara berkala serta penerapan undian berhadiah pada saat-saat tertentu.

Disamping itu untuk menjaga loyalitas dari konsumen, Perseroan melakukan kerjasama promosi di beberapa rumah sakit untuk lebih produk "Pigeon" dimata masyarakat. Perseroan juga aktif menjadi sponsor dalam beberapa kegiatan sosial maupun kegiatan bisnis, disamping program road show ke daerah-daerah atau mal-mal dengan memakai jasa pramuniaga.

Marketing

In general the Company's products sales mix for the last 5 years as follow:

(dalam miliar rupiah (In billion rupiah))

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
Botol Susu (Feeding bottle)	25,7	30,5	35,7	40,1	42,1
Dot Bayi (Baby teat)	22,1	27,2	36,0	40,9	42,0
Perlengkapan bayi (Baby's cloting & accessories)	18,8	22,6	30,1	37,1	39,6
Penyerap Asi (Breast Pad)	2,5	3,1	3,5	4,2	4,6
Tisue Basah (Wet Tissues)	2,8	4,0	4,9	6,1	7,0
Kosmetika bayi (Baby Cosmetics)	17,0	21,2	23,3	24,6	24,8
Kosmetika remaja (Teen Cosmetics)	28,6	25,1	26,4	24,8	25,5
Lain - lain (Others)	0,4	0,4	-	-	-
Expor (Export)	20,5	25,5	34,9	43,3	58,2
Jumlah (Total)	138,4	159,6	194,8	221,1	243,8

(dalam persentase (In precentage))

Keterangan (Descriptions)	2003	2004	2005	2006	2007
Botol Susu (Feeding bottle)	18,57	19,11	18,32	18,15	17,27
Dot Bayi (Baby teat)	15,97	17,04	18,49	18,52	17,23
Perlengkapan bayi (Baby's cloting & accessories)	13,58	14,16	15,43	16,76	16,24
Penyerap Asi (Breast Pad)	1,81	1,94	1,82	1,91	1,89
Tisue Basah (Wet Tissues)	2,02	2,51	2,52	2,74	2,87
Kosmetika bayi (Baby Cosmetics)	12,28	13,28	11,95	11,14	10,17
Kosmetika remaja (Teen Cosmetics)	20,66	15,73	13,58	11,19	10,46
Lain - lain (Others)	0,29	0,25	-	-	-
Expor (Export)	14,82	15,98	17,92	19,59	23,87
Jumlah (Total)	100	100	100	100	100

From the above tables it shows that more than 60% of sales contributions are from the sales of baby's related products like feeding bottles, baby's teat, baby's accessories and cosmetics. The Company is trying to maintain its existing market share for those products, as well as increasing the market share for other products.

To be able to maintain the existing as well as to increase market share for each product, the Company adopts combination of various marketing strategies which are right for the target market. The Company continuously maintains the Pigeon brand image which already well known by the community through ads on TV ads, printed media like magazines, newspapers, also periodical radio ads and lotteries.

For maintaining customers' loyalty to the products brand, the Company enters joint promotion with various hospitals to socialize the "Pigeon" products to the community. The Company is also active in sponsoring various social activities and business activities, conducting road shows to various districts or shopping malls, through sales persons.



Kegiatan pemasaran juga aktif dilakukan distributor-distributor di daerah masing-masing dengan melibatkan diri pada program pemasaran yang ada di daerah tersebut. Dengan aktif melakukan kegiatan pemasaran secara rutin dan kerjasama yang baik dengan mitra usaha untuk mencapai target pasar yang dituju, Perseroan tetap dapat menjaga serta meningkatkan pangsa pasar produk-produk "Pigeon". Sebagian dari produk Perseroan juga dieksport ke luar negeri, melalui Singapura, ke Asia, Australia, Timur Tengah dan Amerika Latin.

Perbandingan kontribusi penjualan produk-produk yang didistribusikan Perseroan di dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut:

Pasar Tujuan (Sales destinations)		2003	2004	2005	2006	2007
Penjualan lokal (Local sales)		85,3	84,1	82,08	80,4	76,1
Penjualan ekspor (Export sales)		14,7	15,9	17,92	19,6	23,9

Dengan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi di seluruh Indonesia dan di luar negeri membuat Perseroan dapat menyebarluaskan produknya ke target pasarnya yang tepat dan menjangkau wilayah yang luas.

Distribusi

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan wilayah distribusi Perseroan di Indonesia dengan kontribusi penjualannya masing-masing per tanggal 31 Desember 2007 sebagai berikut:

Wilayah Distribusi (Distribution Area)	Penjualan (Sales) 2006	Komposisi (Composition)	Penjualan (Sales) 2007	Komposisi (Composition)	Pertumbuhan (Growth)
DKI	66.786.489.332	37,55%	74.107.904.782	39,91%	10,96%
Jabar	20.293.844.029	11,41%	19.783.545.479	10,65%	-2,51%
Jateng + DIY	17.003.431.106	9,56%	15.281.283.162	8,23%	-10,13%
Jatim	26.163.229.243	14,71%	28.397.423.351	15,29%	8,54%
Sumatera	18.355.168.306	10,32%	19.542.020.606	10,52%	6,47%
Kalimantan	11.578.696.286	6,51%	10.882.393.032	5,86%	-6,01%
Sulawesi	10.582.679.401	5,95%	10.532.930.287	5,67%	-0,47%
Bali , NTT	7.096.620.305	3,99%	7.159.393.691	3,86%	0,88%
Jumlah	177.860.158.008	100,00%	185.686.894.390	100,00%	4,40%

Data di atas memperlihatkan pertumbuhan sebesar 4,40% pada seluruh wilayah distribusi dengan wilayah DKI dan Jatim mengalami pertumbuhan yang paling tinggi.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Selain itu Perseroan

The wholesalers are also actively involved in these marketing activities take place in their location. By actively doing routine marketing activities and maintaining good relationships with the business partners in order to achieve the target market, the Company is able to maintain and even increase the market share for "Pigeon" products. Some of the products are also exported Singapore, Asia, Australia, Middle East and Latin America.

The comparison between local and export sales are outlined below:

(dalam persentase (in percentage))

With the wide coverage and integrated distribution networks throughout Indonesia and overseas, the Company may distribute its products fast to the right target market and speed up its market penetration.

Distribution

The followings are Table of each distribution areas and its contribution to the Company's sales as of 31 December 2007:

Data above shows average 4.40% growth in all distribution area with DKI and East Java has the highest growth.

Human Resources

The Company believes that in order to grow and develop, it requires the support from the quality human resources. Therefore, the Company always cares for the development of its human resources by providing internal and external trainings periodically. In order to achieve the goals and objectives set by the Management, the Company is also actively encouraging teamwork among its Employees, and



juga berperan aktif untuk memupuk rasa kebersamaan dari semua karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan serta berusaha senantiasa memperbaiki kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki dikalangan karyawan. Selama ini Perseroan telah memberikan besarnya gaji dan tingkat upah, yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. JAMSOSTEK;
- b. Tunjangan kesehatan;
- c. Tunjangan kendaraan bermotor;
- d. Bonus dan insentif.

Komposisi Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan 2006-2007

Jenjang Pendidikan (Education level)	Tahun (Year)	
	2006	2007
Pasca Sarjana (Master Degree)	6	3
Sarjana (Graduate)	73	51
Diploma (D.3) (Diploma)	43	18
S L T A (Senior High School)	287	437
S L T P (Junior High School)	9	0
S D (Primary School)	1	0
Jumlah	419	509

Pada tahun 2007 jumlah tenaga Perseroan berjumlah 509 orang dan selama tahun 2007 terjadi penambahan tenaga kerja sebanyak 90 orang dari jumlah 419 orang pada tahun 2006. Karena adanya pengelolaan pengiriman barang dan pengelolaan gudang yang dilakukan oleh Perseroan yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ke tiga.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan Perseroan tahun 2007 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan berikut ini.

Neraca

Secara ringkas tabel Neraca Perseroan untuk tahun 2006-2007 dapat disajikan sebagai berikut

Neraca 2006-2007

improving the Employees welfare. The Company hopes that in the long run Employees become loyal and have sense of belonging and will appreciate what the Company does for them. So far, the Company has been paying the Employees'salary in accordance with the prevailing province salary regulation. The Company also provides the Employees various benefits for their welfare like:

- a. Social Security;
- b. Medical allowance;
- c. Allowance for Motor Vehicles;
- d. Bonus and Incentives.

Employees Composition Based on Education level 2006 - 2007

23

The Company has 509 Employees in 2007 compared to 419 Employees in 2006, an increase of 90 Employees. This is because The Company managing the delivery and storage by it self, which before done by the third party.

FINANCIAL ANALYSIS

Financial Analysis for the year 2007 in comparison to the previous year described below:

Balance Sheets

The Highlights of the Company Balance Sheets for 2006 – 2007 as follow:

Balance Sheets 2006-2007

(Rp juta (Rp million))

Keterangan (Description)	2007	2006	Pertumbuhan (Growth)
Aktiva Lancar (Current Assets)	195.474	175.295	11,51%
Aktiva Tidak Lancar (Non-Current Assets)	53.547	51.360	4,26%
Total Aktiva (Total Assets)	249.021	226.655	9,87%
Kewajiban Lancar (Current Liabilities)	25.107	26.293	-4,51%
Kewajiban Tidak Lancar (Non-Current Liabilities)	5.585	5.452	2,43%
Total Kewajiban (Total Liabilities)	30.692	31.745	-3,32%
Ekuitas (Equities)	196.979	175.967	11,94%





Aktiva

Aktiva Perseroan pada tahun 2007 sebesar Rp 249.021 juta. Mengalami peningkatan sebesar 9,87% dibandingkan tahun 2006 yang sebesar Rp 226.655 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya peningkatan aktiva lancar akibat adanya peningkatan piutang pihak ketiga dan peningkatan persediaan barang dagangan serta dibayar di muka.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 30.692 juta. Mengalami penurunan sebesar 3,32% dibandingkan tahun 2006 yang sebesar Rp 31.745 juta. Hal ini disebabkan penurunan jumlah kewajiban lancar akibat penurunan hutang pajak, beban masih harus dibayar dan hutang usaha. Selain itu pada kewajiban tidak lancar terjadi penurunan nilai hutang sewa guna usaha.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 196.979 juta. Mengalami peningkatan sebesar 11.94% dibandingkan dengan tahun 2006 yang sebesar Rp 175.967 juta. Hal ini disebabkan adanya laba tahun berjalan yang cukup besar.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2007 adalah sebesar 779%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2006 sebesar yang 667%. Perbaikan likuiditas ini terutama disebabkan penurunan jumlah kewajiban lancar akibat adanya penurunan hutang usaha, hutang pajak dan beban yang harus dibayar serta kenaikan aktiva lancar akibat kenaikan piutang usaha, pajak dibayar dimuka dan investasi di surat berharga.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva dan membandingkan seluruh kewajiban dengan ekuitas. Perbandingan antara kewajiban dengan aktiva Perseroan tahun 2007 adalah sebesar 0,12 kali, membaik apabila dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2006 yang sebesar 0,14 kali.

Laba Rugi

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan ditinjau dari akun Laba Rugi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2007 mencapai Rp 243.821 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,26 % bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2006 yang sebesar Rp 221.130 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada pasar lokal dan pasar ekspor.

Assets

The Assets of the Company as of 31 December 2007 amounting to Rp.249,021 million, an increase by 9.87% compared to Rp. 226,655 million in 2006 financial year. The reason for the increase was including the increment of current assets caused by the increment of third party receivables, inventories for trading, and advances.

Liabilities

The Liabilities of the Company as of 31 December 2007 amounting to Rp.30,692 million, a decrease by 3.32% compared to Rp. 31,745 million for the 2006 financial year. The reason for the decrease was the reduction in term of current liabilities, resulting from the lower tax payables, accrued expenses, and trade payables, and reduction leasing payables.

Equities

The Equities of the Company as of 31 December 2007 amounting to Rp. 196,979 million, an increase by 11.94% compared to Rp. 175,967 million in 2006. The reason for the increase was the increase of net income for the year.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to cover up its current liabilities which is measured from the comparison between current assets and current liabilities. The Liquidity ratio of the Company as of 31 December 2007 was 779% which increased from 667 % as of 31 December 2006. The reason being decrease of current liabilities resulting from decrease of trade payables, tax payables, accrued expenses and increase of current assets resulting from the increase of trade receivables, prepaid taxes and investments on marketable securities.

Solvency

Solvency is the Company's capability to cover up all liabilities, which is measured by the comparison between total liabilities to total assets and total liabilities to equities. The comparison of the Company's liabilities to its assets at 31 December 2007, shows an improvement from 0.14 times in 2006 to 0.12 times.

Profit and Loss

The Company Financial performance in term of Profit and Loss described below:

Net Sales

The Net Sales for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp.243,821 million, an increase by 10.26% compared to 2006 Net Sales of Rp 221,130 million. The reason for the increment was the sales improvement in the domestic and export sales



Penjualan Bersih

	Net sales			(Rp juta (Rp million))	
	2007	Komposisi (Composition)	2006	Komposisi (Composition)	Pertumbuhan (Growth)
Lokal (Domestic)					
Distribusi dan pemasaran (Distribution and marketing)	185.589	76,1%	177.786	80,4%	4,4%
Ekspor (Export)					
Pabrikasi	58.232	23,9%	43.344	19,6%	34,3%
Jumlah (Total)	243.821	100,0%	221.130	100,0%	10,3%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 120.222 juta. Mengalami peningkatan sebesar 15,03% dibandingkan tahun 2006 yang senilai Rp 104.512 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok produksi dan harga beli dari pemasok dari sebagian besar barang.

Laba Kotor

Laba kotor bulan pada tahun 2007 telah mencapai Rp 123.599 juta. Mengalami peningkatan sebesar 5,99% dibandingkan dengan tahun 2006 yang sebesar Rp 116.618 juta. Peningkatan laba kotor ini akibat keberhasilan Perseroan meningkatkan nilai penjualannya ditengah meningkatnya beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 78.271 juta, mengalami peningkatan sebesar 29,03% dibandingkan tahun 2006 yang sebesar Rp 60.660 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan gaji, upah dan tunjangan, biaya promosi, biaya pengiriman, royalti, dan biaya kantor.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 19,00% sehingga menjadi sebesar Rp 45.329 juta dibandingkan dengan tahun 2006 yang sebesar Rp 55.958 juta. Penurunan ini karena peningkatan beban usaha pada level yang lebih tinggi daripada peningkatan pada laba kotor.

Laba Bersih

Perseroan pada tahun 2007 membukukan laba bersih sebesar Rp 30.012 juta. Besaran laba bersih ini menurun sebesar 21,58% dibandingkan laba bersih pada tahun 2006 yang sebesar Rp 38.270 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha sebesar Rp 10.629 juta walaupun Perseroan berhasil memperoleh penghasilan lain-lain sebesar Rp 4.261 juta.

Imbal Hasil Aktiva

Imbal hasil aktiva (Return on Asset) adalah kemampuan aktiva Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan cara menghitung laba bersih dibagi dengan jumlah aktiva Perseroan. Imbal hasil aktiva pada tahun 2007 dan 2006 berturut-turut adalah sebesar 12,05% dan 16,88%. Penurunan imbal hasil aktiva ditahun 2007 disebabkan laba bersih Perseroan menurun sementara itu jumlah aktiva meningkat.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp. 120, 222 million, an increase by 15.03% in comparison to Rp. 104,152 million in 2006. The reason for the increase was the increment of production cost and purchase price for majority of the products from the supplier.

Gross Profit

Gross Profit for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp. 123, 599 million, an increase by 5.99% compared to Rp.116,618 million in 2006. The reason for the increase was resulting from the increment of sales, even though the cost of goods sold increased.

Operating Expenses

Operating expenses for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp. 78.271 million, an increase by 29.03% compared to Rp. 60,660 million in 2006. The reason for the increase was including the increment of salary & allowances, promotions expenses, delivery expenses, royalty, and office expenses.

Operating Income

Operating Income for the year ended 31 December 2007 decreased by 19.00% to Rp.45,329 million, compared to Rp.55,958 million in 2006. The reason for the decrease was resulting from the higher increment of operating expenses than gross profit increment.

Net Income

Net Income for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp. 30,012 million, a decrease by 21.58% compared to Rp. 38,270 million in 2006. The reason for the decrease was including the increment of operating expenses by Rp.10,629 million, eventhough the Company earned other income of Rp. 4,261 million.

Return on Assets

Return on Asset (ROA) is the capability of the Company Assets to derive Net Income, calculated as Net Income to Total Assets. The ROA of the Company at 31 December 2007 and 2006 were 12.05% and 16.88% respectively; which demonstrate the ability of the Company to derive net income has decreased as reflected in the lower Net Income but higher Total Assets.





Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah kemampuan ekuitas Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas Perseroan. Imbal hasil ekuitas pada tahun 2007 dan 2006 berturut-turut adalah sebesar 15,24% dan 21,75%. Penurunan imbal hasil ekuitas ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih sementara ekuitas Perseroan bertambah.

Arus Kas 2006-2007

Uraian (Descriptions)	2007	2006	Pertumbuhan (Growth)
Kas dan setara kas awal tahun (Cash and Cash Equivalents beginning of year)	67.372	74.460	-9,52%
Kas bersih dari aktivitas operasi (Cash for Operating Activities)	13.852	26.501	-47,73%
Kas bersih dari aktivitas investasi (Cash from Investing Activities)	(6.694)	(7.659)	-12,61%
Kas bersih dari aktivitas pendanaan (Cash from Financing Activities)	(11.131)	(25.930)	-57,07%
Kenaikan bersih kas dan setara kas (Increment of cash and cash Equivalents)	(3.972)	(7.089)	-43,97%
kas dan setara kas akhir tahun (Cash and Cash Equivalents end of year)	63.399	67.372	-5,90%

26

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2007 menurun sebesar 47,73% jika dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menjadi Rp 13.852 juta dari sejumlah Rp 26.501 juta pada tahun 2006. Penurunan perolehan ini sejalan dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas investasi perseroan pada tahun 2007 sebesar Rp 6.694 juta, turun sebesar 12,61% dibandingkan tahun 2006. Penurunan pengeluaran ini disebabkan menurunnya pengeluaran untuk aktiva tetap pada tahun 2007.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Dari kegiatan pendanaan, perseroan pada tahun 2007 lebih banyak melakukan pembayaran daripada menerima dana dari pihak lain. Arus kas pengeluaran pendanaan sebagian besar ditujukan untuk pembayaran dividen dan piutang hubungan istimewa. Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 11.131 juta turun sebesar 43,97% dibandingkan tahun 2006 yang sebesar Rp 25.930 juta.

Return on Equities

Return on Equities (ROE) is the capability of the Company Equities to derive Net Income, calculated as Net Income to Total Equities. The ROE of the Company at 31 December 2007 and 2006 were 15.24% and 21.75% respectively, which demonstrate the ability of the Company's Equities to derive net income has decreased as reflected in the decrease of 2007 net income, while the Company's Equities increased.

Cash Flow 2006-2007

(Rp juta (Rp million))

Cash Flow from Operating Activities	2007	2006	Pertumbuhan (Growth)
Kas bersih dari aktivitas operasi (Cash for Operating Activities)	13.852	26.501	-47,73%
Kas bersih dari aktivitas investasi (Cash from Investing Activities)	(6.694)	(7.659)	-12,61%
Kas bersih dari aktivitas pendanaan (Cash from Financing Activities)	(11.131)	(25.930)	-57,07%
Kenaikan bersih kas dan setara kas (Increment of cash and cash Equivalents)	(3.972)	(7.089)	-43,97%
kas dan setara kas akhir tahun (Cash and Cash Equivalents end of year)	63.399	67.372	-5,90%

Cash Flow from Investing Activities.

Cash Flow from Investing Activities of the Company during 2007 has decreased by 47.73% to Rp. 13,852 million in comparison to Rp. 26,501 million in 2006. The decrease was in line with the increment of payments to supplier, payment for operating expenses, and payment for income taxes.

Cash Flow from Financing Activities.

In term of Financing Activities, in 2007 the Company has made more payments than receiving from others. Cash Outflow was mostly payment of dividend and related receivables. Cash Flow from Financing Activities during 2007 was Rp.11,131 million, decreased by 43.97% in comparison to Rp.25,930 million in 2006.





Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tiga orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian sepertiga dari jumlah komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut.

Direksi

Direksi Perseroan bertugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang, melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat apabila diperlukan. Rapat Direksi juga dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi.

The Company commits to implement the Good Corporate Government (GCG) principles. For the implementation of GCG, the Company has already had the necessary functions, which will be described in the following paragraphs

Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of the Company is responsible for supervising the managing ability of the Company's Board of Directors, giving advice to them. BOC represents the shareholders' interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders. Currently, the Company's BOC has three (3) members. One of them is an independent Commissioner, which represent one third of the total Commissioners. BOC conducts routine meetings at least once a month. BOC meeting may also be conducted where it is considered necessary at any time. BOC may invite the Directors to the meeting to seek further clarifications on the matters discussed at the meeting.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) are responsible for managing the Company in achieving its' objectives, improving efficiency and effectiveness, carrying out requirements as laid out in the Articles of Association of the Company. The Company's BOD has three (3) members, conduct meeting at least once a month. The BOD may conduct meeting where it is considered necessary. The BOD may invite the Commissioners to seek further clarification and advice from BOC for the matters or problems faced by the Directors.

	Rapat Dewan Komisaris (BOC Meeting)	Rapat Direksi (BOD Meeting)	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (BOC & BOD Meetings)
	Jumlah Rapat (Number of Meeting) : 4	Jumlah Rapat (Number of Meeting) : 12	Jumlah Rapat (Number of Meeting) : 4
Dewan Komisaris (BOC)			
• Julius Irwan Ryanto	4	-	4
• Alka Tranggana	4	-	4
• Michael V. Haribowo	4	-	4
Dewan Direksi (BOD)			
• Thomas Kangaran	-	12	4
• Nita Tanawidjaja	-	12	4
• Herman Wirawan	-	12	4

Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

- Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Audit Committee

Audit Committee of the Company supports the BOC supervision duties, namely:

- To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in managing the Company





2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perseroan serta pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.

Saat ini Komite Audit yang beranggotakan tiga orang (termasuk Komisaris Independen sebagai ketua). Berikut adalah anggota Komite Audit Perseroan:

1. Michael V. Haribowo, Ketua
2. Louis S. Wibisana, Anggota
3. Ismail Djohan, Anggota

Komite Lainnya

Pada saat ini perseroan sedang menyiapkan penyusunan komite lainnya seperti, komite GCG, komite nominasi dan komite renumerasi.

Pengawasan Internal

Sistem Pengawas internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perusahaan telah membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang memiliki tugas utama:

1. Memberikan rekomendasi peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi daya saing Perusahaan.

Sepanjang tahun 2007 SPI telah melakukan pemeriksaan 5 obyek pemeriksaan. Dari Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut, 80% telah ditindak-lanjuti oleh obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh temuan beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan yaitu: prosedur operasi standar, teknologi informasi dan kolektibilitas piutang.

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Astika dan Rekan (Baker Tilly International) untuk memeriksa Laporan Keuangan perseroan tahun buku 2007. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPS tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2007 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka, serta berafiliasi dengan KAP luar negeri. Proses audit tahun buku 2007 Perseroan telah dilakukan sesuai dengan

2. To identify matters for BOC attention, including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.
3. To review and analyze the financial information issued by the Company.
4. To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
5. To review the implementation of Internal Audit works.
6. To report to BOC on any risks that the Company are facing and the risk management implemented by the BOD.

Currently, the Company's Audit Committee has three(3) members, which including the Independent Commissioner, as the Chairman. The Audit Committee members are:

1. Michael V. Haribowo, / Chairman
2. Louis S. Wibisana, / Member
3. Ismail Djohan, / Member

Other Committees

At the moment, the Company is in the process of preparation of other Committees like GCG Committee, Nomination Committee, and Remuneration Committee.

Internal Control

The Internal Control Sysytem is one of the main tools to ensure the Company's management has been carried out according to the GCG principles. The Company has established Internal Audit Unit (IAU) with the main duties are:

1. To give recommendation for the improvement of the Company's internal control systems.
2. To perform evaluation and to recommend on activities that affect competitiveness of the the Company.

During 2007, the IAU has performed audit on five areas of concern, which 80% of audit result have been followed up by the audited areas. From the audit, there are some areas require improvements namely: standard operating procedure, information technology, and collection of account receivables.

Public Accountant

The Public Accountant who performed the audit of the Company's Financial Statements for 2007 financial year is Johan Malonda Astika dan Rekan (Baker Tilly International). The appointmernt of the said Public Accountant is in accordance with the Annual General Shareholders Meeting on 15 June 2007. The criteria for the selection were experience in auditing public company and State Enterprises, affiliated with foreign accounting firm. The audit has been conducted



standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan Laporan No. 8246-A3/JMA4.FH2 tertanggal 26 Maret 2008.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama seperti:

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (*investor relation*);
2. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*);
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Ibu Nita Tanawidjaja.

Risiko Usaha

Perseroan menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik maupun sosial dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya. Seperti halnya bidang usaha lainnya, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan yaitu sebagai berikut:

A. Risiko Terhadap Perseroan

1. Risiko berakhirnya Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Prinsipal utama, yaitu Pigeon Corporation Jepang;

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon" yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian Lisensi dan Distribusi tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan Perseroan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada kelangsungan usaha Perseroan.

2. Risiko kebijakan Pemerintah;

Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kesehatan ibu dan anak dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara khusus. Apabila Pemerintah melarang pemasaran secara langsung dalam bentuk iklan untuk penggunaan dot susu bagi bayi, maka hal ini dapat menurunkan penjualan produk dot susu untuk bayi yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan.

in accordance with the prevailing auditing standard, and the Public Accountant has issued the unqualified opinion on the Company's 2007 Financial Statements as laid out in the Report no. 8246-A3/JMA4.FH2 dated 26 March 2008.

Corporate Secretary

The main functions of Corporate Secretary are:

1. To carry out activities related to investor relation function;
2. To carry out activities related to public relation;
3. To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Miss Nita Tanawidjaja.

29

Business Risk

The Company's business activities, as well as other businesses activities, are affected by three kinds of risks, namely economic, political, and social conditions. These risks are outlined below:

A. Risk as Going Concern

1. Risk of termination of licensee agreement between the Company and its main principals, namely Pigeon Corporation Japan;

"Pigeon" products dominate the Company's distribution activities, which based on the Licensee and Distribution Agreement with Pigeon Corporation Japan. The termination of this agreement may significantly affect the Company's sales and thus negative impact to the going concern of the Company.

2. Government Regulations Risk;

The Government regulations concerning health of the mother and her baby may affect the Company's business activities in particular. The government ban on the ad for baby teat, may affect the Company's sales for the product, will in turn the Company's overall sales.





3. Risiko persaingan usaha;

Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana tidak terdapat hambatan yang tinggi untuk mencegah pemain baru masuk kedalam pasar. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar dengan merk Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri yang bersaing secara langsung dengan merk "Pigeon". Selain itu walaupun hak distribusi merk "Pigeon" di Indonesia dipegang oleh Perseroan, terkadang terdapat barang impor merk "Pigeon" yang dilakukan secara illegal. Apabila Perseroan kurang dapat mengantisipasi dari persaingan usaha yang ada, maka pangsa pasar dan penjualan Perseroan dapat terpengaruh secara material sehingga dapat mengakibatkan menurunnya penjualan Perseroan.

4. Risiko pelanggaran penggunaan atas merek dagang;

Perseroan mendistribusikan produk-produk dengan merek dagang "Pigeon" yang diproduksi oleh anak perusahaan melalui proses pengawasan yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun hal ini tidak menjamin langkah-langkah yang telah diambil Perseroan akan dapat mencegah adanya pemalsuan merek dagang oleh pihak lain. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk "Pigeon" yang akhirnya dapat mempengaruhi penjualan Perseroan secara signifikan.

B. Risiko Terhadap Anak Perusahaan

1. Risiko berakhirnya perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation Jepang;

Anak perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation Jepang sejak tanggal 1 Juli 1997 dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan merek "Pigeon". Apabila perjanjian tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka anak perusahaan tidak dapat lagi memproduksi produk-produk "Pigeon" dan hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan anak perusahaan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada keuangan Perseroan.

2. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing;

Perubahan kurs mata uang asing dapat mempengaruhi harga jual produk yang dihasilkan anak perusahaan. Hal ini dikarenakan pembelian bahan baku untuk memproduksi produk merek "Pigeon" yang sebagian besar menggunakan kurs mata uang asing sedangkan penjualan produk tersebut yang seluruhnya menggunakan kurs mata uang Rupiah. Apabila anak perusahaan tidak mengelola fluktuasi nilai mata uang asing ini dengan baik maka dapat berdampak negatif bagi keadaan keuangan anak perusahaan.

3. Risk of Business Competition

The competition within the retail business is fierce; there are no entry barriers for the new players to enter the market. The tight competition is mainly for the following products: a baby toiletry, teen face powder, where the direct competitors for Pigeon Product are Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, and Putri. Although, the sole distributorship does belong to the Company, however, there are Pigeon Products illegally imported into Indonesia. If the Company could not anticipate competitors actions, the Company's market share and sales may be significantly affected.

4. Risk of Trademarks violation

The Company distribute "Pigeon" brand products, that are produced by the Company's subsidiary, and have been strictly controlled in order to produce the premium quality products and complied with the required quality standard. However, the Company's actions cannot prevent the fraudulent acts by other parties to take place. The fraudulent acts may affect the Customers'confidence toward "Pigeon" products; in the end affect the Company's sales significantly.

B. Risk As A Going Concern Of The Subsidiary Company

1. Risk of terminations of technical assistance and trademarks agreement for "Pigeon" products with Pigeon Corporation Japan.

PT. Multielok Cosmetic (Multielok), the Company's subsidiary, entered a technical assistance and trademark agreement with Pigeon Corporation Japan on 1 July 1997, where Multielok gets the 'know-how' in producing, assembling, and selling the "Pigeon" brand products. The termination of this agreement may significantly affect Multielok sales and in the end give negative impact to the Company.

2. Risk Exchange rate Fluctuations

The fluctuation of foreign currency exchange rates affect the Subsidiary's sales price, as the majority of price of raw materials for "Pigeon" products are in foreign currency, while sales of all products are in rupiah. Improper management of the exchange rate fluctuation by the Subsidiary Company, may give negative impact to the Subsidiary Company financially.





3. Risiko pasokan bahan baku;

Ketergantungan pada bahan baku yang diwajibkan oleh pihak Prinsipal dimana masih terdapat bahan baku yang harus diimpor untuk memenuhi standar yang ditetapkan, mengakibatkan keterbatasan bagi anak perusahaan yang dapat mempengaruhi kelancaran dalam berproduksi. Apabila pasokan bahan baku terganggu, maka hal ini akan mengurangi jumlah total yang diproduksi dan akan menurunkan penjualan anak perusahaan.

4. Risiko tenaga kerja;

Kelangsungan produksi anak perusahaan berkaitan erat dengan faktor ketenangan dan kenyamanan dalam bekerja serta kepastian dalam berusaha. Hal-hal tersebut dipengaruhi oleh unsur tenaga kerja dan peraturan Pemerintah. Apabila terdapat perubahan dalam peraturan Pemerintah mengenai ketenagakerjaan ataupun munculnya suasana yang tidak kondusif dalam bekerja misalkan kenaikan upah, unjuk rasa buruh, dan lain-lain, maka hal ini akan mempengaruhi kontinuitas produksi anak perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penjualan anak perusahaan.

Penanganan Risiko

Perseroan melakukan manajemen risiko berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, antara lain dengan:

1. Melakukan analisa risiko dan melakukan pemetaan risiko yang dapat mengemukakan risiko-risiko yang dinilai perlu dianalisa.
2. Manajemen risiko selalu memanfaatkan secara optimal bantuan dari sistem teknologi informasi yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan manajemen resiko.

Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memiliki website di www.pigeon.co.id dan e-mail : corsec@mic.co.id sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan perseroan. Selain memelalui website tersebut perseroan selalui menyampaikan perkembangan perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Bapepam & LK.

3. Risk for raw materials scarcity;

The Principal of "Pigeon" product regulates the source of certain raw materials for the product. Thus Multielok is dependent on the mandatory raw materials, which have to be imported in order to maintain the standard quality, may affect flexibility of Multielok in term of production, and in the end affect the Subsidiary sales.

4. Risk of Manpower;

The production process in the subsidiary company is very much related to factors like peacefulness and comfortableness of the working environment; certainty for doing business. All those are dependent on the Employee's actions and government regulations. The unfavorable changes to the government regulations concerning labor act, and the creation of in-conducive working environment concerning salary increase, employees strike, etc.; would affect the continuity of the production by the Subsidiary, in the end the its sales.

Risk Management

The Company carries out risk management in accordance with the GCG principles, among others are:

1. To perform risk analysis and mapping of the risk prior to ascertain which risk should be analysed further.
2. Risk management put emphasize on the usage of Information Technology System (IT), in doing so, the optimum usage of comprehensive IT, will create effective risk management.

Information Disclosure

The Company has created website:www.pigeon.co.id, and e-mail : corsec@mic.co.id as one of the media to disclose Company's Profile and Development. The Company also reports its development to the Exchange, Capital Market Supervisory Board & LK, in compliance with capital market regulations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu mitra dalam berusaha. Oleh karena itu Perseroan peduli terhadap permasalahan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat sepanjang tahun 2007 telah melaksanakan kegiatan dan bantuan sebagai berikut.

Perseroan menjadi donatur tetap Panti Asuhan Yatim Piatu Guna Nanda di Cakung, Jakarta Timur. Secara rutin setiap bulan Perseroan memberikan bantuan Rp 5 juta kepada panti asuhan tersebut.

Setiap tahun Perseroan mengadakan seminar gratis yang ditujukan kepada ibu-ibu hamil. Seminar tersebut dilakukan bekerja sama dengan rumah sakit baik yang berada di kota besar maupun di daerah-daerah. Tema seminar yang disampaikan antara lain: pre-natal class, senam hamil, merawat bayi, perawatan payudara dan menyusui. Setiap tahun Perseroan mengeluarkan dana antara Rp 400 juta sampai dengan Rp 500 juta untuk mensponsori sekitar 2.400 seminar.

Pada tahun 2007, Perseroan menjadi salah satu sponsor Wahana Kidzania. Wahana yang disponsori Perseroan ditujukan untuk memberikan pendidikan sejak dini mengenai mengasuh bayi dengan kasih sayang. Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp 450 juta setahun.

The Company believes the community as one of its business partners. Therefore, the Company cares for the socio problems faced by the community.

The Company is the regular donor for the Guna Nanda Orphanage in Cakung, East Jakarta. Every month, the Company donate Rp.5 million.

Every year, the Company organize free seminar for pregnant women, in cooperation with hospitals, in the big cities as well as in the region. The themes of the seminar among others are: pre-natal class, gymnastique for pregnant woman, how to take care of baby, how to take care of breast and to breast feeding. The Company spent about Rp. 400 – Rp 500 million for sponsoring 2,400 seminars.

In 2007, the Company was one of the sponsors for the Wahana Kidzania, where the programs are aimed for early childhood education concerning how to take care baby with love. The Company spent about Rp 450 million per year.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

LAPORAN KOMITE AUDIT

PT. Multi Indocitra Tbk.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dalam konteks meyakinkan bahwa :

1. Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang sesuai;
2. Risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai, serta ;
3. Aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan beretika dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas-tugas tersebut dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan Direksi, manajemen dan kantor akuntan publik. Komite Audit tidak mengulang pekerjaan pihak – pihak tersebut tetapi mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak terkait tersebut.

Berkaitan dengan hal yang dikemukakan diatas, perlu ditegaskan bahwa Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, kecukupan dan pengelolaan resiko, dan keandalan dari sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Sedangkan auditor internal dan Kantor Akuntan publik bertanggung jawab atas pelaksanaan auditnya.

Unit Audit Internal perseroan sudah terbentuk dan dengan sedang dalam persiapan untuk kelengkapan unit tersebut dengan kompetensi yang memadai bagi terlaksananya penugasan audit internal secara efektif.

Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan audit oleh kantor Akuntan publik dan nantinya juga perencanaan audit internal. Secara berkala Komite Audit membahas temuan-temuan auditor. Pada saat finalisasi audit laporan keuangan, kantor akuntan publik menyampaikan isu-isu signifikan yang ditemui dalam pelaksanaan auditnya dan membahasnya dengan Komite Audit.

Beberapa fokus Komite Audit pada tahun 2007 adalah :

1. Pembentukan Tim Audit Internal

Komite Audit membantu dalam pembentukan Tim Audit Internal dengan kegiatan mendampingi Manajemen Perusahaan dalam proses rekrutmen Tim Audit Internal, dalam proses penyusunan Audit Program. Kami juga memonitor serta mendampingi Tim Audit Internal dalam proses penyusunan Audit Program.

AUDIT COMMITTEE REPORT

PT. Multi Indocitra Tbk.

The main function of Audit Committee is to support the BOC supervision duties to ensure that:

1. The Company Financial Statements have been published in compliance with the prevailing regulations and prepared in accordance with generally accepted accounting standard;
2. Risk Management and System of Internal Control have been performed properly;
3. Business Activities have been carried out properly and in accordance with the prevailing regulations.

Those duties are performed through interactions with the BOD, Management and Public Accountant. Audit Committee is not repeating their works, but really depends on the informations provided by them.

33

In relation to the above matters mentioned above, it should be understood that the BOD is fully responsible for the Financial Statements Disclosure in accordance with the generally accepted accounting principles, adequate risk management, system of internal controls and compliance with the prevailing law and regulations. While Internal Auditor and Public Accountant are fully responsible for performing the audit.

Internal Audit Unit of the Company has been established and in the process of completing the unit's requirement in order to perform the audit with adequate competency and to achieve effective internal audit.

Audit Committee review the Public Accountant Audit plan that in connection with the Internal Audit Plan. Audit Committee discuss the Auditor's findings periodically. At the time of finalisation of Audited Financial Statements, the Public Accountant discuss the significant findings with the Audit Committee.

Focus of Audit Committee during 2007 as follow:

1. Establishment of Internal Audit Team

Audit Committee help the Management to set up the Internal Audit team during recruitment process, Audit Program preparation process. Audit Committee monitor and support the Internal Audit Team in preparing the Audit Program.



2. Review Kebijakan Perusahaan

Komite Audit melakukan review kebijakan perusahaan dan memberikan beberapa input kepada Management Perusahaan untuk beberapa fungsi-fungsi penting perusahaan antara lain :

- HRD
- Marketing
- Finance & Accounting

3. Identifikasi Atas Uang Muka Pelanggan

Komite Audit melakukan identifikasi atas uang muka pelanggan dari perincian AR yang belum teridentifikasi, dimana sudah teridentifikasi dari Rp 820 juta menjadi Rp 214 juta selama tahun 2007. Masih terdapatnya transaksi tersebut dikarenakan terdapat transaksi baru yang terus bertambah. Untuk itu disarankan agar tim audit internal akan membuat SOP untuk uang muka pelanggan ini.

Masukan-masukan dari Komite Audit melaksanakan 8 kali rapat internal Komite Audit, 2 kali rapat dengan Komisaris dan Direksi, 3 kali rapat dengan Unit Bisnis Perusahaan, 1 kali rapat dengan kantor Akuntan Publik. Rapat-rapat ini dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit, tanpa kecuali.

Jakarta, 27 Desember 2007

Komite Audit.

2. Review Company's Policies

Audit Committee review the Company's Policies and provide inputs to the Company's Management concerning :

- Human Resources
- Marketing
- Finance & Accounting

3. Identify of Customers Advances

Audit Committee has performed identification of Customers Advances fro A/R list, where from Rp.820 million reduced to Rp.214 million during 2007. It is proposed that the Internal Audit team to prepare SOP concerning Customers Advances.

Audit Committee provide inputs during meetings as follow: Internal Audit Committee meeting 8x, meeting with Commissioners and Directors 2x, meeting with the Business Unit 3x, meeting with Public Accountant 1x. All meetings were attended by all Audit Committee members.

Jakarta, 27 December 2007

Audit Committee.



ISMAIL DJOHAN
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



MICHAEL V.HARIBOWO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



LOUIS S. WIBISANA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee





**PERNYATAN DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN
TAHUNAN MULTI INDOCITRA 2007**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Indocitra Tbk,

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan, Semua informasi dalam Laporan Tahunan telah sesuai lengkap dan benar.

Laporan Tahunan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2008

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS UPON MULTI
INDOCITRA 2007 ANNUAL REPORT**

We the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk,

Stated that:

Responsible for the preparation and disclosure of the Company Annual Report, All Information has been the truth and fully disclosed.

The Company's Annual Report does not contain incorrect information or material facts and does not deliberately hide information or facts which material in nature.

This statement states only the truth.

Jakarta, April 2008

ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner

JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

MICHAEL V. HARIBOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERMAN WIRAWAN
Direktur
Director

THOMAS KANGARAN
Direktur Utama
President Director

NITA TANAWIDJAJA
Direktur
Director



PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER (DECEMBER) 2007
DAN AND 31 DESEMBER (DECEMBER) 2006



**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

i

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006

iii

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

v

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

vi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

vii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 DAN 2006**

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Nama	Thomas Kangaran	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74	Office Adress
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	BSD Sektor XIV Blok 1-3/23 RT.03 RW.05 Kel. Rawa Mekar Jaya,Kec.Serpong - Tangerang 0811816880	Addres of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon		Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Alamat Kantor	Dra. Nita Tanawidjaja,MM Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160	Name Office Adress
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl.Cawang Baru Tengah No.45 RT.009 RW.011 Kel.Cip.Cempedak,Kec.Jatinegara - Jakarta Timur 0816866545	Addres of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon		Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position
Alamat Kantor	Herman Wirawan Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160	Name Office Adress
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Bukit Duri Permai Blok F15 RT,014 RW,004 Kel.Kamp.Melayu Kec.Jatinegara-Jakarta Timur 0811146125	Addres of Dimicile/Based on ID Card
Nomor Telepon		Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidate financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Direktur / Director



Thomas Kangaran

Dra. Nita Tanawidjaja, MM

Herman Wirawan

Jakarta
26 Maret/March 2008

Cc : Commissioners

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 8246-A3/JMA4.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MULTI INDOCITRA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Multi Indocitra Tbk and Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 8246-A3/JMA4.FH2

*The Stockholders, Commissioners and Directors
PT MULTI INDOCITRA Tbk*

We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak
NIAP/Public Accountant Licence No. 04.1.0925

26 Maret 2008 / March 26, 2008

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A K T I V A		A S S E T S	
	Catatan/ Notes	2 0 0 7	2 0 0 6
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 21 & 3	63.399.385.843	67.371.552.689
Surat Berharga	2f & 4	2.415.000.000	1.863.000.000
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2d, 21 & 5	53.073.719.500	51.095.104.493
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,2l,2m,5&32	7.844.979.400	2.429.979.016
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Ketiga	2l & 6	2.007.493.051	1.057.537.789
P e r s e d i a a n	2e & 7	50.487.571.661	40.473.577.143
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	5.991.878.422	2.278.917.361
Pembayaran di Muka	9	10.254.166.524	8.779.197.496
Jumlah Aktiva Lancar		<u>195.474.194.401</u>	<u>175.348.865.987</u>
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Marketable Securities			
Trade Receivables :			
- Third Parties			
- Related Parties			
Other Receivables :			
- Third Parties			
Inventories			
Prepaid Taxes			
Prepayments			
Total Current Assets			
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Hubungan Istimewa	2m & 6	2.461.996.505	297.353.532
Aktiva Pajak Tangguhan	2k & 29	4.317.423.304	3.426.634.149
Aktiva Tetap - setelah dikurangi			
Akumulasi Penyusutan sebesar			
45.291.227.336 dan 37.066.377.863			
masing-masing per 31 Desember			
2007 dan 2006	2g, 2h & 10	25.817.130.414	26.761.002.233
Aktiva Lain-lain	11	<u>20.950.552.703</u>	<u>20.874.651.220</u>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>53.547.102.926</u>	<u>51.359.641.134</u>
NON CURRENT ASSETS			
Other Receivables :			
- Related Parties			
Deferred Tax Assets			
Property, Plant and Equipment - Net of			
Accumulated Depreciation of 45,291,227,336			
and 37,066,377,863 as of December 31,			
2007 and 2006, respectively			
Other Assets			
Total Non Current Assets			
JUMLAH AKTIVA		<u>249.021.297.327</u>	<u>226.708.507.121</u>
		TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

		KEWAJIBAN DAN EKUITAS		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
		Catatan/ Notes	2 0 0 7	2 0 0 6	
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2l & 12	3.653.064.960		-	<i>Bank Loans - Short Term</i>
Hutang Usaha :					<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	2l & 13	11.046.514.062	12.727.843.331		- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa		92.595.288	263.304.949		- <i>Related Parties</i>
Hutang Pajak	2k & 14	4.769.399.487	7.319.512.650		<i>Taxes Payable</i>
Hutang Lain-lain :					<i>Other Payables :</i>
- Pihak Ketiga	15	896.183.688	1.628.580.794		- <i>Third Parties</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2i & 16	2.240.242.248	2.158.655.286		<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Pelanggan		791.543.708	625.533.995		<i>Advances from Customers</i>
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :					<i>Current Maturity of Long-term Debts :</i>
- Hutang Sewa Guna Usaha	2g & 17	1.522.623.949	1.415.665.392		- <i>Obligation under Capital Lease</i>
- Keuntungan Tangguhan dari Aktiva Dijual dan Disewadguna-usahakan Kembali	2g & 18	95.142.482	153.521.064		- <i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Jumlah Kewajiban Lancar		25.107.309.872	26.292.617.461		<i>Total Current Liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja	2p & 30	4.995.566.336	4.167.892.877		<i>Estimated Liability for Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :					<i>Non Current Maturity of Long Term Debts :</i>
- Hutang Sewa Guna Usaha	2g & 17	589.057.768	1.200.587.992		- <i>Obligation under Capital Lease</i>
- Keuntungan Tangguhan dari Aktiva Dijual dan Disewadguna-usahakan Kembali	2g & 18	-	83.695.460		- <i>Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		5.584.624.104	5.452.176.329		<i>Total Non Current Liabilities</i>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 19	21.350.460.488	18.997.149.914		MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
E K U I T A S					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal 100 per saham					<i>Capital Stock - Par Value of 100 per share</i>
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham					<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					<i>Subscribed and Fully Paid -</i>
600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000		<i>600,000,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	36.295.169.317	36.295.169.317		<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Saldo Laba :					<i>Retained Earnings :</i>
Ditetulkan Penggunaannya		-	-		<i>Appropriated</i>
Belum Ditetulkan Penggunaannya		100.683.733.546	79.671.394.100		<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		196.978.902.863	175.966.563.417		<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		249.021.297.327	226.708.507.121		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 0 7	2 0 0 6	
PENJUALAN BERSIH	2j,23&32	243.820.965.081	221.130.027.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24&32	<u>(120.221.708.742)</u>	<u>(104.512.316.753)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		123.599.256.339	116.617.710.555	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j & 26	<u>(78.270.661.431)</u>	<u>(60.659.779.995)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		45.328.594.908	55.957.930.560	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.623.635.191	4.881.617.913	Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts
Laba (Rugi) Investasi Saham	2f	552.000.000	(207.000.000)	Gain (Loss) on Investment in Shares of Stock
Laba Selisih Kurs	2l & 28	528.270.879	176.334.286	Gain on Foreign Exchange
Laba Penjualan Aktiva Tetap		209.875.000	234.200.000	Gain on Sale of Equipment
Bunga Pinjaman Bank	27	-	(2.394.921.667)	Bank Interest
Bunga Sewa Guna Usaha	2g	<u>(357.262.280)</u>	<u>(300.869.253)</u>	Lease Interest
Lain-lain - Bersih		704.003.666	388.280.713	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban)				Other Income (Charges) - Net
Lain-lain - Bersih		4.260.522.456	2.777.641.992	
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		49.589.117.364	58.735.572.552	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k & 29			PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
Pajak Kini		(16.202.458.500)	(17.570.411.100)	Current
Pajak Tangguhan		890.789.155	722.363.273	Deferred
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban)				Total Provision for Income Tax Benefit (Charges)
Pajak Penghasilan		(15.311.669.345)	(16.848.047.827)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK				INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		34.277.448.019	41.887.524.725	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(4.265.108.573)	(3.617.785.567)	NET INCOME
LABA BERSIH		30.012.339.446	38.269.739.158	NET INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM	2n & 34	50,02	63,78	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih			Saldo Laba		Jumlah Total	
			Additional Paid-in Capital - Net			Retained Earnings			
			Agio Saham Paid-In Capital in Excess of Par Value	Biaya Emisi Saham Issuance Costs	Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated			
SALDO PER 31 DESEMBER 2005 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2005</i>		60.000.000.000	39.116.007.137	(2.820.837.820)	-	47.401.654.942	143.696.824.259		
DIVIDEN DIVIDENDS	22	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)		
LABA BERSIH TAHUN 2006 <i>NET INCOME IN 2006</i>		-	-	-	-	38.269.739.158	38.269.739.158		
SALDO PER 31 DESEMBER 2006 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006</i>		60.000.000.000	39.116.007.137	(2.820.837.820)	-	79.671.394.100	175.966.563.417		
DIVIDEN DIVIDENDS	22	-	-	-	-	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)		
LABA BERSIH TAHUN 2007 <i>NET INCOME IN 2007</i>		-	-	-	-	30.012.339.446	30.012.339.446		
SALDO PER 31 DESEMBER 2007 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007</i>		<u>60.000.000.000</u>	<u>39.116.007.137</u>	<u>(2.820.837.820)</u>	<u>-</u>	<u>100.683.733.546</u>	<u>196.978.902.863</u>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2 0 0 7	2 0 0 6	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari (untuk) :			<i>Cash Received from (Payment to) :</i>
- Penjualan	235.590.519.838	207.173.936.482	- <i>Customers</i>
- Lain-lain	-	84.839.669	- <i>Others</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(126.742.138.880)	(105.536.492.544)	<i>Cash Payment to Suppliers</i>
Pembayaran Beban-beban	(76.661.391.865)	(59.108.210.129)	<i>Payment for Expenses</i>
Penerimaan Bunga	2.804.019.105	4.978.783.066	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga	(357.262.280)	(3.188.804.809)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(20.781.377.037)	(17.903.058.542)	<i>Income Tax Payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13.852.368.881</u>	<u>26.500.993.193</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aktiva Tetap	(6.827.561.568)	(7.795.411.398)	<i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	209.875.000	174.200.000	<i>Proceeds from Sale of Equipment</i>
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Lain-lain	(75.901.483)	1.500.000	<i>Decrease (Increase) in Other Assets</i>
Pembayaran di Muka - Aktiva Tetap	-	(39.632.274)	<i>Prepayment of Property, Plant and Equipment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.693.588.051)</u>	<u>(7.659.343.672)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	3.653.064.960	(20.500.000.000)	<i>Receipt from (Payment of) Bank Loan</i>
Pembayaran Dividen	(9.000.000.000)	(6.000.000.000)	<i>Payment of Dividend</i>
Pembayaran Dividen Anak Perusahaan ke Hak Minoritas	(1.911.797.999)	-	<i>Dividend Payment of Subsidiary to Minority Interest</i>
Pembayaran Angsuran Sewa Guna Usaha	(1.707.571.665)	(2.130.405.630)	<i>Lease Payment</i>
Hasil Penerimaan Aktiva yang Disewagunausahakan Kembali	-	661.003.320	<i>Receipt from Sale and Leaseback Transaction</i>
Penerimaan Pelunasan (Peningkatan) Piutang Hubungan Istimewa	(2.164.642.972)	2.038.996.468	<i>Received from Payment of (Increase in) Due from Related Parties</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(11.130.947.676)</u>	<u>(25.930.405.842)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS			DECREASE IN NET CASH
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>67.371.552.689</u>	<u>74.460.309.010</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>63.399.385.843</u>	<u>67.371.552.689</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI ARUS KAS			NON CASH ACTIVITIES
Peningkatan Aktiva Tetap melalui Uang Muka	-	730.043.916	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Prepayments of Equipment</i>
Pembelian Aktiva Tetap	1.203.000.000	638.900.000	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Leases</i>
Penambahan Aktiva Tetap melalui Hutang Sewa Guna Usaha	-	661.003.320	<i>Additions to Property, Plant and Equipment through Leaseback Transactions</i>
Peningkatan Aktiva Tetap melalui Aktiva yang Disewagunausahakan Kembali	-	60.000.000	<i>Increase in Other Receivables through Sale of Equipment</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain atas Penjualan Aktiva Tetap	-	-	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, mengenai antara lain :

1. Menyetujui status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan ini bernama "PT Multi Indocitra Tbk".
2. Merubah tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Timur menjadi di Jakarta Pusat.
3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yaitu hanya dalam bidang Perdagangan Umum dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu.
4. Menyetujui meningkatkan modal dasar yang semula sebesar 100.000.000.000 menjadi sebesar 200.000.000.000
5. Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula bernilai 1.000 per lembar saham menjadi 100 per lembar saham.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Multi Indocitra, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 93 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2005 concerning :

1. *Change in the Company status from Private Company to Public Company, so the Company's name becomes "PT Multi Indocitra Tbk".*
2. *Change in the Company's domicile from East Jakarta to Central Jakarta.*
3. *Change in the Company's purposes, objectives and business activities. Thus the Company will only involve in the general trading and distribution of health and cosmetic products as well as baby, mother and children products.*
4. *Increase in the Company's authorized capital from 100,000,000,000 to 200,000,000,000.*
5. *Change in the share par value from 1,000 per share to 100 per share.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- 6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- 7. Penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) sejumlah 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708. HT.01.04.TH.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi dengan merek dagang "Pigeon" dan "Sanrio". Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990 dan sejak bulan Januari 2008, Perusahaan berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73 – 74, Jakarta Pusat. Sebelumnya, Perusahaan berkedudukan di Wisma Kosgoro Lantai 5, Jalan M.H Thamrin No. 53, Jakarta dengan kantor cabang di Surabaya – Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

- 6. Change in the Company's Board of Commissioners and Directors.
- 7. Public offering of shares through the Capital Market (Go Public) amounting to 12,500,000,000 or 125,000,000 shares.

The amendment deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23708.HT.01.04.TH.2005 dated August 26, 2005.

The Company is engaged in general trading of commercial products with "Pigeon" and "Sanrio" brands. The Company started its operations in 1990 and since January 2008, the Company has domicile at Jl. Cideng Timur No. 73 – 74, Central Jakarta. Previously, the Company's domicile was at Wisma Kosgoro 5th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 53 and a branch office in Surabaya – East Java.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of 100 (One Hundred) per share with the public offering price of 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share. On December 21, 2005, all of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domicili Domicile	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aktiva (Jutaan Rp) <i>Total Assets</i>	Tanggal Operasi Komersial <i>Commercial Operational Date</i>	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan <i>Anak Perusahaan Acquisition Date</i>	Kegiatan Usaha <i>Scope of Activities</i>	
<i>Pemilikan Langsung/ Directly Owned</i>							
PT Multielok Cosmetic (dahulu / formerly PT Multi Elok Modern Cosmetic)	Cikande - Serang	99,99	71.047	59.854	Januari January 1984	3 Nopember November 3, 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of baby's cosmetic with "Pigeon" brand</i>
<i>Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned melalui / through</i>							
PT Multielok Cosmetic PT Pigeon Indonesia (dahulu / formerly PT Modern Pigeon Indonesia)	Cikande - Serang	65	72.228	64.597	Mei May 1995	19 Januari January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of plastics and rubber products with "Pigeon" brand</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Komisaris <i>Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>	
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Michael Vincentius Haribowo Sugiharto	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Thomas Kangaran
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Julius Irwan Ryanto	Direktur	: Herman Wirawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Alka Tranggana	Director	: Nita Tanawidjaja

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
	(Orang)	(Orang)
	(Persons)	(Persons)
PT Multi Indocitra Tbk	509	436
PT Multielok Cosmetic	140	136
PT Pigeon Indonesia	377	352
J u m l a h	<u>1.026</u>	<u>924</u>

Jumlah gaji atau kompensasi lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah sekitar 5.423.528.269 dan 4.827.851.259, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan Perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

The Company's and Subsidiaries' employees as of December 31, are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	<u>T o t a l</u>
	(Orang)	
	(Persons)	
PT Multi Indocitra Tbk	436	
PT Multielok Cosmetic	136	
PT Pigeon Indonesia	352	
		<u>924</u>

The total salaries and other compensations paid for the Company's and Subsidiaries' board of Commissioners and Directors amounted to 5,423,528,269 and 4,827,851,259 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, consisting of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (BAPEPAM-LK) and Guidelines on Financial Statement Preparation issued by the Indonesia Stock Exchange (BEI) for trading companies offering their shares to the public.

The basis used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Historical Cost concept, except for some accounts presented using other measurements as described in Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan danaanya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared based on the Accrual method.

The Consolidated Balance Sheets were prepared using the classification method whereas the Consolidated Statements of Income are prepared using the multiple step method after considering the consolidated business activities of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying the Cash Flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with temporary control or long-term limitation which affects the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

All inter-company significant accounts and transactions, including unrealized gains/losses, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

If necessary, the Subsidiaries' Financial Statements are adjusted to be in accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

f. Investasi dalam Saham

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo", disajikan dalam Neraca Konsolidasi sebesar biaya perolehan setelah dikurangi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

Minority interest in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity is stated at the proportionate amount of the minority stockholders in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customer account at year end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method.

f. Investment in Securities

The Company and Subsidiaries apply Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", in which the investment in Debt and Equity Securities which fair value is available is classified into three categories, as follows :

- Held to Maturity

Investments in debt securities to be held to maturity are classified as "Held to Maturity", and presented in the Consolidated Balance Sheet at cost after being deducted by unamortized premium or discount.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

- Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan, diklasifikasikan dalam kelompok "diperdagangkan" diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

- Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas yang tidak dikelompokkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan harga pasar tidak diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat realisasi.

Efek - "tersedia untuk dijual" yang dimiliki untuk sementara dan efek hutang yang "dimiliki hingga jatuh tempo", untuk kurun waktu kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in Securities (Continued)

- Trading

Investments in debt and equity securities held for trading are classified as "Trading" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in market value are recorded in the current Consolidated Statement of Income.

- Available for Sale

Investments in debt and equity securities not classified as "Held to Maturity" and "Trading" are classified as "Available for Sale" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from changes in market value are not recorded in the current Consolidated Statement of Income, but presented separately as equity component. Unrealized gains (losses) are recorded in the Consolidated Statement of Income when realized.

The securities of "Available for Sale" held temporarily and debt securities "Held to Maturity" which maturities are less than one year are presented as short term investments.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva / Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life
Bangunan dan Prasarana/Building and Infrastructure	Garis Lurus/Straight Line	20 Tahun/Years
Mesin dan Peralatan/Machinery and Equipment	Garis Lurus/Straight Line	5 - 10 Tahun/Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Furniture and Fixtures	Garis Lurus/Straight Line	4 - 5 Tahun/Years
Kendaraan/Vehicles	Garis Lurus/Straight Line	4 - 5 Tahun/Years
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		<i>Land is stated at cost and not amortized.</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.		<i>The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.</i>
Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.		<i>When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.</i>
Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.		<i>If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation

1. Direct Acquisition

Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation, and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisition of assets.

Depreciation is computed as follows :

Jenis Aktiva / Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life
Bangunan dan Prasarana/Building and Infrastructure	Garis Lurus/Straight Line	20 Tahun/Years
Mesin dan Peralatan/Machinery and Equipment	Garis Lurus/Straight Line	5 - 10 Tahun/Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Furniture and Fixtures	Garis Lurus/Straight Line	4 - 5 Tahun/Years
Kendaraan/Vehicles	Garis Lurus/Straight Line	4 - 5 Tahun/Years

Land is stated at cost and not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematahan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisition (Continued)

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight line method, or the economic useful life of land.

2. Assets under Capital Lease

Lease transactions are accounted for under the Capital Lease method if the following criteria are met :

- a. The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- b. Total periodic payments plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).
- c. Lease period covers a minimum of two (2) years.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aktiva tersebut apabila sewa guna usaha tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

h. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca Konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Assets under Capital Lease (Continued)

Leases that do not meet any of the above mentioned criteria are accounted for under the Operating Lease method. Leased assets with the option right to purchase the assets are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Gains or losses on the sale and leaseback transactions are deferred and amortized during the remaining period of such asset if the option price is used, or proportionately with lease payments if the operating leases are used.

h. Impairment in Asset Value

The Company and Subsidiaries recognized loss on impairment in asset value when the recoverable amount of asset is lower than its carrying value. At Consolidated balance sheet date, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stocks sales to public are recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perusahaan Gerai (Consignee) kepada Perusahaan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrual).

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The Deferred Income Tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled.

Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal Neraca Konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal Neraca Konsolidasi. Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
1 Rupee	238.05
1 Dolar Amerika Serikat	9,419.00
1 Yen Jepang	83.07
1 Dolar Singapura	6,502.38
1 Dolar Renminbi	1,286.77
1 Dolar Hongkong	1,207.95

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates using Bank Indonesia middle rates as follows :

	<u>2 0 0 6</u>
1 Rupee	203.87
1 United States Dollar	9,020.00
1 Japanese Yen	75.80
1 Singapore Dollar	5,878.73
1 Renminbi Dollar	-
1 Hongkong Dollar	-

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current Consolidated Statement of Income.

m. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries enter into transactions with certain related parties which nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, which have been made at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the Consolidated Financial Statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aktiva, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Laporan Segmen Usaha", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

p. Program Pensiun

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya masa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama masa estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

The differences between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control are not recognized as gain or loss. Rather, such differences are presented separately as "Difference arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Stockholders' Equity.

n. Earnings per Share

Net Earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000,000 shares each for the years ended December 31, 2007 and 2006.

o. Segment Information

Business segment information is presented based on business segment category.

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (2000 Revision) about "Business Segment Reporting", business segment provides information on products and services having risks and benefits which are different from those of other business segment.

p. Pension Program

The Company has a defined benefit pension program for all its permanent employees who meet certain requirements.

Current service cost is recognized as current period expense. Past Service Cost, actuarial correction effects of changes on actuarial assumption on the active pension fund members are recognized as expense or income during the estimated remaining working period of the employee in accordance with the recommendation from the independent actuary.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Program Pensiun (Lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama adalah metode Proyeksi Unit Kredit.

Efektif mulai 31 Agustus 2003, Anak Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun dikembalikan kepada Anak Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

Iuran Perusahaan kepada dana pensiun sebesar 8,4 % dari gaji pokok karyawan yang terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3,6 % dan dari perusahaan sebesar 4,8 % untuk tahun 2005.

Efektif mulai 1 Januari 2006, Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun akan dikembalikan kepada Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pension Program (Continued)

The actuarial method used by the independent actuary, PT Dian Artha Tama, is the "Projected Credit Unit" method.

Effective August 31, 2003, the Subsidiary did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun have been returned to the Subsidiary and related employees.

The contribution for pension program amounted to 8.4 % of the employee basic salary comprising 3.6 % of employee contribution and 4.8 % of Company contribution in 2005.

Effective January 1, 2006, the Company did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun will be returned to the Company and to related employees.

q. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
K a s :		
Mata Uang Rupiah	156.200.000	126.144.598
Mata Uang US Dolar (USD 1.446 dan USD 2.630 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	13.619.874	23.722.600
Mata Uang Yen (JPY 145.000)	12.043.700	-
Mata Uang Singapura Dolar (SGD 484 per 31 Desember 2007 dan 2006)	3.019.708	2.845.305
Mata Uang Rupee (INR 2.117 dan INR 2.000 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	503.956	411.660
Mata Uang Hongkong Dolar (HKD 17,80)	21.502	-
Mata Uang Renminbi (RMB 0,70)	900	-
J u m l a h	<u>185.409.640</u>	<u>153.124.163</u>
B a n k		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	11.942.946.140	7.979.552.653
PT Bank Buana Indonesia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	702.865.670	5.230.461.706
PT Bank Mandiri Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	2.035.184.876	767.452.733
PT Bank Mizuho Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	33.528.958	93.574.283
- Mata Uang US Dolar (USD 87.400,32 dan USD 102.499,42 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	823.223.614	924.544.769
- Mata Uang Yen Jepang (JPY 37.238 dan JPY 38.226 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	3.092.988	2.897.531
PT Bank Niaga Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	138.447.360	155.187.177
PT Bank Windu Kentjana :		
- Mata Uang Rupiah	89.642.985	19.434.182

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
C a s h :		
R u p i a h US Dollar	(USD 1,446 and USD 2,630 as of December 31, 2007 and 2006)	
Japanese Yen (JPY 145,000)	-	
Singapore Dollar (SGD 484 as of December 31, 2007 and 2006)	-	
Rupee	(INR 2,117 and INR 2,000 as of December 31, 2007 and 2006)	
Hongkong Dollar (HKD 17,80)	-	
Renminbi (RMB 0,70)	-	
T o t a l	153.124.163	
B a n k		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- R u p i a h	7.979.552.653	
PT Bank Buana Indonesia Tbk. :		
- R u p i a h	5.230.461.706	
PT Bank Mandiri Tbk. :		
- R u p i a h	767.452.733	
PT Bank Mizuho Indonesia :		
- R u p i a h	93.574.283	
- US Dollar	(USD 87,400,32 and USD 102,499,42 as of December 31, 2007 and 2006)	
- Yen	(JPY 37,238 and JPY 38,226 as of December 31, 2007 and 2006)	
PT Bank Niaga Tbk. :		
- R u p i a h	155.187.177	
PT Bank Windu Kentjana :		
- R u p i a h	19.434.182	

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2 0 0 7	2 0 0 6
PT Bank Resona Perdana :		
- Mata Uang Rupiah	1.483.993.384	2.296.022.278
- Mata Uang US Dolar (USD 934.432,73 dan USD 987.402,10 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	8.801.421.884	8.906.366.942
- Mata Uang Yen Jepang (JPY 193.010 dan JPY 634.421 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	16.031.411	48.089.112
PT Bank DBS Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	131.795.361	832.524.099
- Mata Uang US Dolar (USD 191,27 dan USD 27.973,51 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	1.801.572	252.321.061
J u m l a h	<u>26.203.976.203</u>	<u>27.508.428.526</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Windu Kentjana		
- Mata Uang Rupiah	16.010.000.000	16.010.000.000
PT Bank DBS Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	<u>21.000.000.000</u>	<u>23.700.000.000</u>
J u m l a h	<u>37.010.000.000</u>	<u>39.710.000.000</u>
J U M L A H	<u>63.399.385.843</u>	<u>67.371.552.689</u>

Pada tahun-tahun 2007 dan 2006, Perusahaan menempatkan deposito pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Windu Kentjana dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5 % -10,3 % per tahun pada tahun 2007 dan antara 8,6 % -11,5 % per tahun pada tahun 2006.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

4. SURAT BERHARGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7
Saldo Awal	1.863.000.000
Peningkatan (Penurunan)	552.000.000
Nilai Investasi	<u>2.415.000.000</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2 0 0 6	
PT Bank Resona Perdana :		
- R u p i a h	(USD 934,432,73 and USD 987,402,10 as of December 31, 2007 and 2006)	
- US Dollar	- Yen	
	(JPY 193,010 and JPY 634,421 as of December 31, 2007 and 2006)	
PT Bank DBS Indonesia :		
- R u p i a h	PT Bank DBS Indonesia :	
- US Dollar	- R u p i a h	
	(USD 191,27 and USD 27,973,51 as of December 31, 2007 and 2006)	
Total	27.508.428.526	
Time Deposits		
PT Bank Windu Kentjana		
- R u p i a h	PT Bank DBS Indonesia :	
	- R u p i a h	
Total	39.710.000.000	
TO T A L	67.371.552.689	

In 2007 and 2006, the Company's time deposits of maturity one to three months denominated in Rupiah were placed in PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Windu Kentjana earning interest at rates ranging from 6.5 % to 10.3 % per annum in 2007 and from 8.6 % to 11.5 % per annum in 2006.

There is no restriction in the use of the Company's cash.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
Beginning Balance	2.070.000.000	
Increase (Decrease) in Value of Investment	(207.000.000)	
Ending Balance	<u>1.863.000.000</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Akun ini merupakan investasi Anak Perusahaan atas kepemilikan saham melalui PT Bursa Efek Indonesia atas saham PT Modern International Tbk.

Jumlah penyetoran atas saham PT Modern International Tbk adalah sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 266.769.900 lembar atau sebesar 1,293 %.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Pihak Ketiga			
Mata Uang Rupiah			
PT Carrefour Indonesia	5.390.751.361	3.977.509.883	PT Carrefour Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.193.711.856	1.848.848.244	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Halus Ciptanadi	2.137.630.072	2.301.258.620	PT Halus Ciptanadi
PT Hero Supermarket Tbk.	2.121.483.770	1.104.602.902	PT Hero Supermarket Tbk.
Karel Limarjo	1.603.436.781	1.295.956.194	Karel Limarjo
PT Matahari Putra Prima Tbk.	1.584.708.190	1.323.744.796	PT Matahari Putra Prima Tbk.
CV Bintang Timur (d/h Bambino Baby Shop)	1.517.722.635	3.353.586.883	CV Bintang Timur (formerly Bambino Baby Shop)
PT Indipar Raya Bandung	1.441.067.939	1.065.174.118	PT Indipar Raya Bandung
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.385.752.668	1.292.883.515	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Winada Anugerah	1.321.722.528	817.317.088	PT Winada Anugerah
CV Sukses Makmur Bersama	1.307.663.278	1.170.938.233	CV Sukses Makmur Bersama
PT Indomarco Prismatama	1.131.548.725	947.517.669	PT Indomarco Prismatama
PT Pomona Indah Permai	1.086.181.119	1.807.913.855	PT Pomona Indah Permai
CV Mitra Mulya Makmur	1.076.990.624	855.558.003	CV Mitra Mulya Makmur
Hooky Limantara	1.049.482.577	1.116.935.964	Hooky Limantara
PT Dinamika Sejahtera Perkasa	954.400.849	-	PT Dinamika Sejahtera Perkasa
PT Surya Timur Raya	864.762.119	229.098.498	PT Surya Timur Raya
PT Poneksim Utama	747.310.217	538.386.244	PT Poneksim Utama
Toko Obor Baru	709.050.504	-	Toko Obor Baru
CV Hendry Sentosa	687.728.122	-	CV Hendry Sentosa
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	657.209.260	1.704.981.320	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
PT Karya Citra Lamcos	646.823.232	371.967.243	PT Karya Citra Lamcos

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

This account represents the Subsidiaries' long term investment in shares of stock of PT Modern International Tbk through the Indonesia Stock Exchange.

The investment in shares of stock of PT Modern International Tbk amounted to 3,450,000 shares or 1.293 % of the total subscribed and fully paid shares of 266,769,900 shares.

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2 0 0 7	2 0 0 6
PT Lion Superindo	581.719.526	217.543.314
PT Sungai Intan	544.306.329	-
PT Mitra Sehati Sekata	538.193.885	-
PT Anugerah Teramsond	522.294.034	383.804.087
CV SAS	158.678.919	1.694.791.861
PT Penta Valent	44.059.519	1.164.532.917
PT Dwisatria Farmasindo	-	1.135.002.376
H i m a w a n	-	514.407.803
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000)	16.966.130.957	16.294.011.829
J u m l a h	50.972.521.595	48.528.273.459
Mata Uang US Dolar		
Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247.893,73 dan USD 249.278,23 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	2.334.911.018	2.248.489.617
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 98.613,94 dan USD 35.292,84 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	928.844.516	318.341.417
Thai Pigeon (USD 520)	4.897.880	-
J u m l a h	3.268.653.414	2.566.831.034
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.167.455.509)	-
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	53.073.719.500	51.095.104.493
Pihak Hubungan Istimewa		
Mata Uang US Dolar		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 832.888,78 dan USD 269.399, masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	7.844.979.400	2.429.979.016
J U M L A H	60.918.698.900	53.525.083.509

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2 0 0 6	
PT Lion Superindo	217.543.314	<i>PT Lion Superindo</i>
PT Sungai Intan	-	<i>PT Sungai Intan</i>
PT Mitra Sehati Sekata	-	<i>PT Mitra Sehati Sekata</i>
PT Anugerah Teramsond	383.804.087	<i>PT Anugerah Teramsond</i>
CV SAS	1.694.791.861	<i>CV SAS</i>
PT Penta Valent	1.164.532.917	<i>PT Penta Valent</i>
PT Dwisatria Farmasindo	1.135.002.376	<i>PT Dwisatria Farmasindo</i>
H i m a w a n	514.407.803	<i>H i m a w a n</i>
Others (Accounts with balances below 500,000,000, each)		<i>Others (Accounts with balances below 500,000,000, each)</i>
Total	48.528.273.459	US Dollar
Mata Uang US Dolar		
Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247.893,73 and USD 249.278,23 as of December 31, 2007 and 2006)		<i>Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247.893,73 and USD 249.278,23 as of December 31, 2007 and 2006)</i>
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 98.613,94 and USD 35.292,84 as of December 31, 2007 and 2006)		<i>International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 98.613,94 and USD 35.292,84 as of December 31, 2007 and 2006)</i>
Thai Pigeon (USD 520)	-	<i>Thai Pigeon (USD 520)</i>
Total	2.566.831.034	Allowance for Doubtful Accounts
		<i>Total Third Parties - Net</i>
Related Parties		
US Dollar		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 832.888,78 and USD 269.399, as of December 31, 2007 and 2006)		<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 832.888,78 and USD 269.399, as of December 31, 2007 and 2006)</i>
T O T A L	53.525.083.509	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan piutang usahanya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap kemungkinan kegagalan pembayaran dengan nilai pertanggungan sebesar 9.295.000.000 per 31 Desember 2006. Sampai dengan tanggal Laporan Audit, perpanjangannya masih dalam proses.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang pelanggan yang sudah tidak tertagih sebesar 578.150.000.

Pada tahun 2007, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) melakukan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.167.455.509.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7		2 0 0 6
Sampai dengan 1 bulan	28.353.575.988		27.896.639.682
> 1 bulan - 3 bulan	22.326.994.290		19.108.470.254
> 3 bulan - 6 bulan	4.358.859.715		4.145.298.059
> 6 bulan - 1 tahun	3.695.609.435		1.636.552.749
> 1 tahun	<u>3.351.114.981</u>		<u>738.122.765</u>
J u m l a h	62.086.154.409		53.525.083.509
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(1.167.455.509)</u>		-
Jumlah - Bersih	<u>60.918.698.900</u>		<u>53.525.083.509</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company has insured its trade receivables to PT Asuransi Kredit Indonesia against loss on payment failure with the coverage amount of 9,295,000,000 as of December 31, 2006. As of the date of this audit report, the extension is still in process.

In 2007, the Company made an allowance for uncollectible trade receivables which were subsequently written off amounting to 578,150,000.

In 2007, PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirectly owned) made an allowance for doubtful accounts amounting to 1,167,455,509.

Based on their review on each trade receivable at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

The details of aging schedule of the receivables are as follows :

		<i>Until 1 month</i>	
		<i>> 1 month - 3 months</i>	
		<i>> 3 months - 6 months</i>	
		<i>> 6 months - 1 year</i>	
		<i>> 1 year</i>	
		<i>Total</i>	
		<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>	
		<i>Total - Net</i>	

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(*Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated*)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pihak Ketiga	
PT Modern International Tbk	927.102.383
PT Prima Logistik Distribusi Utama	698.685.551
PT Sumber Alfaria Trijaya	241.255.237
Bunga Deposito	95.800.852
PT Publicis Metro	-
Lain-lain	44.649.028
J u m l a h	<u>2.007.493.051</u>
Pihak Hubungan Istimewa (Aktiva Tidak Lancar)	
Multi Indocitra International Private Limited	2.447.456.505
K a r y a w a n	14.540.000
Pigeon Corporation, Japan	-
J u m l a h	<u>2.461.996.505</u>
J U M L A H	<u>4.469.489.556</u>

Piutang Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pinjam-meminjam uang, tidak ditentukan jadwal pengembalian yang tetap serta tidak dikenakan bunga.

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perusahaan tersebut, dimana salah satu pemegang sahamnya adalah Direktur Utama PT Multi Indocitra Tbk.

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
Third Parties		
PT Modern International Tbk	-	
PT Prima Logistik Distribusi Utama	-	
PT Sumber Alfaria Trijaya	175.471.448	
Interest on Time Deposit	276.184.766	
PT Publicis Metro	266.881.454	
Others	339.000.121	
Total	<u>1.057.537.789</u>	
Related Parties (Non Current Assets)		
Multi Indocitra International Private Limited	133.983.532	
Employs	14.540.000	
Pigeon Corporation, Japan	148.830.000	
Total	<u>297.353.532</u>	
T O T A L	<u>1.354.891.321</u>	

Receivables from related parties represent borrowing transactions which have no interest nor fixed repayment schedule.

Receivable from Multi Indocitra International Private Limited represents the cost incurred related to the establishment of that company in which one of the stockholders is the President Director of PT Multi Indocitra Tbk.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Barang Konsinyasi	1.622.871.427	1.652.809.131	<i>Consignment Goods</i>
Barang Jadi	30.938.657.506	23.631.262.041	<i>Finished Goods</i>
Barang dalam Proses	311.685.339	629.834.630	<i>Work in Process</i>
Bahan Baku	12.387.671.858	9.541.571.589	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	4.645.064.015	4.613.109.212	<i>Supporting Materials</i>
Barang dalam Perjalanan	<u>581.621.516</u>	<u>404.990.540</u>	<i>Goods in Transit</i>
Jumlah	<u>50.487.571.661</u>	<u>40.473.577.143</u>	<i>Total</i>

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar 31.657.100.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan 11.500.000.000 untuk Anak Perusahaan per 31 Desember 2007, sedangkan untuk tahun 2006 Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Indrapura dengan nilai pertanggungan sebesar 12.853.000.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan 10.500.000.000 untuk Anak Perusahaan.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
<i>Consignment Goods</i>	1.652.809.131	
<i>Finished Goods</i>	23.631.262.041	
<i>Work in Process</i>	629.834.630	
<i>Raw Materials</i>	9.541.571.589	
<i>Supporting Materials</i>	4.613.109.212	
<i>Goods in Transit</i>	404.990.540	
<i>Total</i>	<u>40.473.577.143</u>	

The Company and Subsidiaries have insured their inventories to PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against losses from fire, explosion, lightning, and other natural disasters with the coverage amount of 31,657,100,000 and USD 1,000,000 for the Company and 11,500,000,000 for the Subsidiaries as of December 31, 2007, whereas in 2006, the Company and Subsidiaries insured the inventories to PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Indrapura with the coverage amount of 12,853,000,000 and USD 1,000,000 for the Company and 10,500,000,000 for the Subsidiaries.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.070.706.915	-	<i>Income Tax Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.921.171.507	2.278.917.361	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>5.991.878.422</u>	<u>2.278.917.361</u>	<i>Total</i>

8. PREPAID TAXES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
<i>Income Tax Article 28A</i>	-	
<i>Value Added Tax</i>	2.278.917.361	
<i>Total</i>	<u>2.278.917.361</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7
Uang Muka	
Pihak Ketiga	
PT Fajarina Unggul Industry	1.065.112.728
Mitsui & Co. Ltd Japan	1.013.107.806
PT Hasta Prima Industri	837.226.800
PT Sejahtera Raya	300.000.000
Shin-Etsu, Singapore	238.985.572
PT Modern International Tbk	88.081.607
PT Honoris Industry	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	<u>1.107.433.346</u>
J u m l a h	<u>4.649.947.859</u>
Biaya Dibayar di Muka	
Iklan dan Promosi	4.952.961.849
S e w a	525.225.471
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	<u>126.031.345</u>
J u m l a h	<u>5.604.218.665</u>
J U M L A H	<u>10.254.166.524</u>

9. PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
Prepayment		
Third Parties		
PT Fajarina Unggul Industry	-	
Mitsui & Co. Ltd Japan	1.538.781.145	
PT Hasta Prima Industri	1.486.751.700	
PT Sejahtera Raya	300.000.000	
Shin-Etsu, Singapore	224.761.185	
PT Modern International Tbk	338.649.013	
PT Honoris Industry	595.946.875	
Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)		
J u m l a h	<u>6.569.342.319</u>	
Prepaid Expenses		
Advertising and Promotion	1.409.486.562	
R e n t	755.173.772	
Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)	45.194.843	
J u m l a h	<u>2.209.855.177</u>	
J U M L A H	<u>8.779.197.496</u>	
		T o t a l
		T O T A L

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 7			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/At Cost				
Pemilikan Langsung/				
Direct Ownership				
Tanah / Land	858.551.542	-	-	858.551.542
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	7.370.204.989	1.579.055.957	-	8.949.260.946
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	36.339.698.385	2.879.749.115	-	39.219.447.500
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	5.003.232.088	756.277.260	8.632.550	5.750.876.798
Kendaraan / Vehicles	8.871.739.772	1.164.079.236 381.250.000	740.951.364 1) ¹⁾	9.676.117.644
Sewa Guna Usaha /				
Assets under Capital Lease				
Kendaraan / Vehicles	1.448.250.000	1.651.400.000	381.250.000 1)	2.718.400.000
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	3.935.703.320	-	-	3.935.703.320
Jumlah / Total	63.827.380.096	8.030.561.568 381.250.000	749.583.914 1) ¹⁾	71.108.357.750 1)
Akumulasi Penyusutan/				
Accumulated Depreciation				
Pemilikan Langsung/				
Direct Ownership				
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	2.727.996.061	465.765.506	-	3.193.761.567
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	22.610.419.740	5.187.439.971	-	27.797.859.711
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	3.625.757.533	679.231.202	8.632.550	4.296.356.185
Kendaraan / Vehicles	6.727.517.410	1.171.336.259 336.192.705	740.951.364 1) ⁴⁾	7.478.684.592 15.410.418

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

	2 0 0 7			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Sewa Guna Usaha/				
Assets under Capital Lease				
Kendaraan / Vehicles	343.533.331	683.519.790 15.410.418 ⁴⁾	336.192.705 ¹⁾	706.270.834
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	<u>1.031.153.788</u>	<u>787.140.659</u>	-	<u>1.818.294.447</u>
Jumlah / Total	37.066.377.863	8.974.433.387 336.192.705 ¹⁾ 15.410.418 ⁴⁾	749.583.914 336.192.705 ¹⁾ 15.410.418 ⁴⁾	45.291.227.336
Jumlah Tercatat / Net	<u>26.761.002.233</u>			<u>25.817.130.414</u>
	2 0 0 6			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/At Cost				
Pemilikan Langsung/				
Direct Ownership				
Tanah / Land	858.551.542	-	-	858.551.542
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	6.676.131.300	650.649.039 43.424.650 ¹⁾	-	7.370.204.989
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	27.363.239.778	6.695.299.988 3.117.709.478 ¹⁾	144.202.209 ²⁾ 19.638.150 ¹⁾ 672.710.500 ³⁾	36.339.698.385
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	4.773.114.489	654.542.651 370.180.219 ¹⁾	200.000 54.044.833 ²⁾ 370.180.219 ¹⁾	5.003.232.088
Kendaraan / Vehicles	5.912.940.446	316.363.636 3.218.250.000 ¹⁾	575.814.310	8.871.739.772
Sewa Guna Usaha /				
Assets under Capital Lease				
Kendaraan / Vehicles	3.819.000.000	847.500.000	3.218.250.000 ¹⁾	1.448.250.000
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	<u>6.046.015.759</u>	<u>661.003.320 ³⁾</u>	<u>2.771.315.759 ¹⁾</u>	<u>3.935.703.320</u>
Jumlah / Total	55.448.993.314	9.164.355.314 6.379.384.128 ¹⁾ 661.003.320 ³⁾	576.014.310 6.379.384.128 ¹⁾ 198.247.042 ²⁾ 672.710.500 ³⁾	63.827.380.096

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 0 6			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	2.288.100.518	413.634.567	-	2.727.996.061
		26.260.976 ¹⁾		
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	16.629.312.988	4.736.649.628	144.202.209 ²⁾	22.610.419.740
		1.400.288.683 ¹⁾	11.629.350 ¹⁾	
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	3.270.872.653	623.146.526	200.000	3.625.757.533
			54.044.833 ²⁾	
Kendaraan / Vehicles	4.292.865.502	1.401.341.218	214.016.813 ¹⁾	6.727.517.410
		1.609.125.000 ¹⁾		
Sewa Guna Usaha/ Assets under Capital Lease				
Kendaraan / Vehicles	1.556.232.291	396.426.040	1.609.125.000 ¹⁾	343.533.331
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	1.396.606.304	835.450.980 ³⁾	1.200.903.496 ¹⁾	1.031.153.788
Jumlah / Total	29.433.990.256	7.571.197.979	576.014.310	37.066.377.863
		3.035.674.659 ¹⁾	3.035.674.659 ¹⁾	
		835.450.980 ³⁾	198.247.042 ²⁾	
Jumlah Tercatat / Net	26.015.003.058			26.761.002.233

¹⁾ Reklasifikasi ke Aktiva Tetap Perolehan Langsung

²⁾ Penghapusan

³⁾ Reklasifikasi ke Aktiva Sewa Guna Usaha

⁴⁾ Koreksi

¹⁾ Reclassification to Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

²⁾ Write-off

³⁾ Reclassification to Assets Under Capital Lease

⁴⁾ Corrections

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 26)	6.438.365.485	5.936.999.460
Beban Usaha (lihat Catatan 27)	<u>2.536.067.902</u>	<u>2.469.649.499</u>
Jumlah Tercatat	<u>8.974.433.387</u>	<u>8.406.648.959</u>

Rincian aktiva tetap yang dijual sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Biaya Perolehan	749.583.914	576.014.310
Akumulasi Penyusutan	<u>(749.583.914)</u>	<u>(576.014.310)</u>
Jumlah Tercatat	-	-
Harga Jual	<u>(209.875.000)</u>	<u>(234.200.000)</u>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>(209.875.000)</u>	<u>(234.200.000)</u>

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap, kecuali tanah kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar 12.124.640.923 dan 6.013.830.887 untuk Perusahaan untuk tahun-tahun 2007 dan 2006 dan 33.231.500.000 dan 31.431.368.126 untuk Anak Perusahaan untuk tahun-tahun 2007 dan 2006.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The details of depreciation are as follows :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 26)	6.438.365.485	5.936.999.460	Cost of Goods Sold (refer to Note 26)
Beban Usaha (lihat Catatan 27)	<u>2.536.067.902</u>	<u>2.469.649.499</u>	Operating Expenses (refer to Note 27)
Jumlah Tercatat	<u>8.974.433.387</u>	<u>8.406.648.959</u>	N e t

The details of the property and equipment sold are as follows :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Biaya Perolehan	749.583.914	576.014.310	Cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(749.583.914)</u>	<u>(576.014.310)</u>	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	-	-	Book Value
Harga Jual	<u>(209.875.000)</u>	<u>(234.200.000)</u>	Selling Price
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>(209.875.000)</u>	<u>(234.200.000)</u>	Gain on Sale of Property and Equipment

Based on their review, the Company's and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets. Therefore, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for decline in asset value.

The Company and Subsidiaries insured their property, plant and equipment, except for land, to PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Adira Dinamika against losses of fire, explosion, lightning and other natural disasters with the coverage amount of 12,124,640,923 and 6,013,830,887 for the Company in 2007 and 2006, respectively and 33,231,500,000 and 31,431,368,126 for the Subsidiaries in 2007 and 2006, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(*Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated*)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The Company's and Subsidiaries' management believe that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
Tanah yang belum digunakan	19.512.832.729	19.512.832.729
Uang Muka Pembelian Tanah	953.000.000	953.000.000
J a m i n a n	409.369.970	333.468.487
Keanggotaan Golf	75.350.004	75.350.004
J u m l a h	<u>20.950.552.703</u>	<u>20.874.651.220</u>

Rincian tanah untuk pengembangan pabrik dan kantor adalah sebagai berikut :

11. OTHER ASSETS

The details as of December 31, are as follows :

The details of land for the factory and office improvement are as follows :

Tahun Perolehan/ Acquisition Year	Lokasi / Location	Luas/ Area (m ²)	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Status
2 0 0 2	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 - 96 Surabaya, Jawa Timur / East Java	1.075	8.062.914.911	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
		386	2.649.244.048	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
		1.115	8.473.314.617	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>
2 0 0 4	Jl. MT. Haryono No. 99 Semarang, Jawa Tengah / Central Java	112	327.359.153	Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Right</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. AKTIVA LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan merupakan deposit atas sewa gedung kantor di Wisma Kosgoro Jl. MH.Thamrin No. 53, Jakarta, deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom di beberapa tempat.

Pada tahun-tahun 2007 dan 2006, uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar 953.000.000 merupakan uang muka Perusahaan yang dibayarkan kepada PT Hasta Prima Industri untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang dengan luas area ± 17.310 M² (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Badan Pengawas Pasar Modal mengenai rencana menjual tanahnya yang berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 – 96 Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Surat Perusahaan tertanggal 20 Juni 2007, Perusahaan membatalkan penjualan tanah tersebut.

12. HUTANG BANK

PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF pada tanggal 17 April 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas waktu penggunaan L/C sampai tanggal 17 April 2008. L/C tersebut digunakan untuk pembayaran kepada pemasok luar negeri.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan Perusahaan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic.

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;

11. OTHER ASSETS (Continued)

Guarantees represent the deposits for the office building rental at Wisma Kosgoro Jl. MH. Thamrin No. 53, Jakarta, including telephone, electricity, and showroom rentals in several places.

In 2007 and 2006, prepayment for the purchase of land and building amounting to 953,000,000 represents the Company's prepayment to PT Hasta Prima Industri for the purchase of land and building at Jl. Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang with an area of ±17,310 M² (refer to Note 37).

On March 2, 2007, the Company sent a letter to the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with regards to its plan to sell the Company's land at Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 – 96 Surabaya, East Java. Based on the Company's letter dated June 20, 2007, the Company cancelled the sale of such land.

12. BANK LOANS

PT Pigeon Indonesia, Subsidiaries, entered into a credit agreement with PT Bank Resona Perdania based on Agreement No. 0041PLF dated April 17, 2007. The agreement is extendable every year. The Subsidiaries obtained the Letter of Credit (L/C) facility at the amount not exceeding USD 800,000 for a period up to April 17, 2008. The L/C is used for payment to foreign suppliers.

This credit agreement is collateralized with machinery, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation Japan and PT Multielok Cosmetic.

Without a written consent from the Bank, the Company shall not perform the following :

- Obtain a new credit facility from any other party and/or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and/or the use of any of the assets of the Company as collateral for the benefit of any other party;*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktik kebiasaan usaha yang wajar.

Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2007 sebesar 3.653.064.960 atau USD 387.840.

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang			US Dollar and Japanese Yen
Feng San Pte. Ltd. (USD 144.881,88 dan USD 81.575,62 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	1.364.642.428	735.812.092	Feng San Pte. Ltd. (USD 144,881.88 and USD 81,575.62 as of December 31, 2007 and 2006)
PT Multifragrance (USD 62.007 dan USD 80.499,25 masing- masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	583.826.257	726.103.235	PT Multifragrance (USD 62,007 and USD 80,499.25 as of December 31, 2007 and 2006)
PT Cognis Indonesia (USD 29.284,2 dan USD 66.220,55 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	275.827.880	597.309.361	PT Cognis Indonesia (USD 29,284.2 and USD 66,220.55 as of December 31, 2007 and 2006)
Bakti Jala Kencana (USD 20.486,4 dan USD 24.516,80 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	192.850.057	221.141.536	Bakti Jala Kencana (USD 20,486.4 and USD 24,516.80 as of December 31, 2007 and 2006)
PT Petra Kemindo Pratama (USD 16.843,75)	158.512.219	-	PT Petra Kemindo Pratama (USD 16.843,75)
PT Tigaka Distrindo (USD 15.580,35)	146.749.222	-	PT Tigaka Distrindo (USD 15.580,35)

12. BANK LOANS (Continued)

- Lend money, including but not limited to a loan to an affiliated Company, except in the framework of carrying out the ordinary business;
- Carry out any merger, consolidation, amalgamation, liquidation or file for bankruptcy to Commercial court and also change its status;
- Conduct transactions with other parties in any way other than in the ordinary course of business.

The loan balances as of December 31, 2007 amounted to 3,653,064,960 or USD 387,840.

13. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2 0 0 7	2 0 0 6	
PT Dwipar Loka Ayu (USD 5.502,42 dan USD 24.381,12 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	51.827.294	219.907.702	<i>PT Dwipar Loka Ayu (USD 5,502.42 and USD 24,381.12 as of December 31, 2007 and 2006)</i>
Toyo Chemicals Co. Ltd (USD 5.483,3)	51.647.203	-	<i>Toyo Chemicals Co. Ltd (USD 5.483,3)</i>
Orion Trading (JPY 130.000 dan JPY 2.786.000 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	10.797.800	211.178.800	<i>Orion Trading (JPY 130,000 and JPY 2,786,000 as of December 31, 2007 and 2006)</i>
Shin-Etsu Singapore (USD 366.960)	-	3.309.979.200	<i>Shin-Etsu Singapore (USD 366,960)</i>
DNP Trading (JPY 1.935.000)	-	146.673.000	<i>DNP Trading (JPY 1,935,000)</i>
PT Bhineka Mentari Dimensi (USD 12.057)	-	108.754.140	<i>PT Bhineka Mentari Dimensi (USD 12,057)</i>
Lain-lain (USD 5.852,01)	55.640.924	-	<i>Others (USD 5,852.01)</i>
Mata Uang Rupiah			R u p i a h
PT Dynaplast Tbk	1.243.817.980	552.464.778	<i>PT Dynaplast Tbk</i>
PT Dainippon	1.046.705.858	335.286.050	<i>PT Dainippon</i>
PT Kartika Naya	871.396.419	1.148.659.703	<i>PT Kartika Naya</i>
Kotindo Indah Maju	784.959.340	-	<i>Kotindo Indah Maju</i>
PT Citra Kencana	506.110.000	-	<i>PT Citra Kencana</i>
PT Kharisma Mulia Sejati	380.789.145	1.048.098.590	<i>PT Kharisma Mulia Sejati</i>
CV Makmur sejahtera	346.775.000	-	<i>CV Makmur sejahtera</i>
Zidan Pro & Print	203.983.000	-	<i>Zidan Pro & Print</i>
PT Kapasindo Prima	192.276.798	244.146.936	<i>PT Kapasindo Prima</i>
PT Hasta Prima Industri	191.337.212	374.756.829	<i>PT Hasta Prima Industri</i>
PT Sepuluh Ribu Satu	47.520.000	220.786.250	<i>PT Sepuluh Ribu Satu</i>
PT Tempo Nagadi	-	332.640.020	<i>PT Tempo Nagadi</i>
PT Kevin Persada Mandiri	-	225.553.076	<i>PT Kevin Persada Mandiri</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	2.338.522.026	1.968.592.033	<i>Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)</i>
J u m l a h	<u>11.046.514.062</u>	<u>12.727.843.331</u>	<i>Total</i>
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang			US Dollar and Japanese Yen
Pigeon Corporation Japan (JPY 1.114.800 dan JPY 1.940.994 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	92.595.288	147.127.349	<i>Pigeon Corporation Japan (JPY 1,114,800 and JPY 1,940,994 as of December 31, 2007 and 2006)</i>
Pigeon Corporation Singapore (USD 12.880)	-	116.177.600	<i>Pigeon Corporation Singapore (USD 12,880)</i>
J u m l a h	<u>92.595.288</u>	<u>263.304.949</u>	<i>Total</i>
J U M L A H	<u>11.139.109.350</u>	<u>12.991.148.280</u>	<i>TO T A L</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pihak Ketiga	
Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	2.892.321.284
Mata Uang Rupiah	<u>8.154.192.778</u>
Jumlah	<u>11.046.514.062</u>

Pihak Hubungan Istimewa

Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	<u>92.595.288</u>
---------------------------------------	-------------------

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
Sampai dengan 1 bulan	3.591.978.210
> 1 bulan - 3 bulan	3.887.667.404
> 3 bulan - 6 bulan	3.393.708.256
> 6 bulan - 1 tahun	123.780.094
> 1 tahun	<u>141.975.386</u>
Jumlah	<u>11.139.109.350</u>

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of payables based on currencies are as follows :

	2 0 0 6	
Third Parties		
Foreign Currencies (refer to Note 34)	6.276.859.066	
Rupiah	<u>6.450.984.265</u>	
Total	<u>12.727.843.331</u>	
Related Parties		
Foreign Currencies (refer to Note 34)	<u>263.304.949</u>	

Trade payables to third parties represent the amount payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2 0 0 6	
Until 1 month	8.657.162.315	
> 1 month - 3 months	3.658.985.876	
> 3 months - 6 months	506.170.518	
> 6 months - 1 year	134.653.873	
> 1 year	<u>34.175.698</u>	
Total	<u>12.991.148.280</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pajak Pertambahan Nilai	1.479.039.930
Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan dikurangi pajak dibayar di muka sebesar	
17.372.523.505 dan 14.177.622.238 per 31 Desember 2007 dan 2006	900.641.910
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	9.786.143
Pajak Penghasilan Pasal 21	904.186.000
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	130.009.713
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.345.735.791
J u m l a h	4.769.399.487

14. TAXES PAYABLE

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
Value Added Tax		
Provision for Income Tax Benefit (Expense) Net of Prepaid Taxes amounting to 17,372,523,505 and 14,177,622,238 as of December 31, 2007 and 2006	3.392.788.862	
Income Tax Article 4 (2)	8.039.613	
Income Tax Article 21	1.139.671.721	
Income Tax Articles 23/26	102.788.007	
Income Tax Article 25	1.361.800.461	
T o t a l	7.319.512.650	

15. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
PT Carefour Indonesia	352.099.804
PT Hero Supermarket Tbk	17.944.723
PT Prima Logistik Distribusi Utama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	526.139.161
J u m l a h	896.183.688

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 6	
PT Carefour Indonesia	489.318.076	
PT Hero Supermarket Tbk	258.501.615	
PT Prima Logistik Distribusi Utama	235.799.726	
Others (Accounts with balances below 200,000,000)	644.961.377	
T o t a l	1.628.580.794	

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas jasa pendistribusian barang dan jasa periklanan.

Other payables to third parties consist mainly of payables for goods distribution and advertising expenses.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2 0 0 7
Sampai dengan 1 bulan	468.582.433
> 1 bulan - 3 bulan	165.053.699
> 3 bulan - 6 bulan	66.261.866
> 6 bulan - 1 tahun	54.919.165
> 1 tahun	141.366.525
J u m l a h	896.183.688

	2 0 0 6	
Until 1 month	1.207.407.954	
> 1 month - 3 months	249.412.234	
> 3 months - 6 months	48.764.276	
> 6 months - 1 year	95.095.186	
> 1 year	27.901.144	
T o t a l	1.628.580.794	

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
R o y a l t i	1.639.460.362	1.361.249.770	R o y a l t y
Dana Kesehatan	119.034.295	17.293.081	Health Fund
Jamsostek / Astek	107.046.128	67.781.504	Social Welfare
T u n j a n g a n	103.417.821	457.504.503	A l l o w a n c e
Jasa Profesional	77.368.750	58.281.250	Professional Fee
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 50.000.000)	<u>193.914.892</u>	<u>196.545.178</u>	Others (Accounts with balances below 50,000,000, each)
J u m l a h	<u>2.240.242.248</u>	<u>2.158.655.286</u>	T o t a l

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva / A s s e t s	Jangka Waktu / P e r i o d			Leasing Companies
			2 0 0 7	2 0 0 6	
PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia	Mesin / Machinery	3 tahun / years	288.654.674	448.564.600	PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance)
(d/h PT Equity Development Finance)	Kendaraan / Vehicles	2 - 3 tahun / years	1.016.898.507	386.038.198	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan / Vehicles	2-3 tahun / years	166.402.960	261.603.712	PT Resona Indonesia Finance
PT Resona Indonesia Finance	Mesin / Machinery	3 tahun / years	639.725.576	1.513.924.738	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	Kendaraan / Vehicles	2 tahun / years	-	6.122.136	
J u m l a h			2.111.681.717	2.616.253.384	T o t a l
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<u>(1.522.623.949)</u>	<u>(1.415.665.392)</u>	<i>Net of Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang			<u>589.057.768</u>	<u>1.200.587.992</u>	<i>Long Term Portion</i>

Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aktiva sewa guna usaha.

Hal-hal yang tidak diperkenankan (Negative Covenant) oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan Lessor yaitu sebagai berikut :

- a. Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta Pendiriannya.
- b. Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan perusahaan atau badan hukum lain.

16. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
R o y a l t y	1.361.249.770	1.361.249.770	R o y a l t y
Health Fund	17.293.081	17.293.081	Health Fund
Social Welfare	67.781.504	67.781.504	Social Welfare
Allowance	457.504.503	457.504.503	Allowance
Professional Fee	58.281.250	58.281.250	Professional Fee
Others (Accounts with balances below 50,000,000, each)	196.545.178	196.545.178	Others (Accounts with balances below 50,000,000, each)
Total	<u>2.158.655.286</u>	<u>2.158.655.286</u>	Total

17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASES

The details as of December 31, are as follows :

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva / A s s e t s	Jangka Waktu / P e r i o d			Leasing Companies
			2 0 0 7	2 0 0 6	
PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia	Mesin / Machinery	3 tahun / years	288.654.674	448.564.600	PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance)
(d/h PT Equity Development Finance)	Kendaraan / Vehicles	2 - 3 tahun / years	1.016.898.507	386.038.198	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan / Vehicles	2-3 tahun / years	166.402.960	261.603.712	PT Resona Indonesia Finance
PT Resona Indonesia Finance	Mesin / Machinery	3 tahun / years	639.725.576	1.513.924.738	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	Kendaraan / Vehicles	2 tahun / years	-	6.122.136	
J u m l a h			2.111.681.717	2.616.253.384	Total
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<u>(1.522.623.949)</u>	<u>(1.415.665.392)</u>	<i>Net of Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang			<u>589.057.768</u>	<u>1.200.587.992</u>	<i>Long Term Portion</i>

The lease agreements restrict the Company, among others, to sell or transfer the leased assets.

Without any written consent from the Lessor, the Company shall not perform the following negative covenants :

- a. Change the Company's Board of Directors or Senior Board, Board of Commissioners, capital structure or the Company's Articles of Association;
- b. Merge or consolidate with another company;

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

- c. Mengadakan transaksi sewa – guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
- d. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk perolehan barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan secara tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.
- e. Menyewa, menyewagunausahakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengagunkan memindahkan hak atas peralatan dan bagiannya atau mengijinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- f. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- g. Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
2 0 0 7	1.711.075.268
2 0 0 8	577.647.205
2 0 1 0	63.696.900
J u m l a h	2.352.419.373
Dikurangi : Bagian Bunga	(240.737.656)
B e r s i h	2.111.681.717
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.522.623.949)
Bagian Jangka Panjang	589.057.768

17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASES
(Continued)

- c. Make another lease transaction other than those mentioned in the agreement;
- d. Make agreements to acquire capital goods, except for regular maintenance of equipment and change of component for regular repairs;
- e. Rent, leaseback, sell, transfer, or collateralize the equipment and its parts or allow the equipment to be used by parties other than the lessee;
- f. Declare or pay dividends or in other ways distribute profits or repay the stockholders' or other parties' loan;
- g. Transfer the rights or liabilities of this agreement to a third party.

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows :

	2 0 0 6		
2 0 0 7	1.635.175.265	2 0 0 7	
2 0 0 8	1.114.401.426	2 0 0 8	
2 0 1 0	164.466.400	2 0 1 0	
		T o t a l	
	2.914.043.091		
	(297.789.707)	Less : Interest	
	2.616.253.384		N e t
	(1.415.665.392)		Current Maturities of Obligation under Capital Leases
	1.200.587.992		Long-term Portion

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2003, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah 2.771.315.759 (USD 328.666,48) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dibebankan tingkat bunga efektif 6,23 % untuk 6 bulan pertama, COF+ 3 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan, yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar 464.588.993 dengan masa amortisasi 36 bulan.

Pada tahun 2005, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Resona Indonesia Finance sejumlah 3.247.700.000 (USD 325.000) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga mengambang, SIBOR + 3,65 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan, yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar 453.538.921 dengan masa amortisasi 36 bulan.

Pada tanggal 5 Mei 2006, Anak Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah 661.003.320 (USD 75,457) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga efektif 10,27 % untuk 6 bulan pertama dan COF+3 % pertahun untuk periode tersisa. Rugi ditangguhkan atas transaksi ini sebesar 11.707.180 dengan masa amortisasi 36 bulan.

**17. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASES
(Continued)**

Subsidiary

On December 9, 2003, PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (indirectly owned), entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Orix Indonesia Finance amounting to 2,771,315,759 (USD 328,666.48) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease with an effective interest rate of 6.23 % for the first 6 months, COF+3 % per annum with semi annual review earned a deferred gain amounting to 464,588,993 with the amortization period of 36 months.

In 2005, PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (indirectly owned) also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Resona Indonesia Finance amounting to 3,247,700,000 (USD 325,000) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease bore an interest at SIBOR + 3.65 % per annum and earned a deferred gain of 453,538,921 with the amortization period of 36 months.

On May 5, 2006, the Subsidiary also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Orix Indonesia Finance amounting to 661,003,320 (USD 75,457) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease with an effective interest rate of 10.27 % for the first 6 months, COF+3 % per annum for the remaining period. Deferred loss of this transaction amounted to 11,707,180 with the amortization period of 36 months.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. KEUNTUNGAN TANGGUHAN DARI AKTIVA DIJUAL DAN DISEWAGUNA-USAHAKAN KEMBALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Jenis Aktiva / Equipment	Keuntungan Tangguhan Awal / Deferred Gain - Beginning	Penambahan (Pengurangan) / Additions (Deductions)	Amortisasi / Amortization	Keuntungan Tangguhan Akhir / Deferred Gain - Ending
2 0 0 7				
Mesin dan Peralatan / <i>Machinery and Equipment</i>	237.216.524	-	142.074.042	95.142.482
2 0 0 6				
Mesin dan Peralatan / <i>Machinery and Equipment</i>	552.364.759	(11.707.180)	303.441.055	237.216.524

19. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan, sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
PT Pigeon Indonesia	21.117.068.886	18.763.761.101	PT Pigeon Indonesia
PT Multielok Cosmetic	233.391.602	233.388.813	PT Multielok Cosmetic
J u m l a h	<u>21.350.460.488</u>	<u>18.997.149.914</u>	<i>Total</i>

18. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

The details of this account are as follows :

	Keuntungan Tangguhan Awal / Deferred Gain - Beginning	Penambahan (Pengurangan) / Additions (Deductions)	Amortisasi / Amortization	Keuntungan Tangguhan Akhir / Deferred Gain - Ending
2 0 0 6				
	552.364.759	(11.707.180)	303.441.055	237.216.524
19. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY				
<i>This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries, as follows :</i>				
	2 0 0 6			
PT Pigeon Indonesia	18.763.761.101			
PT Multielok Cosmetic	233.388.813			
J u m l a h	<u>18.997.149.914</u>			

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Koemalasari, SH tanggal 18 Desember 1995, modal dasar Perusahaan adalah sebesar 7.000.000.000, terbagi atas 7.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Ny. Toety Juniarso, SH tanggal 21 Desember 2004, modal dasar Perusahaan ditingkatkan yang semula 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000.000 saham menjadi 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula 5.000.000.000 menjadi 30.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Februari 2005.

Berdasarkan akta tersebut di atas, modal yang disetor PT Buana Graha Utama ditingkatkan yang semula 4.999.999.000 terbagi atas 4.999.999 saham menjadi 29.999.999.000 terbagi atas 29.999.999 saham. Peningkatan modal ini dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan perseroan untuk tahun buku 2003 sebesar 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 121 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 25 Februari 2005, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula 30.000.000.000 menjadi 50.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 tanggal 5 Juli 2005. Peningkatan modal ini dilakukan dari setoran tunai oleh para pemegang saham.

20. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 58 of Public Notary Koemalasari, SH dated December 18, 1995, the Company's authorized capital amounted to 7,000,000,000, divided into 7,000,000 shares with par value of 1,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to 5,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 of Public Notary Mrs. Toety Juniarso, SH dated December 21, 2004, the Stockholders agreed to increase the Company's issued capital from 7,000,000,000 divided into 7,000,000 shares to 100,000,000,000 divided into 100,000,000 shares and to increase the subscribed and fully paid capital from 5,000,000,000 to 30,000,000,000. Such change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 dated February 17, 2005.

Based on the above Deed, PT Buana Graha Utama increased its subscribed and fully paid capital from 4,999,999,000 divided into 4,999,999 shares to 29,999,999,000 divided into 29,999,999 shares. Such increase was conducted by capitalizing the Company's 2003 retained earnings amounting to 25,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 121 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated February 25, 2005, the Company increased its subscribed and fully paid capital from 30,000,000,000 to 50,000,000,000. The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 dated July 5, 2005. The increase of such capital was conducted through cash payment by the Stockholders.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan meningkatkan modal dasarnya yang semula 100.000.000.000 menjadi 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 100 per lembar. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 93 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2005, the Company increased its capital from 100,000,000,000 to 200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares with par value of 100 per share. Such change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 dated August 26, 2005.

The details of Stockholders as of December 31, are as follows :

Nama Pemegang Saham	2 0 0 7			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
HSBC - Fund Services Clients/				HSBC - Fund Services Clients/
AC 500	44.003.805	7,33	4.400.380.500	AC 500
Masyarakat	156.755.195	26,12	15.675.519.500	Pub l i c
The Northern Trust Co, LDN				The Northern Trust Co, LDN
S/A Treat Clients c/o Hongkong				S/A Treat Clients c/o Hongkong
and Non Shanghai Bank				and Non Shanghai Bank
Thomas Surjadi Linggadigdo	36.629.500	6,10	3.662.950.000	Thomas Surjadi Linggadigdo
	10	0,01	1.000	
J u m l a h	600.000.000	100,00	60.000.000.000	T o t a l
<hr/>				
Nama Pemegang Saham	2 0 0 6			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	370.500.000	61,75	37.050.000.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	198.834.990	33,13	19.883.499.000	Pub l i c
ABN Amro Bank NV EU Hub	30.665.000	5,11	3.066.500.000	ABN Amro Bank NV EU Hub
Thomas Surjadi Linggadigdo	10	0,01	1.000	Thomas Surjadi Linggadigdo
J u m l a h	600.000.000	100,00	60.000.000.000	T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian per 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

Agio Saham	39.116.007.137	<i>Paid-in Capital</i>
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Jumlah	<u>36.295.169.317</u>	<i>Total</i>

Agio Saham

Peningkatan agio saham pada tahun 2005, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar 39.116.007.137.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar 2.820.837.820.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktaikan melalui Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2007 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 sebesar 9.000.000.000 atau 23,5 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai 15 per lembar saham.

Pada bulan Nopember 2007, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktaikan melalui Akta No. 15 tanggal 7 Juni 2006 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 sebesar 6.000.000.000 atau 21,72 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai 10 per lembar saham.

Pada bulan September 2006, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The details as of December 31, 2007 and 2006 are as follows :

	<i>Paid-in Capital</i>
	<i>Stock Issuance Cost</i>
	<i>Total</i>

Paid-in Capital

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to 39,116,007,137 was due to the Company's Initial Public Offering in 2005.

Stock-Issuance Cost

Stock issuance cost represents the expense occurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting to 2,820,837,820.

22. DIVIDENDS

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 65 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated June 15, 2007, the stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2006 amounting to 9,000,000,000 or 23.5 % to be distributed as cash dividends with 15 per share.

In November 2007, the cash dividends were distributed by the Company.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 15 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated June 7, 2006, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2005 amounting to 6,000,000,000 or 21.72 % to be distributed as cash dividends with 10 per share.

In September 2006, the cash dividends were distributed by the Company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

Penjualan	2007
Lokal	
Distribusi dan Pemasaran	185.588.686.390
Pabrikasi	-
Eksport	
Pabrikasi	58.232.278.691
Jumlah	<u>243.820.965.081</u>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar 20,73 % dan 16,28 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10 % dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd. sebesar 50.534.315.866 dan 36.006.684.221 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

23. NET SALES

The details are as follows :

Sales	2006
Local	
Distribution and Marketing	177.786.158.853
Factory	-
Export	
Factory	43.343.868.455
Total	<u>221.130.027.308</u>

The sales to related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to 20.73 % and 16.28 % of the total sales, respectively.

The buyer with total purchase exceeding 10 % of the Company's sales is Pigeon Singapore Pte. Ltd. with total purchase of 50,534,315,866 and 36,006,684,221 for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2007
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	14.154.680.801
Pembelian	<u>73.825.497.507</u>
Tersedia untuk Digunakan	87.980.178.308
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	<u>(17.032.735.873)</u>
Jumlah Pemakaian	70.947.442.435
Upah Langsung	11.530.185.710
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>14.815.817.607</u>
Beban Produksi	97.293.445.752

24. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

	2006
Raw Materials and Supporting Materials, Beginning	13.224.703.523
Purchases	<u>67.746.405.537</u>
Available for Use	80.971.109.060
Raw Materials and Supporting Materials, Ending	<u>(14.154.680.801)</u>
Total Raw Materials Used	66.816.428.259
Direct Labor	10.482.063.590
Factory Overhead	<u>13.642.305.010</u>
Production Cost	90.940.796.859

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>	
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	629.834.630	1.585.784.635	<i>Goods in Process, Beginning</i>
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(311.685.339)</u>	<u>(629.834.630)</u>	<i>Goods in Process, Ending</i>
Beban Pokok Produksi	97.611.595.043	91.896.746.864	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	25.284.071.172	15.204.929.528	<i>Finished Goods, Beginning</i>
P e m b e l i a n	29.887.571.460	22.694.711.533	<i>P u r c h a s e s</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(32.561.528.933)</u>	<u>(25.284.071.172)</u>	<i>Finished Goods, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>120.221.708.742</u>	<u>104.512.316.753</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar 0,54 % dan 1,14 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Perusahaan tidak melakukan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

25. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>	
P e n y u s u t a n	6.438.365.485	5.936.999.460	<i>Depreciation</i>
Listrik, Air dan Telepon	2.358.465.264	2.215.736.466	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.642.117.437	1.151.619.131	<i>Repairs and Maintenance</i>
Imbalan Pasca-Kerja	549.491.971	289.524.280	<i>Post-Employment Benefits</i>
Bahan Pembantu	275.236.611	79.253.725	<i>Supporting Materials</i>
P e n g a n g k u t a n	202.164.804	173.902.990	<i>Shipping</i>
S e w a	120.000.000	120.000.000	<i>Rent</i>
Perlengkapan dan Perkakas Kerja	12.883.296	103.840.106	<i>Work Equipment</i>
Penghapusan Persediaan Usang	-	576.986.229	<i>Obsolete Inventory Write-off</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 100.000.000)	<u>3.217.092.739</u>	<u>2.994.442.623</u>	<i>Others (Accounts with balances below 100,000,000, each)</i>
J u m l a h	<u>14.815.817.607</u>	<u>13.642.305.010</u>	<i>Total</i>

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2 0 0 6</u>	
Persediaan Barang dalam Proses, Beginning	1.585.784.635	<i>Goods in Process, Beginning</i>
(Goods in Process, Ending)	<u>(629.834.630)</u>	<i>Goods in Process, Ending</i>
Total Production Cost	91.896.746.864	<i>Total Production Cost</i>
Finished Goods, Beginning	15.204.929.528	<i>Finished Goods, Beginning</i>
P u r c h a s e s	22.694.711.533	<i>P u r c h a s e s</i>
Finished Goods, Ending	<u>(25.284.071.172)</u>	<i>Finished Goods, Ending</i>
Cost of Goods Sold	<u>104.512.316.753</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Purchase of raw and supporting materials from related parties for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to 0.54 % and 1.14 % of total purchase, respectively.

The Company did not make any purchase exceeding 10 % of net sales for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

25. FACTORY OVERHEAD

The details are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
Depreciation	5.936.999.460	<i>Depreciation</i>
Electricity, Water and Telephone	2.215.736.466	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Repairs and Maintenance	1.151.619.131	<i>Repairs and Maintenance</i>
Post-Employment Benefits	289.524.280	<i>Post-Employment Benefits</i>
Supporting Materials	79.253.725	<i>Supporting Materials</i>
Shipping	173.902.990	<i>Shipping</i>
Rent	120.000.000	<i>Rent</i>
Work Equipment	103.840.106	<i>Work Equipment</i>
Obsolete Inventory Write-off	576.986.229	<i>Obsolete Inventory Write-off</i>
Others (Accounts with balances below 100,000,000, each)	13.642.305.010	<i>Others (Accounts with balances below 100,000,000, each)</i>
Total		<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Gaji, Upah dan Tunjangan	24.349.840.451	19.786.857.716	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
P r o m o s i	20.288.473.686	15.277.177.642	<i>P r o m o t i o n</i>
R o y a l t i	8.716.285.628	7.780.362.709	<i>R o y a l t y</i>
Pengiriman Barang	5.573.587.318	4.357.119.247	<i>F r e i g h t</i>
Perjalanan Dinas	2.741.255.973	1.693.781.079	<i>T r a v e l l i n g</i>
P e n y u s u t a n	2.536.067.902	2.469.649.499	<i>D e p r e c i a t i o n</i>
K a n t o r	2.521.259.296	817.655.918	<i>O f f i c e</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.086.616.635	1.934.491.700	<i>R e p a i r s a n d M a i n t e n a n c e</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.745.605.509	-	<i>A l l o w a n c e f o r D o u b t f u l A c c o u n t s</i>
S e w a	1.717.349.856	1.456.969.703	<i>R e n t</i>
Listrik, Air dan Telepon	1.197.503.896	1.254.443.099	<i>E l e c t r i c i t y , W a t e r a n d T e l e p h o n e</i>
Imbalan Pasca-Kerja	1.072.846.853	759.931.678	<i>P o s t - E m p l o y m e n t B e n e f i t s</i>
Pajak dan Perijinan	467.406.582	358.018.884	<i>T a x e s a n d L i c e n c e s</i>
Administrasi Bank	439.074.693	386.245.539	<i>B a n k A d m i n i s t r a t i o n</i>
A s u r a n s i	417.881.710	364.379.486	<i>I n s u r a n c e</i>
P e r j a m u a n	380.416.186	351.640.465	<i>E n t e r t a i n m e n t</i>
Jasa Profesional	290.909.672	227.724.589	<i>P r o f e s i o n a l F e e s</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 300.000.000)	1.728.279.585	1.383.331.042	<i>O t h e r s (A c c o u n t s w i t h b a l a n c e s b e l o w 300,000,000, e a c h)</i>
J u m l a h	78.270.661.431	60.659.779.995	<i>T o t a l</i>

27. BUNGA PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.

27. BANK LOAN INTEREST

This account represents the interest expense on the loan obtained from PT Bank DBS Indonesia.

28. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

28. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

This account represents gain on foreign exchange difference in relation to the sales, purchase, payable and receivable transactions using foreign currencies with third parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pajak Kini	
Perusahaan	(8.228.147.600)
Anak Perusahaan	(7.974.310.900)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	418.413.204
Anak Perusahaan	472.375.951
Jumlah	<u>(15.311.669.345)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	49.589.117.364
Dikurangi Laba Anak Perusahaan sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(24.105.563.514)
Penyesuaian Laba antar Perusahaan	<u>2.106.844.934</u>
Laba Komersial Perusahaan sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>27.590.398.784</u>
Koreksi Fiskal :	
Beda Tetap :	
Pajak dan Perijinan	61.471.070
Bunga Sewa Guna Usaha	107.354.792
Perjalanan Dinas	86.491.159
Perbaikan dan Pemeliharaan	28.629.763
Kantor	50.427.783
Sumbangaan	34.248.089

29. INCOME TAX

Details of the Company's and Subsidiaries' tax benefits (expenses) are as follows :

	2 0 0 6	
Current Tax		Company Subsidiaries
Perusahaan	(10.606.291.100)	(6.964.120.000)
Deferred Tax		Company Subsidiaries
Perusahaan	200.087.052	522.276.221
Jumlah	<u>(16.848.047.827)</u>	Total

Current

Reconciliation between commercial income before provision for income tax and estimated taxable income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows :

	2 0 0 6	
Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses) based on Consolidated Statements of Income	58.735.572.552	
Less Income from Subsidiary before Provision for Income Tax Benefits (Expenses)	(20.136.880.727)	
Adjustment on Intercompany Income	<u>515.375.229</u>	
Commercial Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses)	<u>39.114.067.054</u>	
Fiscal Corrections :		
Permanent Differences :		
Taxes and Permits		
Interest on Obligation under Capital Leases		
Traveling		
Repairs and Maintenance		
Office		
Donations		

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Listrik dan Telepon	19.351.202	19.236.664	<i>Electricity and Telephone</i>
Asuransi	15.221.315	14.341.893	<i>Insurance</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	578.150.000	-	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	<u>(2.480.961.896)</u>	<u>(4.817.048.944)</u>	<i>Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>(1.499.616.723)</u>	<u>(4.368.386.303)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Waktu :			Timing Differences :
Selisih Penyusutan Fiskal dan Komersial	510.387.085	628.975.622	<i>Differences in Depreciation between Fiscal and Commercial</i>
Imbalan Pasca-Kerja	884.744.493	569.501.204	<i>Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(424.290.689)</u>	<u>(880.587.695)</u>	<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	(3.458.333)	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	<u>423.869.790</u>	<u>352.526.042</u>	<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>
Jumlah Beda Waktu	<u>1.394.710.679</u>	<u>666.956.840</u>	<i>Total Timing Differences</i>
Laba Fiskal Perusahaan	27.485.492.740	35.412.637.591	<i>Fiscal Income - Company</i>
D i b u l a t k a n	<u>27.485.492.000</u>	<u>35.412.637.000</u>	<i>Rounded-off</i>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	27.485.492.000	35.412.637.000	Company
Anak Perusahaan	26.697.703.000	23.330.400.000	Subsidiaries
Beban Pajak Kini :			<i>Current Tax :</i>
Perusahaan			Company
10 % x 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10 % x 50,000,000
15 % x 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15 % x 50,000,000
30 % x 27.385.492.000	8.215.647.600	-	30 % x 27,385,492,000
30 % x 35.312.637.000	-	10.593.791.100	30 % x 35,312,637,000
Jumlah	8.228.147.600	10.606.291.100	<i>Total</i>
Anak Perusahaan	7.974.310.900	6.964.120.000	Subsidiaries
J U M L A H	<u>16.202.458.500</u>	<u>17.570.411.100</u>	T O T A L

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(*Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated*)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pajak Penghasilan Dibayar	
di Muka	
Perusahaan	
Pasal 22	(584.435.351)
Pasal 23	(268.356.938)
Pasal 25	<u>(9.446.062.226)</u>
Jumlah	<u>(10.298.854.515)</u>
Anak Perusahaan	
Pasal 22	(873.916.096)
Pasal 25	(6.188.752.894)
Fiskal Luar Negeri	<u>(11.000.000)</u>
Jumlah	<u>(7.073.668.990)</u>
J U M L A H	<u>(17.372.523.505)</u>
Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan	
Perusahaan	(2.070.706.915)
Anak Perusahaan	<u>900.641.910</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Masih Harus Dibayar	900.641.910
Pajak Penghasilan Pasal 28A	<u>(2.070.706.915)</u>

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

29. INCOME TAX (Continued)

Current (Continued)

The computation of current tax expense and tax payable is as follows :

	2 0 0 6
Prepaid Taxes	
Company	
Income Tax Article 22	(581.761.339)
Income Tax Article 23	-
Income Tax Article 25	<u>(6.689.720.346)</u>
Total	<u>(7.271.481.685)</u>
Subsidiaries	
Income Tax Article 22	(839.820.265)
Income Tax Article 25	(6.060.820.288)
Departure Tax	<u>(5.500.000)</u>
Total	<u>(6.906.140.553)</u>
TOTAL	<u>(14.177.622.238)</u>
Provision for Income Tax Benefits (Expenses)	
Company	3.334.809.415
Subsidiaries	<u>57.979.447</u>
Income Tax Article 29 Payable	3.392.788.862
Income Tax Article 28A	-

As of the date of this Independent Auditor Report, the Company has not submitted its 2007 Annual Tax Return to the Tax Office. The Company's management stated that the 2007 Annual Tax Return will be reported using the above calculation.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(*Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated*)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	2 0 0 7	2 0 0 6
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak Maksimum (30 %) :		
P e r u s a h a a n		
Imbalan Pasca-Kerja	265.423.348	170.850.361
Pembayaran Imbalan Pasca- Kerja	(127.287.207)	(264.176.309)
Penyusutan Aktiva Tetap	153.116.126	187.655.187
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	<u>127.160.937</u>	<u>105.757.813</u>
J u m l a h	<u>418.413.204</u>	<u>200.087.052</u>
A n a k Perusahaan		
Imbalan Pasca-Kerja	221.278.299	220.016.494
Pembayaran Imbalan Pasca- Kerja	(111.112.403)	(78.013.849)
Penyusutan Aktiva Tetap	757.032.718	814.357.444
Sewa Guna Usaha	<u>(394.822.663)</u>	<u>(434.083.868)</u>
J u m l a h	<u>472.375.951</u>	<u>522.276.221</u>
J U M L A H	<u>890.789.155</u>	<u>722.363.273</u>

29. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax

<i>Effect of Timing Differences at Maximum Tax Rate of 30 % :</i>	
C o m p a n y	
<i>Post-Employment Benefits</i>	
<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>	
<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>	
<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>	
T o t a l	
S u b s i d i a r i e s	
<i>Post-Employment Benefits</i>	
<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>	
<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>	
<i>Obligation under Capital Leases</i>	
T o t a l	
T O T A L	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan :			<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Perusahaan			Company
Imbalan Pasca-Kerja	359.140.925	221.004.784	<i>Post-Employment Benefits</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	414.834.455	261.718.329	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	<u>672.813.912</u>	<u>545.652.975</u>	<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>
Jumlah	<u>1.446.789.292</u>	<u>1.028.376.088</u>	Total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Imbalan Pasca-Kerja	1.139.528.973	1.029.363.077	<i>Post-Employment Benefits</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	3.146.146.410	2.389.113.692	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Sewa Guna Usaha	<u>(1.415.041.371)</u>	<u>(1.020.218.708)</u>	<i>Obligation under Capital Leases</i>
Jumlah	<u>2.870.634.012</u>	<u>2.398.258.061</u>	Total
J U M L A H	<u>4.317.423.304</u>	<u>3.426.634.149</u>	T O T A L

Perusahaan

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dan membayar Kurang Bayar Pajak untuk tahun fiskal 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak / <i>Tax</i>	Nomor Surat Keputusan / <i>Decision Letters Nos.</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	00056/201/04/054/06	6 Juni 2006 / <i>June 6, 2006</i>	6.046.920
Pajak Penghasilan Pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	00077/203/04/054/06	6 Juni 2006 / <i>June 6, 2006</i>	1.583.233
Pajak Penghasilan Pasal 26 / <i>Income Tax Article 26</i>	00029/204/04/054/06	6 Juni 2006 / <i>June 6, 2006</i>	3.272.473

29. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Tax effects on significant timing differences between commercial and tax reporting are as follows :

	2 0 0 6	
Deferred Tax Assets (Liabilities)		
Company		
Post-Employment Benefits	221.004.784	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	261.718.329	
Depreciation of Assets under Capital Leases	545.652.975	
Total	<u>1.028.376.088</u>	
Subsidiaries		
Post-Employment Benefits	1.029.363.077	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	(1.020.218.708)	
Obligation under Capital Leases	2.398.258.061	
Total	<u>3.426.634.149</u>	
T O T A L	<u>3.426.634.149</u>	

Company

In 2006, the Company received Tax Assessment and Tax Collection Letters for the 2004 fiscal years and subsequently paid such taxes based on Decision Letters of the Directorate General of Taxes as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan (PT Pigeon Indonesia)

Pada tahun 2006, Anak Perusahaan telah menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak dan Surat Paksa berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak / <i>Tax</i>	Nomor Surat Keputusan / <i>Decision Letters Nos.</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	00218/101/05/401/06	14 Juni 2006 / <i>June 14, 2006</i>	552.174
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	SP 0000570/WPJ.08/KP.0108/2006	6 Nopember 2006 / <i>November 6, 2006</i>	8.903.025
Pajak Penghasilan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	SP 000040/WPJ.07/KP.0204/2006	2 Maret 2006 / <i>March 2, 2006</i>	959.187

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

29. INCOME TAX (Continued)

Subsidiary (PT Pigeon Indonesia)

In 2006, the Subsidiary received and paid Tax Collection Letters and Warrant Letter from the Directorate General of Taxes, as follows :

Based on Indonesian Tax Regulations, the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the tax payer's self-assessment in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date such tax becomes due. Should there be no examination from the tax authorities during such period, the annual tax return is considered final. Other tax obligations, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya iuran dana pensiun yang dibebankan pada beban usaha, terdiri atas biaya jasa kini dan amortisasi atas biaya jasa masa lalu.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun The Modern Group yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 tanggal 5 Juni 2000.

Berdasarkan Surat No. 005/DP/MG/I/06 tanggal 5 Januari 2006 dari Dana Pensiun The Modern Group mengenai "Pembubaran Dana Pensiun The Modern Group", terhitung bulan Januari 2006, pembayaran iuran pensiun yang harus dibayar ke Dana Pensiun dihentikan.

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 29 Februari 2008 oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar 3.179.525.023 (sebesar 1.982.388.602 merupakan kewajiban Dana Pensiun The Modern Group dan sebesar 1.197.136.421 menjadi kewajiban Perusahaan). Berdasarkan Laporan Aktuarias Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 12 Februari 2008 dan 4 Februari 2008, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar 3.798.429.915.

30. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided defined benefit pension program for all its permanent employees who meet the requirements. The pension fund contribution cost is recognized as general costs comprising current service cost and amortization of past service cost.

The pension program is managed by Dana Pensiun The Modern Group established based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 dated June 5, 2000.

Based on Letter No. 005/DP/MG/I/06 dated January 5, 2006 of Dana Pensiun The Modern Group regarding "Dismissal of Dana Pensiun The Modern Group", starting January 2006, the pension fund contribution paid to Dana Pensiun has been ceased.

Based on the Actuarial Calculation Report, dated February 29, 2008 by the Independent Actuary, PT Dian Artha Tama, the Company's total post-employment benefits as of December 31, 2007 amounted to 3,179,525,023 (with 1,982,388,602 representing the liabilities of Dana Pensiun The Modern Group and 1,197,166,421 representing the Company's Liabilities). Based on the actuarial calculation reports, by an independent actuary - PT Dian Artha Tama dated February 12, 2008 and February 4, 2008, the Subsidiaries' total post-employment benefits as of December 31, 2007 amounted to 3,798,429,915.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)** **30. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Estimasi manfaat pensiun didasarkan pada penilaian aktuaria dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The estimated pension benefits are calculated based on the actuarial evaluation, using the following assumptions :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>	
P e r u s a h a a n			C o m p a n y
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits, Beginning of Year</i>
Awal Tahun	2.719.071.219	3.030.157.710	
Beban Jasa Kini	575.254.489	375.087.981	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	309.142.032	577.465.647	<i>Interest Cost</i>
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	(135.252.208)	(6.471.206)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu			
Belum Menjadi Hak Pekerja			<i>Past Service Cost</i>
(Non Vested)	135.600.180	135.600.180	<i>Non Vested</i>
P e n g h e n t i a n	-	(512.181.398)	<i>Termination</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(424.290.689)</u>	<u>(880.587.695)</u>	<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u>3.179.525.023</u>	<u>2.719.071.219</u>	<i>Estimated Post-Employment Benefits, End of Year</i>
A n a k P e r u s a h a a n			S u b s i d i a r i e s
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment Benefits, Beginning of Year</i>
Awal Tahun	3.431.210.260	2.957.868.110	
Beban Jasa Kini	434.585.814	308.791.125	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	257.012.837	329.827.379	<i>Interest Cost</i>
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	(189.130.356)	(140.356.226)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu			
Belum Menjadi Hak Pekerja			<i>Past Service Cost</i>
(Non Vested)	235.126.036	235.126.036	<i>Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(370.374.676)</u>	<u>(260.046.164)</u>	<i>Payment of Post-Employment Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u>3.798.429.915</u>	<u>3.431.210.260</u>	<i>Estimated Post-Employment Benefits, End of Year</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Kematian / *Mortality Rate*

Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / *Resignation Rate*

Tingkat Diskonto Tahunan / *Discount Rate*

Peningkatan Gaji Tahunan / *Salary Increment Rate*

Usia Normal Pensiun / *Normal Pension Age*

Berdasarkan Laporan Perhitungan aktuaria, tanggal 1 Maret 2007 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2006 adalah sebesar 2.719.071.219 (sebesar 1.982.388.602 merupakan kewajiban Dana Pensiun The Modern Group dan sebesar 736.682.617 menjadi kewajiban Perusahaan) untuk Perusahaan dan 3.431.210.260 untuk Anak Perusahaan. Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sebesar 880.587.695, sedangkan Anak Perusahaan, PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia telah melakukan pembayaran imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar 49.045.510 dan 211.000.654.

30. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the "Projected Credit Unit", as required by Law No. 13 of 2003, using the principal assumptions as follows :

- : Standar Umum Komisioner - 1980 / *Commissioner Ordinary Standards - 1980*
- : - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - Age 18 - 44 years ;
2 % per annum
- : - Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - Age 45 -54 years ;
0 % per annum
- : 10 % untuk tahun 2007 dan 11 % untuk tahun 2006/
10 % for the year 2007 and 11 % for the year 2006
- : 10 % / 10 % *per annum*
- : 55 tahun / 55 years

Based on the Actuarial Calculation Report, dated March 1, 2007 by the Independent Actuary, PT Dian Artha Tama, the total post-employment benefits as of December 31, 2006 amounted to 2,719,071,219 (with 1,982,388,602 representing the liabilities of Dana Pensiun The Modern Group and 736,682,617 representing the Company's liabilities) for the Company and 3,431,210,260 for the Subsidiaries. In 2006, Company paid the past employment benefit amounting to 880,587,695, while the Subsidiaries, PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia paid the post-employment benefit amounting to 49,045,510 and 211,000,654, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah 5.739.759.754 dan 5.188.355.802 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.
- b. Sejak 28 Februari 1994, Perusahaan juga mengadakan perjanjian hak cipta dan lisensi merek dagang dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang untuk memperoleh ijin memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk berkarakter Sanrio, menggunakan "Know-How" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Atas ijin tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 7,5 % dari penjualan bersih atau minimum sebesar USD 10.000 per tahun. Pada tanggal 21 Mei 2002, perjanjian tersebut diperbaharui untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2002 sampai dengan 31 September 2002. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.000.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.000.000.

31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS

Company

- a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to 5,739,759,754 and 5,188,355,802, respectively. The agreement is automatically extended every year.*
- b. *On February 28, 1994, the Company entered into a Copyright and Trademark Agreement with Sanrio Company, Ltd, Japan to manufacture, distribute and market various products with Sanrio Characters, use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the Agreement. For such services, the Company shall pay a royalty of 7.5 % of the net sales or at the minimum of USD 10,000 per annum. On May 21, 2002, the Agreement was extended for a period from January 1, 2002 to September 31, 2002. The Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local purchased products or minimum JPY 2,000,000 which JPY 1,000,000 should be paid in advance.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

Selanjutnya dibuat perjanjian baru berdasarkan Merchandise License Agreement tertanggal 16 Juli 2004 untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2004. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan ijin untuk menggunakan karakter Sanrio dalam produk botol susu bayi "Pigeon" serta menggunakan "Know-How" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar dimuka sebesar JPY 1.300.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis bila pihak lain melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam perjanjian. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.300.000 untuk tahun 2006. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah 148.800.951 dan 201.697.581 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tahun 2008 Perusahaan berencana mengakhiri kerjasama dengan Sanrio Company Ltd Jepang

**31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

C o m p a n y (Continued)

Furthermore, a new agreement was made based on Merchandise License Agreement dated July 16, 2004 for a period from January 1, 2004 to December 31, 2004. The Agreement allowed the Company to use Sanrio characters on "Pigeon" baby bottle products and use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the agreement. The royalty was charged at 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sales or minimum JPY 2,600,000, with JPY 1,300,000 to be paid in advance. The agreement is extended every year and can be ended by either of the parties with written notice if other party breaches as written in the agreement. Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sold products or minimum JPY 2,600,000 which JPY 1,300,000 should be paid in advance in 2006. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to 148,800,951 and 201,697,581, respectively.

In 2008, the Company plans to end its cooperation with Sanrio Company Ltd Japan.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

c. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perseroan menunjuk 53 (lima puluh tiga) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perseroan diwilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan terakhir, Perseroan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perseroan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perseroan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

Anak Perusahaan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 Juli 1997, Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk ekspor ke Vietnam. Royalti baru dibebankan mulai tahun 2001. Pada tahun 2007 dan 2006 tidak ada penjualan produk ekspor ke Vietnam yang dilakukan PT Multielok Cosmetic sehingga tidak ada royalti yang dibayarkan kepada Pigeon Corporation.

31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS (Continued)

Company (Continued)

c. As of December 31, 2007, the Company appointed 53 (fifty three) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

S u b s i d i a r i e s

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary, entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on July 1, 1997, the Subsidiary is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3 % of the ex-factory price of the products sold to Vietnam. The royalty charged since 2001. In 2007 and 2006, Subsidiary did not have any no product sales to Vietnam. Therefore, no royalty was paid to Pigeon Corporation.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau perusahaan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 2.827.724.923 dan 2.390.309.326.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun/ Year	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Relationship	Transaksi / Transactions
2007/2006	PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte. Ltd. Pigeon Corporation, Jepang	Anak Perusahaan/Subsidiary Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company Pemegang Saham / Shareholder	Penjualan, Pembelian, Pinjaman / Sales, Purchase, Loan Penjualan, Pembelian / Sales, Purchase Pembelian, Jasa Manajemen / Purchase, Management Service

31. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The Subsidiary use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. Product distribution is managed by Pigeon Corporation or Pigeon's affiliated Company or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3 % of the ex-factory price of the products sold. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to 2,827,724,923 and 2,390,309,326, respectively.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, the Company entered into business and financial transactions with its related parties conducted at normal prices and conditions as those with other parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada tahun 2003, manajemen Anak Perusahaan menyatakan bahwa beberapa Perusahaan tidak lagi dikelompokkan sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena adanya perubahan susunan pemegang saham dan manajemen kunci dalam struktur organisasi Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan. Perusahaan tersebut tidak lagi dikelompokkan sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam Catatan 2m atas Laporan Keuangan (PSAK No. 7). Perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi berada dalam pengendalian manajemen yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

a) Penjualan

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	50.534.315.866	20,73	36.006.684.221	16,28	Pigeon Singapore Pte. Ltd

b) Piutang Usaha

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	7.844.979.400	14,03	2.429.979.016	4,54	Pigeon Singapore Pte. Ltd

c) Piutang Lain-lain

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Multi Indocitra International Private Limited	2.447.456.505	54,76	133.983.532	9,89	Multi Indocitra International Private Limited
Pigeon Corporation, Japan	-	-	148.830.000	10,98	Pigeon Corporation, Japan
K a r y a w a n	14.540.000	0,32	14.540.000	1,07	E m p l o y e e s
J u m l a h	2.461.996.505	55,08	297.353.532	21,94	T o t a l

32. TRANSAKSI AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

In 2003, the Subsidiary's management informed that several companies were no longer classified as related parties since the Company's and Subsidiaries' Stockholders and key management have been changed. The exclusion of those related parties is stated in Note 2m to the Consolidated Financial Statements (PSAK No. 7). Therefore, those companies are no longer under the control of the same management as the Company.

The transactions and balances with related parties are as follows :

a) Sales

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	50.534.315.866	20,73	36.006.684.221	16,28	Pigeon Singapore Pte. Ltd

b) Trade Receivables

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	7.844.979.400	14,03	2.429.979.016	4,54	Pigeon Singapore Pte. Ltd

c) Other Receivables

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Multi Indocitra International Private Limited	2.447.456.505	54,76	133.983.532	9,89	Multi Indocitra International Private Limited
Pigeon Corporation, Japan	-	-	148.830.000	10,98	Pigeon Corporation, Japan
K a r y a w a n	14.540.000	0,32	14.540.000	1,07	E m p l o y e e s
J u m l a h	2.461.996.505	55,08	297.353.532	21,94	T o t a l

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

d) Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi

	2 0 0 7	%	2 0 0 6	%	
Pigeon Corporation, Jepang	246.508.800	0,24	427.104.797	0,47	Pigeon Corporation, Japan
Pigeon Singapore Pte. Ltd	153.768.974	0,15	344.114.934	0,38	Pigeon Singapore Pte. Ltd
J u m l a h	400.277.774	0,39	771.219.731	0,85	<i>T o t a l</i>

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

d) Purchase of Raw Materials, Supporting Materials and Finished Goods

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember adalah sebagai berikut :

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31 are as follows :

	2 0 0 7			
	Equivalent Rupiah			
A k t i v a				A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	1.023.470,32	9.640.066.944	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	JPY	375.248,00	31.168.098	
	SGD	484,00	3.019.708	
	INR	2.117,00	503.956	
	HKD	17,80	21.502	
	RMB	0,70	900	
Piutang Usaha :				<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	347.027,67	3.268.653.414	- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	832.888,78	7.844.979.400	- <i>Related Parties</i>
Jumlah Aktiva			20.788.413.922	<i>Total Assets</i>
K e w a j i b a n				L i a b i l i t i e s
Hutang Bank	USD	387.840,00	3.653.064.960	<i>Bank Loan</i>
Hutang Usaha :				<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	305.921,31	2.881.523.484	- <i>Third Parties</i>
	JPY	130.000,00	10.797.800	
- Pihak Hubungan Istimewa	JPY	1.114.800,00	92.595.288	- <i>Related Parties</i>
Hutang Sewa Guna Usaha :				<i>Obligation under Capital Leases :</i>
- Jangka Pendek	USD	89.104,60	839.276.510	- <i>Short-term</i>
- Jangka Panjang	USD	9.460,00	89.103.740	- <i>Long-term</i>
Jumlah Kewajiban			7.566.361.782	<i>Total Liabilities</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

2 0 0 6			
		Equivalent Rupiah	
A k t i v a			A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	1.120.505,03	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	JPY	672.647,00	
	INR	2.000,00	
	SGD	484,00	
Piutang Usaha :			<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	284.571,07	- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	269.399,00	- <i>Related Parties</i>
Jumlah Aktiva		<u>15.158.009,029</u>	<i>Total Assets</i>
K e w a j i b a n			L i a b i l i t i e s
Hutang Usaha :			<i>Trade Payables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	656.210,34	- <i>Third Parties</i>
	JPY	4.721.000,00	
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	12.880,00	- <i>Related Parties</i>
	JPY	1.940.994,00	
Hutang Sewa Guna Usaha :			<i>Obligation under Capital Leases :</i>
- Jangka Pendek	USD	119.156,49	- <i>Short-term</i>
- Jangka Panjang	USD	98.414,39	- <i>Long-term</i>
Jumlah Kewajiban		<u>8.502.663,353</u>	<i>Total Liabilities</i>

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2007 apabila menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2008 adalah sebagai berikut :

The balances of monetary assets and liabilities as December 31, 2007 using the exchange rate as of March 26, 2008 are as follows :

2 0 0 7			
		Equivalent Rupiah	
A k t i v a			A s s e t s
Kas dan Setara Kas	USD	1.023.470,32	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	JPY	375.248,00	
	SGD	484,00	
	HKD	17,80	
	INR	2.117,00	
	RMB	0,70	
Piutang Usaha :			<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	USD	347.027,67	- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	832.888,78	- <i>Related Parties</i>
Jumlah Aktiva		<u>20.296.223,299</u>	<i>Total Assets</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

2 0 0 7				Equivalent Rupiah	Liabilities
Kewajiban					
Hutang Bank	USD	387.840,00	3.565.800.960		Bank Loan
Hutang Usaha :					Trade Payables :
- Pihak Ketiga	USD	305.921,31	2.812.640.524		- Third Parties
	JPY	130.000,00	11.971.700		
- Pihak Hubungan Istimewa	JPY	1.114.800,00	102.661.932		- Related Parties
Hutang Sewa Guna Usaha :					Obligation under Capital Lease:
- Jangka Pendek	USD	89.104,60	819.227.692		- Short term
- Jangka Panjang	USD	9.460,00	86.975.240		- Long term
Jumlah Kewajiban			7.399.278.048		Total Liabilities
Mata Uang / Currency					26 Maret 2008/ March 26, 2008
1 USD					9.194,00
1 JPY					92,09
1 SGD					6.664,51
1 INR					227,30
1 RMB					1.294,76
1 HKD					1.181,20

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

34. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Laba Bersih (Rp)	30.012.339.446	38.269.739.158	<i>Net Income (Rp)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	600.000.000	600.000.000	<i>Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)</i>
Laba Bersih - per Saham (Rp)	50,02	63,78	<i>Net Income - per Share (Rp)</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

34. LABA BERSIH PER SAHAM (Lanjutan)

Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh adalah sebagai berikut :

Periode	Jumlah Hari / Total Days	Jumlah Hari Pembagi / Divided by Number of Days	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid Shares	Jumlah Rata-rata Tertimbang jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Outstanding Shares	Period
Tahun 2007	365	365	600.000.000	<u>600.000.000</u>	<i>In 2007</i>
Tahun 2006	365	365	600.000.000	<u>600.000.000</u>	<i>In 2006</i>

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	Perdagangan/ Trading	Produksi barang kosmetik untuk bayi/ Baby Cosmetics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Description
Tahun 2007					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan Ekstern	185.686.894.390	137.517.845.400	(79.383.774.709)	243.820.965.081	Revenues External Revenue
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenue
J u m l a h	185.686.894.390	137.517.845.400	(79.383.774.709)	243.820.965.081	Total
Hasil					
Laba Kotor	87.340.855.844	38.365.245.429	(2.106.844.934)	123.599.256.339	Results Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(62.653.396.599)	(15.617.264.832)	-	(78.270.661.431)	Company and Subsidiaries's Expenses
Laba Usaha	24.687.459.245	22.747.980.597	(2.106.844.934)	45.328.594.908	Income from Operation

34. NET INCOME PER SHARE (Continued)

Details of the Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Shares are as follows :

Period	Outstanding Shares Lembar / Shares	Weighted Average Number of Outstanding Shares Lembar / Shares
<i>In 2007</i>	<u>600.000.000</u>	<u>600.000.000</u>
<i>In 2006</i>	<u>600.000.000</u>	<u>600.000.000</u>

35. BUSSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' management divide the business segment as follows :

1. Merchandise Trading
2. Industry

The details of net sales, Income (Loss) from operation and total assets based on the business segment of the Company and Subsidiaries are as follows :

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**35. BUSSINESS
(Continued)**

SEGMENT

INFORMATION

Keterangan	Perdagangan/ Trading	Produksi barang kosmetik untuk bayi/ Baby Cosmetics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Description
Laba Penjualan Aktiva Tetap	9.875.000	200.000.000	-	209.875.000	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.013.365)	530.284.244	-	528.270.879	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.480.961.896	142.673.295	-	2.623.635.191	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Bunga Sewa Guna Usaha	(107.354.792)	(249.907.488)	-	(357.262.280)	<i>Lease Interest</i>
Laba Investasi Saham	-	552.000.000	-	552.000.000	<i>Gain on Investment in Shares of Stock</i>
Lain-lain - Bersih	521.470.800	182.532.866	-	704.003.666	<i>Others - Net</i>
Laba dari Anak Perusahaan	10.231.675.058	-	(10.231.675.058)	-	<i>Income on Net Earnings of Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.809.734.396)	(7.501.934.949)	-	(15.311.669.345)	<i>Provision for Income Tax</i>
Hak Minoritas	-	(4.265.105.785)	(2.788)	(4.265.108.573)	<i>Minority Interest</i>
Laba Bersih	30.012.339.446	12.338.522.780	(12.338.522.780)	30.012.339.446	<i>Net Income</i>
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	232.395.390.707	104.058.665.778	(87.432.759.158)	249.021.297.327	<i>Segment Assets</i>
Kewajiban Segmen	35.416.987.844	22.121.550.358	(26.846.104.226)	30.692.433.976	<i>Segment Liabilities</i>
P e n y u s u t a n	1.694.281.489	7.280.151.898	-	8.974.433.387	<i>Depreciation</i>
Beban Non Kas selain Penyusutan					
Penyusutan	2.291.579.010	2.095.689.562	-	4.387.268.572	<i>Non Cash Expenses Other than Depreciation</i>
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Produksi barang kosmetik untuk bayi/ Baby Cosmetics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Description
Tahun 2006					In 2006
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan Ekstern	177.860.158.008	123.457.998.792	(80.188.129.492)	221.130.027.308	<i>External Revenue</i>
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter-Segment Revenue</i>
J u m l a h	177.860.158.008	123.457.998.792	(80.188.129.492)	221.130.027.308	<i>Total</i>
Hasil					Results
Laba Kotor	85.001.797.384	32.131.288.400	(515.375.229)	116.617.710.555	<i>Gross Profit</i>
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(48.657.476.956)	(12.002.303.039)	-	(60.659.779.995)	<i>Company's and Subsidiaries' Expenses</i>
Laba Usaha	36.344.320.428	20.128.985.361	(515.375.229)	55.957.930.560	<i>Income from Operation</i>
Penghasilan Bunga	-	-	-	-	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	54.200.000	180.000.000	-	234.200.000	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	278.511.929	(102.177.643)	-	176.334.286	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	4.817.048.944	64.568.969	-	4.881.617.913	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Bunga Pinjaman Bank	(2.394.921.667)	-	-	(2.394.921.667)	<i>Interest on Bank Loan</i>
Bunga Sewa Guna Usaha	(64.633.614)	(236.235.639)	-	(300.869.253)	<i>Lease Interest</i>
Rugi Investasi Saham	-	(207.000.000)	-	(207.000.000)	<i>Loss on Investment in Shares of Stock</i>
Lain-lain - Bersih	79.541.034	308.739.679	-	388.280.713	<i>Others - Net</i>
Laba dari Anak Perusahaan	9.561.876.152	-	(9.561.876.152)	-	<i>Income on Net Earnings of Subsidiary</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(10.406.204.048)	(6.441.843.779)	-	(16.848.047.827)	<i>Provision for Income Tax</i>
Hak Minoritas	-	(3.617.783.290)	(2.277)	(3.617.785.567)	<i>Minority Interest</i>
Laba Bersih	38.269.739.158	10.077.253.658	(10.077.253.658)	38.269.739.158	<i>Net Income</i>
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	201.251.178.399	89.604.560.975	(64.147.232.253)	226.708.507.121	<i>Segment Assets</i>
Kewajiban Segmen	25.284.614.982	19.446.316.121	(12.986.137.313)	31.744.793.790	<i>Segment Liabilities</i>
P e n y u s u t a n	1.759.652.323	6.646.996.636	-	8.406.648.959	<i>Depreciation</i>
Beban Non Kas selain Penyusutan					
Penyusutan	1.620.043.267	1.841.501.537	-	3.461.544.804	<i>Non Cash Expenses Other than Depreciation</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN

Pada tanggal 8 Nopember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang $\pm 17.310 \text{ m}^2$ dengan harga yang telah disepakati sebesar 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar 953.000.000 (lihat Catatan 11), sedangkan sisanya masing-masing sebesar 5.626.000.000 akan dibayarkan selambat-lambaranya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3 % per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perusahaan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan surat dari PT Hasta Prima Industri tanggal 20 Februari 2006, PT Hasta Prima Industri menyetujui untuk menunda penerimaan pembayaran dari Perusahaan dan tidak mengenakan denda atas keterlambatan tersebut.

36. COMMITMENTS

On November 8, 2004, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with PT Hasta Prima Industri for the Land and Building with an area of $\pm 17,310 \text{ m}^2$ located on Jalan Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang at the agreed price of 12,205,000,000. In 2004, the Company made an advance payment amounting to 953,000,000 (refer to Note 11). The remaining amount should have been paid at the latest of October 25, 2005 and November 30, 2005 at 5,626,000,000 each. The Company would be charged 3 % per month from the total remaining obligation should the Company fail to pay as scheduled.

Based on the letter from PT Hasta Prima Industri dated February 20, 2006, PT Hasta Prima Industri agrees to extend the payment term of the Company's payable and does not charge any penalty on such late payment.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan tanggal 26 Maret 2008.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on March 26, 2008.